

**PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI SMA N 1 PURWAREJA KLAMPOK, BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai syarat untuk menulis Skripsi**

**Oleh :
ULFIA NURRUL FAUZA
NIM. 1917402220**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ulfia Nurrul Fauza
NIM : 1917402220
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 November 2023

Saya yang menyatakan,



Ulfia Nurrul Fauza
NIM. 1917402220

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI SMA N 1 PURWAREJA KLAMPOK, BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh Ulfia Nurrul Fauza (1917402220) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 03 bulan Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto,
Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Sidang/

Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I.

Novi Mulvani, M.Pd.I.

NIP. 196103051992031003

NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Penguji Utama

Zuri Pamuji, M.Pd.I.

Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19830316 201503 1 005

NIP. 19640916 199803 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ulfia Nurrul Fauza
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

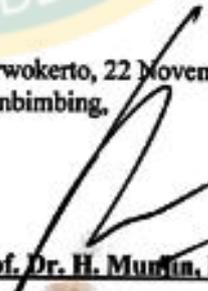
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ulfia Nurrul Fauza
NIM : 1917402220
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 November 2023
Pembimbing,


Prof. Dr. H. Munin, M.Pd.I.
NIP. 196103051992031003

PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA
DI SMA N 1 PURWAREJA KLAMPOK, BANJARNEGARA

ULFIA NURRUL FAUZA
NIM 1917402220

Abstrak: Pengembangan dalam pendidikan menjadi kunci utama dalam membuka pintu kesuksesan generasi masa depan. Salah satunya adanya revolusi kurikulum yaitu kurikulum merdeka. Sebagai inisiatif pengembangan, kurikulum merdeka memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih relevan dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi, serta teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Lokasi yang diteliti yaitu SMA N 1 Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. Hasil penelitian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara dengan tiga tahap, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru mengidentifikasi alur tujuan pembelajaran, menentukan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, serta menyusun modul ajar. Kedua, tahap pelaksanaan ditemukan berbagai macam metode, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran seperti LCD proyektor serta menggunakan metode pembelajaran tipe Think Pair Share. Ketiga, tahap asesmen pembelajaran sudah sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, yaitu menekankan antara penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Asesmen yang digunakan yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan juga asesmen sumatif.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

PAI AND CIVIL LEARNING
BASED ON INDEPENDENT CURRICULUM
AT SMA N 1 PURWAREJA KLAMPOK, BANJARNEGARA

ULFIA NURRUL FAUZA
NIM 1917402220

Abstract: Development in education is the main key in opening the door to success for future generations. One of them is the curriculum revolution, namely the independent curriculum. As a development initiative, the independent curriculum has the potential to create a more relevant and adaptive learning environment. This research aims to find out the steps for learning the independent curriculum in Islamic Education and Characteristics subjects. This research uses descriptive qualitative field research methods. Data collection techniques use interview, observation, documentation and triangulation techniques, as well as data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation and conclusions. The location studied was SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara Regency. Research results on PAI and Character Learning Based on the Independent Curriculum at SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara with three stages, namely learning planning, learning implementation, and learning assessment. At the planning stage the teacher identifies the flow of learning objectives, determines learning outcomes and learning objectives, and prepares teaching modules. Second, in the implementation stage, various methods, models and learning media were found that were in accordance with the teaching material. Learning used learning media such as LCD projectors and the Think Pair Share type learning method. Third, the learning assessment stage is in accordance with the principles of an independent curriculum, namely emphasizing the assessment of cognitive, affective and psychomotor aspects. The assessments used are diagnostic assessments, formative assessments, and also summative assessments.

Keywords: Independent Curriculum, Islamic Education and Character Subjects.

MOTTO

“Esensi ilmu adalah untuk mengetahui apa itu ibadah dan ketaatan”
(Imam Ghazali)¹



¹ Zainuri, Mahmud. *konsep ilmu persepektif abu hamid muhammad al-ghazali dalam kitab minhajul 'abidin*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan dan Ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai hasil perjalanan ilmiah yang penuh dedikasi.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orangtua tercinta, Ibu Kanti Umi Lestari dan Alm. Bapak Syaiful Anwar, serta ayah sambung yang penuh kasih, Bapak Wahyudi yang selalu memberikan dukungan, cinta, bimbingan, dan do'a sepanjang perjalanan ini. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dan lelah telah dipersembahkan oleh kalian demi mendukung pendidikan saya. Serta untuk kedua kakak tersayang, Umi Nurrokhatus Sholihah dan Ikhsan Nur Fauzi dan juga kedua kakak iparku yang dengan tulus dan ikhlas telah mendo'akan dan memberi dukungan semangat kepada saya baik bersifat moril dan materil.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan, dan semoga senantiasa mendapat syafa'atnya dihari akhir nanti. Alhamdulillah bersamaan dengan selesainya skripsi dengan judul **“Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara”** banyak pihak-pihak yang memberi dukungan berupa bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moral. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani. S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
9. Guru dan karyawan SMA N 1 Purwareja Klampok yang telah mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian serta meluangkan waktu.

10. Teman-teman seangkatan seperjuangan PAI B angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Keluarga besar terutama orangtua dan kakak penulis yang tidak pernah lelah mendoakan, memberikan motivasi, bimbingan, dan mendukung segala hal.
12. Support System saya Alrezy Firdaud, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa, serta tempat berkeluh kesah dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Lu'lu ilma'nunah, Vina Indriana, dan Afni Rahma Putri yang selalu menemani dan memberi dukungan dan semangat sejak awal semester sampai pada penyelesaian skripsi ini.
14. Agesti Mondiar, Iga Humaira, dan Diana Nurkhasanah yang merupakan sahabat penulis dari SMA yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
15. Ikhsan Mahardhika, Harziakra Mildiansyah, Fatah Zakariya, Septian Wisnu Pamuji, Syifa Nur, Hevi Inayah, dan Vina Indriana, terimakasih kebersamaannya selama kuliah semoga kalian semua sukses dan selalu bahagia.
16. Dandi, Faizal Rizki, Jolan, dan Dwi Rahayu yang selalu memberikan dukungan dan semangat meski terpaut jarak dan waktu.

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis lakukan mulai dari penelitian hingga selesainya skripsi ini menjadi ibadah dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Penulis berharap Skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, baik itu dari peserta didik, pendidik, maupun masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 22 November 2023
Penulis,

Ulfia Nurrul Fauza
NIM. 1917402220

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual.....	10
1. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	10
a. Pengertian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	10
b. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	12
c. Tujuan PAI dan Budi Pekerti.....	14
d. Ruang Lingkup PAI dan Budi Pekerti.....	16
2. Kurikulum Merdeka	17
a. Pengertian Kurikulum	17
b. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	18
c. Kebijakan Kurikulum Merdeka.....	20

	d. Tujuan Kurikulum Merdeka	22
	e. Karakteristik Kurikulum Merdeka	23
	3. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka.....	25
	a. Tahap Perencanaan Dalam Kurikulum Merdeka	25
	b. Tahap Pelaksanaan Dalam Kurikulum Merdeka.....	29
	c. Tahap Asessmen Dalam Kurikulum Merdeka	33
	B. Penelitian Terkait.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	41
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
	C. Subjek dan Objek Penelitian	42
	D. Teknik Pengumpulan Data	43
	E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAASAN	
	A. Penyajian Data.....	48
	1. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok	48
	2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok	52
	3. Asessmen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok	65
	B. Pembahasan	67
	1. Tahap Perencanaan.....	67
	2. Tahap Pelaksanaan	71
	3. Tahap Asessmen	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Karakteristik Asesmen Formatif Dan Sumatif	34
Tabel 2	Perbandingan Asesmen Diagnostik Kognitif dan Non Kognitif ...	35
Tabel 3	Pengembangan Asesmen Proyek Profil Pelajar	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	83
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	84
Lampiran 3 Hasil Wawancara	87
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....	107
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi.....	108
Lampiran 6 Modul Ajar	113
Lampiran 7 Jadwal Pembelajaran.....	151
Lampiran 8 Foto Kegiatan Pembelajaran.....	152
Lampiran 9 Foto Wawancara	153
Lampiran 10 Surat Ijin Observasi Pendahuluan.....	156
Lampiran 11 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan.....	157
Lampiran 12 Surat Ijin Riset Individu	158
Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab	159
Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris	159
Lampiran 15 Sertifikat KKN.....	160
Lampiran 16 Sertifikat PPL.....	160
Lampiran 17 Sertifikat BTA.....	161
Lampiran 18 Sertifikat Aplikom.....	161
Lampiran 19 Surat Keterangan Ujian Proposal.....	162
Lampiran 20 Surat Keterangan Ujian Komprehensif	162
Lampiran 21 Blangko Bimbingan	163
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan suatu bangsa untuk mengarahkan manusia ke arah kedewasaan sehingga terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Tentu saja pendidikan adalah salah satu upaya pemerintah dalam pengarahan dan bimbingan secara langsung baik itu di sekolah maupun diluar sekolah untuk lebih mempersiapkan peserta didik dan menjadikan generasi penerus bangsa yang maju.

Pendidikan di Indonesia berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya bangsa Indonesia serta sesuai dengan kebutuhan zaman.³ Artinya pendidikan nasional selalu dinamis dan tidak lekang oleh waktu, dan tentunya ilmu pengetahuan dan keterampilan berkembang pesat setiap tahunnya. Diyakini bahwa dengan pendidikan yang baik dapat tercipta realisasi ilmu dan nilai serta tujuan penciptaan manusia adalah menjadi manusia yang layak mengabdikan kepada Allah SWT.

Adapun tujuan khusus pendidikan menurut Fauzi dan Andit Triono adalah memvariasikan lagi dari tujuan umum yang sifatnya lebih luas dan didefinisikan ulang dalam konteks pemenuhan terhadap kebutuhan

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003)

umum.⁴ Secara normatif tujuan pendidikan di Indonesia diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Begitu pentingnya tujuan pendidikan nasional sebagai acuan untuk menyelenggarakannya proses pendidikan di Indonesia, menjadikan orientasi untuk mengembangkan kemampuan dalam mengerti, memahami, serta menjadikan individu yang berkualitas. Dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan tuntutan zaman yang terus berkembang, maka menuntut berbagai perbaikan dan peningkatan di bidang pendidikan. Pendidikan memerlukan manajemen yang tepat dalam pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi yang dilakukan. Tanpa manajemen yang tepat, pendidikan tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu dalam sistem pendidikan dibutuhkan sebuah kurikulum, karena kurikulum lah yang mengatur dan mengarahkan agar tujuan pendidikan itu dapat tercapai dan tidak melenceng dari tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya kurikulum yang direncanakan akan menjadikan proses pembelajaran lebih terarahkan

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan hingga saat ini. Perkembangan kurikulum yang berubah-ubah dari generasi ke generasi selanjutnya akan merubah juga perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan. Pada saat ini pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara menerapkan kurikulum pembaharuan yaitu kurikulum merdeka. Proses perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka awalnya dilatarbelakangi oleh adanya musibah wabah pandemic covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020. Covid-19 atau

⁴ Fauzi dan Andit Triono, Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan (Banyumas: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021), hlm. 34

yang sering disebut dengan coronavirus adalah virus yang menyebabkan terjadinya infeksi pada saluran pernapasan atas. Pada masa pandemic covid-19 pemerintah Indonesia memerintahkan masyarakat untuk menjaga jarak dengan tujuan memutus rantai penyebaran virus. Hal ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap dunia pendidikan. Pasalnya pembelajaran yang berjalan dilakukan dengan cara online atau daring tanpa bertatap muka atau belajar dirumah masing-masing. Dalam hal tersebut sangat mempengaruhi pembelajaran terutama pada peserta didik yang memiliki beberapa kendala, seperti peserta didik tidak memiliki Hp/Laptop, jaringan internet yang tidak stabil, dan tidak bisa fokus dalam pembelajaran tentunya.

Dengan berjalannya waktu, pemerintah mengeluarkan kurikulum baru pada tahun 2022 yaitu kurikulum 2013 diganti menjadi kurikulum merdeka. Nadiem Makarim selaku Mendikbud menegaskan bahwa konsep “Merdeka Belajar” yang digagasnya adalah upaya untuk membentuk kemerdekaan dalam berfikir.⁵ Nadiem Makarim menegaskan bahwa kurikulum merdeka digencarkan di semua sekolah dari tingkatan Taman Kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA/MAN) yang diterapkan secara bertahap. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁶ Kurikulum merdeka menyempurnakan proses pembiasaan karakter siswa dengan profil pelajar Pancasila.

Perkembangan kurikulum yang berubah-ubah dari generasi ke generasi selanjutnya akan merubah juga perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan. Perubahan tersebut berdampak

⁵ Syamsul Arifin, dkk, “Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 7, No.1, 2021, hlm. 67

⁶Wikipedia, *Kurikulum Merdeka*, diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Merdeka pada 20 Maret 2023.

pada setiap mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya yaitu mata pelajaran PAI dan BP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia, karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Pendidikan Agama Islam ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah, memiliki pengetahuan yang cukup tentang agama Islam, serta mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun moralitas dan karakter peserta didik yang baik. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum merdeka belajar ini memberikan kebebasan dalam pembelajaran secara mandiri sesuai kebijakan masing-masing sekolah, khususnya pada mata pelajaran PAI dan BP. Dalam hal tersebut pendidik maupun peserta didik harus lebih mempersiapkan pembelajaran PAI dan BP melalui kurikulum merdeka belajar. Pergantian kurikulum merdeka belajar menjadi hal yang baru sebagai tantangan pendidik maupun peserta didik. Tentunya dalam mata pelajaran PAI dan BP juga perlu adanya pemahaman yang luas dan pembiasaan diri pada peserta didik, maka dari itu kurikulum merdeka belajar sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kualitas peserta didik dalam belajar. Tetapi, penerapan kurikulum merdeka dilapangan masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman guru dan peserta didik terkait konsep Kurikulum Merdeka

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023 didapatkan data bahwa SMA N 1 Purwareja Klampok melakukan sosialisasi tentang persiapan implementasi kurikulum merdeka yang diikuti oleh semua guru pada hari Kamis, 24 Maret 2022. Tetapi kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok baru diterapkan pada awal semester gasal. Namun dalam penerapannya, belum

semua kelas menerapkan kurikulum merdeka, hanya kelas X yang sudah diberlakukan kurikulum tersebut.

SMA N 1 Purwareja Klampok sendiri sudah melakukan persiapan lebih awal dalam proses penerapan Kurikulum Merdeka. Bahkan ketika ada surat edaran untuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka, SMA N 1 Purwareja Klampok sudah mengadakan beberapa kali seminar dengan mengundang narasumber dari luar yang dinilai lebih kompeten dalam pemahaman konsep Kurikulum Merdeka. Tidak hanya untuk sekolah sendiri, SMA N 1 Purwareja Klampok juga menjadi pemfasilitas untuk sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Banjarnegara dalam pengadaan seminar.

Kemudian terkait dengan pembelajaran PAI dan BP di SMA N 1 Purwareja Klampok lebih menekankan pada kemandirian peserta didik, kreativitas, dan pemahaman holistik. Guru PAI dan BP di SMA N 1 Purwareja Klampok melakukan pembelajaran dengan memadukan kecerdasan pedagogis, inovasi, dan adaptasi terhadap prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Pembelajaran juga lebih berpusat kepada peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik menemukan pengetahuan melalui eksplorasi dan diskusi. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan pembelajaran kolaboratif dimana peserta didik diundang untuk bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan peran serta dalam kegiatan keagamaan disekolah. Sumber belajar yang digunakan juga beragam, salah satunya yaitu guru membebaskan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran menggunakan media handphone pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan praktis, yaitu bukan hanya teori saja tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP dengan judul “Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah, serta untuk mengetahui data yang valid mengenai judul penelitian, penulis mendefinisikan dan menegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI dan BP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)

Pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat aktivitas belajar mengajar dengan pelaku disebut pendidik dan peserta didik. Sementara Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Kemudian yang dikatakan sebagai pembelajaran PAI adalah proses pelibatan peserta didik secara aktif dalam aktivitas belajar PAI di bawah bimbingan pendidik dengan berpedoman pada program pembelajaran yang direncanakan agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara efektif.⁷

Dalam pembelajaran PAI terdapat tiga tahapan penting, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan juga evaluasi. Pertama, perencanaan pembelajaran PAI merupakan proses menyusun rencana dan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran PAI merupakan tahap dimana guru dan siswa melaksanakan RPP. Ketiga, evaluasi pembelajaran PAI merupakan

⁷ Sulaiman. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI). Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017.

proses yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran PAI. Dari ketiga tahapan diatas, peneliti memilih untuk memfokuskan penelitian pada satu tahapan, yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran PAI.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka atau kurikulum 2022 merupakan perbaikan dari kurikulum 2013. Kurikulum ini diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI). Tujuan kurikulum ini adalah mengoptimalkan tersebarluasnya pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam.⁸ Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara ?

⁸ Ummi Inayati, "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI", (*eJurnal 2st ICIE: International Conference on Islamic Education*, Vol. 2, 2022), hlm 295.

⁹ Kemendikbud, *Kurikulum Merdeka*, diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> pada 20 maret 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka. Selain itu, hasil dari penelitian ini semoga juga bermanfaat untuk penulisan berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1.) Menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi dan inspirasi baru dalam dunia pendidikan, untuk senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Islam yang benar-benar menerapkan ajaran Islam sehingga tercipta manusia yang sempurna.

2.) Bagi SMA N 1 Purwareja Klampok sebagai masukan terhadap pengembangan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan kurikulum merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas secara kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia.

3.) Bermanfaat sebagai acuan dan rujukan dalam penelitian bagi mahasiswa lain yang sejenis untuk memperbaharui hasil penelitian dengan fokus kajian yang berbeda sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibutuhkan supaya penelitian lebih sistematis dan terarah. Dengan demikian penulis akan menggambarkan sistematika penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

Di dalam sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian seperti bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran-lampiran.

Pada bagian isi merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V yaitu :

1. Pada Bab I Pendahuluan, bagian ini memuat tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.
2. Pada Bab II Landasan Teori, bagian ini berisi tentang teori-teori yang memiliki keterkaitan dengan judul, di antaranya: Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan Kurikulum Merdeka.
3. Pada Bab III Metode Penelitian, bagian ini terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.
4. Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bagian ini dijelaskan secara rinci mengenai gambaran umum SMA N 1 Purwareja Klampok dan Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka dari awal sampai akhir.
5. Pada Bab V Penutup, bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan sekaligus menjadikan jawaban atas masalah yang dirumuskan di awal, serta memberikan saran untuk menjadi bahan masukan serta menjelaskan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.

Pada bagian akhir dari skripsi yaitu berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pembelajaran yang diidentifikasi dengan kata “mengajar” berakar dari kata “ajar” yang memiliki arti sebagai petunjuk yang diberikan kepada orang-orang supaya diketahui, digabungkan dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang artinya suatu proses, tindakan, dan metode pengajaran untuk membuat peserta didik mau belajar.¹⁰ Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar yaitu perubahan diri baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹¹

Menurut Nana Sudjana (2005) pembelajaran adalah usaha yang disengaja yang dilakukan oleh guru yang mengakibatkan peserta didik melakukan aktivitas belajar. Sementara itu, menurut Oemar Hamalik (2003) memberikan pengertian, bahwa pembelajaran adalah kombinasi terorganisir yang meliputi unsur manusiawi, ruang, peralatan dan prosedur yang tepat yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Lebih lanjut, Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1991) memberikan penjelasan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses belajar yang memiliki aspek penting yaitu bagaimana siswa dapat aktif

¹⁰ Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 142.

¹¹ Zaenal Abidin, “Prinsip-prinsip Pembelajaran”, Kurikulum dan Pembelajaran, ed. Toto Ruhimat, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012, Cet. ke-2), h. 188.

mempelajari materi pelajaran yang disajikan sedemikian rupa sehingga dapat dikuasai dengan baik.¹²

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹³ Al-Jamaly sebagai mana dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib (1993:134) menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya pengembangan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.¹⁴

PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saling melengkapi dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam memberikan dasar nilai-nilai moral yang kuat, sementara budi pekerti mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Amir Fatah dan Sudyanto. 2018. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa SMK Bidang Otomotif di Sleman dan Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*. Vol.1, No. 1.

¹³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130

¹⁴ Khalimatus Sadiyah, “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis *Quantum Teaching* Di Smp Se-Kabupaten Jepara”, *Jurnal Tarbawi* Vol. 12. No. 1. Januari - Juni 2015, hlm. 30

Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Menurut Zuhairini dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) disekolah dapat di tinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut :

1.) Dasar Yuridis / Hukum

Dasar yuridis yaitu landasan penyelenggaraan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang dapat berfungsi sebagai pedoman tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal diantaranya yaitu :

a) Dasar Ideal

Dasar Ideal adalah dasar yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dimana sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa.¹⁵

b) Dasar Struktural

Dasar struktural dalam hal ini berarti landasan yang dipegang dalam penyelenggaraan pendidikan agama adalah Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila.

c) Dasar Operasional

Dasar Operasional memiliki maksud sebagai dasar atau landasan yang mengatur secara langsung penyelenggaraan pendidikan agama, termasuk pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah di Indonesia. Dasar

¹⁵ Mokh. Iman F, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi" (Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 17 No.2 2019. hlm. 85.

operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No IV/MPR/1973/ yang kemudian di kukuhkan dalam Tap MPR No. IV/MPR1978 jo. Ketetapan MPR No. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

2.) Dasar Religius

Dasar religius dalam uraian ini adalah dasar yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan PAI yakni Alquran dan hadits. Sebagaimana Marimba (1964) mengemukakan bahwa dasar PAI adalah keduanya itu yang jika pendidikan diibaratkan bangunan, maka isi Alquran dan hadits-lah yang menjadi fundamennya.¹⁶

a) Q.S AN-Nahl : 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

b) Hadits

¹⁶ Mokh. Iman F, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi” (Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim, Vol. 17 No.2 2019. hlm. 86.

Dari Abdullah bin Amr bin Al Ash radhiallahu anhuma, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda : Sampaikan dariku walaupun satu ayat, dan sampaikan kisah tentang Bani Israil dan itu tidak mengapa. Dan barangsiapa yang berdusta atasku dengan menyengaja, maka tempat duduknya adalah di neraka. (HR. Bukhari).

3.) Dasar Sosial Psikologis

Dasar sosial psikologis adalah dasar yang mengacu pada aspek kejiwaan untuk bersosialisasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini bahwa: semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan.

17

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, tetapi juga dari segi apresiasi juga pengalaman serta penerapannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. selama hidupnya, dan mati pun tetap dalam keadaan muslim.¹⁸ Pendapat ini didasari firman Allah SWT, dalam Surat Ali-Imran ayat 102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا
 اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
 وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan

¹⁷ Abdul Majid, Op.Cit., h. 13-14

¹⁸ Akmal Hawi, Kompetensi Guru PAI, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), hal. 20

janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut masalah keakhiratan akan tetapi juga masalah-masalah yang berkaitan dengan keduniawian. Dengan adanya keterpaduan ini, pada akhirnya dapat membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang mampu melaksanakan tugasnya baik sebagai seorang Abdullah maupun Khalifatullah. Yaitu manusia yang menguasai ilmu mengurus diri dan mengurus sistem.¹⁹

Nusa dan Santi menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang sangat kompleks. Tujuan PAI secara umum dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu :

- 1.) Jismiyyat adalah tujuan yang berhubungan dengan aspek fisik. Tujuan dari pendidikan aspek jismiyyat adalah untuk memperoleh pemahaman yang benar tentang etika dan tata cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal makanan, minuman, berpakaian, dan menjaga kebersihan diri.
- 2.) Ruhiyyat adalah tujuan yang berkaitan dengan dimensi spiritual atau rohani manusia. Pendidikan aspek ruhiyyat melibatkan pengajaran dan pemahaman tentang nilai-nilai moral, akhlak yang baik, ibadah, doa, dan praktik spiritual lainnya.
- 3.) 'Aqliyyat adalah tujuan yang berkaitan dengan dimensi intelektual atau kecerdasan manusia. Tujuan dari pendidikan aspek aqliyyat adalah untuk mendorong pemikiran rasional,

¹⁹ Syamsul Huda Rohmadi, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Araska, 2012), hal. 148-149.

penalaran yang baik, penelitian, dan studi ilmiah dalam rangka memahami agama dan hubungannya dengan dunia sekitar.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk manusia yang lebih sempurna, tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Kesempurnaan tersebut dapat dicapai melalui pemahaman, keyakinan, dan pengamalan ajaran Islam secara optimal, sehingga individu menjadi manusia muslim yang utuh, baik sebagai Abdullah maupun Khalifatullah. Selain itu, pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk membentuk manusia yang beribadah hanya kepada Allah SWT.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu: Al-quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Di samping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil istimbat atau ijtihad para ulama, sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail. Beberapa materi yang tercakup dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain :

- 1.) Al-Qur'an dan hadits, yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.) Akidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna.
- 3.) Akhlak, menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.) Fiqih, menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik.

5.) Tarikh dan kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil ibrah (contoh/pelajaran) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, ipteks, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²⁰

2. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani “curir” yang artinya “pelari” dan “curere” yang artinya “tempat berpacu”.²¹ Sedangkan kurikulum dalam bahasa Arab disebut “manhaj” yang artinya jalan yang jelas yang ditempuh seseorang di dalam hidupnya. Dalam konteks pendidikan, kurikulum dapat diartikan sebagai jalan yang jelas yang ditempuh oleh guru dan siswa dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan (kognitif), kesadaran (psikomotor), serta nilai-nilai (afektif).²²

Kurikulum adalah inti dari proses pendidikan karena merupakan wilayah domain pendidikan, manajemen pendidikan, kurikulum pembelajaran, serta konseling siswa yang berdampak langsung pada hasil pendidikan. Kurikulum juga mencakup semua pengalaman yang direncanakan untuk mempersiapkan siswa dalam mencapai tujuan pendidikannya.²³ Menurut George A. Beaucham (dalam Sarinah, 2015) kurikulum adalah data tertulis yang memuat bahan pembelajaran untuk peserta didik yang terdiri dari beberapa mata pelajaran, disiplin ilmu, dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

²⁰ Muhaimin, Rekonstruksi Pendidikan Islam, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013, Cet.ke-2), h. 187-188

²¹ Arifin, Zainal, Konsep dan Pengembangan Model Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

²² Wiyani, Novan Ardy, Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 64.

²³ Sukmadinata, dkk., Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 31

Berdasarkan penjabaran definisi di atas, maka kurikulum adalah rancangan/perangkat pembelajaran sistematis sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, yang memuat bahan pembelajaran bagi peserta didik dan seluruh komponen pendidikan yang terdiri dari beberapa mata pelajaran, disiplin ilmu, dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, serta psikomotor, dan terutama untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka atau kurikulum 2022 merupakan perbaikan dari kurikulum 2013. Kurikulum ini diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) sebagai upaya pembaharuan pendidikan setelah era pandemi covid-19. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan pada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan fasilitas, masukan, dan sumber daya yang dimiliki, serta memberi kebebasan pada guru untuk menyajikan materi yang esensial dan urgen, dan yang terpenting adalah memberikan ruang yang luas dan terbuka bagi peserta didik untuk mengoptimalkan bakatnya agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.²⁴

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.²⁵ Kurikulum Merdeka lebih berfokus pada

²⁴ Ahmad Rifa'i dkk, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran PAI di Sekolah," *Jurnal Syntax Admiration* 3, No. 8, (2022): h.1007.

²⁵ Kemendikbud, Kurikulum Merdeka, diakses dari [https:// ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka) pada 20 maret 2023

materi yang esensial dan tidak akan terlalu bersifat textbook bukan hanya sekedar kejar tayang materi yang hanya di buku teks saja.

Secara prinsip, sebagaimana dijelaskan kemendikbudristek, kurikulum merdeka ini sangat fleksibel juga, memberikan peran sentral kepada guru untuk memaknai dan menerapkannya di lapangan. Kurikulum Merdeka memiliki dampak pada peserta didik untuk berfikir secara inovatif pada kondisi lingkungan yang mereka hadapi, kurikulum ini menyediakan fleksibilitas kepada peserta didik secara bebas namun tetap terukur. Dampak yang langsung dirasakan oleh peserta didik maupun guru adalah tidak terbatas aktivitas, berfikir kritis dan berpikir tingkat tinggi yang membuat peserta didik mampu mengembangkan kemampuan baik akademik maupun non akademik.²⁶ Kurikulum Merdeka juga disebut dengan kurikulum prototype yang diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk dapat melakukan pemulihan pembelajaran dari tahun 2022 hingga 2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada tahun 2024, berdasarkan hasil evaluasi selama pemulihan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberikan ruang yang lebih luas untuk penggabungan karakter dan kompetensi dasar kepada peserta didik.²⁷

Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadiem Makarim dapat ditarik beberapa poin. Pertama, konsep merdeka belajar merupakan jawaban atas masalah yang dihadapi oleh guru dalam praktik pendidikan. Kedua, guru dikurangi bebannya dalam melaksanakan profesinya. Dilakukan melalui keleluasaan yang merdeka dalam menilai belajar peserta didik dengan berbagai jenis

²⁶ Ina Rohiyatussakinah, "Implementation of MBKM and the Relationship of Curriculum Policy based on a Case of EFL Education in Japan", *Journal of English Language Teaching and Literature*, Vol. 4, No. 2, 2022.

²⁷ Ana Widyastuti. *Merdeka Belajar dan Impelementasinya*, merdeka guru siswa, merdeka dosen mahasiswa, semua bahagi, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kompas, Gramedia, 2022), h.196-197

instrumen; merdeka dari pembuatan administrasi yang memberatkan; serta merdeka dari tekanan dan mempolitisasi guru. Ketiga, membuka mata untuk mengetahui lebih banyak kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam tugas pembelajaran di sekolah. Mulai dari permasalahan siswa baru, administrasi guru dalam persiapan mengajar, proses pembelajaran, hingga masalah evaluasi seperti USBN-UN. Keempat, guru sebagai garda terdepan dalam membentuk masa depan bangsa melalui proses pembelajaran, maka penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih happy di dalam kelas.²⁸

Jadi dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dirancang untuk mendukung peserta didik dalam memahami dan mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya. Pada kurikulum merdeka peserta didik lebih focus terhadap materi yang dipelajari sesuai dengan fasenya masing-masing, dengan begitu proses pembelajaran akan lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.

c. Kebijakan Kurikulum Merdeka

Menurut Abidah dkk. terdapat empat komponen utama Kurikulum Merdeka Belajar, yaitu sebagai berikut.²⁹

1.) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

Kebijakan sebelumnya bahwa semangat UU Sisdiknas adalah memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk menentukan kelulusan, namun USBN membatasi penerapan hal ini. Tahun 2020, USBN akan digantikan dengan ujian (asesmen) yang diselenggarakan hanya oleh sekolah. Ujian ini

²⁸ Ningrum A. S., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)", *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol.1 (2022).

²⁹ Azmil Abidah, dkk., "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of Merdeka Belajar", *Studies in Philosophy of Science and Education*, Vol.1 No.1 (2020).

dilakukan untuk menilai kompetensi peserta didik dalam bentuk tes tulis atau bentuk penilaian lainnya yang lebih komprehensi misal portofolio dan penugasan (tugas kelompok karya tulis dan sebagainya). Dalam artian bahwa guru dan sekolah lebih merdeka dalam menila hasil belajar siswanya sendiri.

2.) Ujian Nasional (UN)

Kebijakan sebelumnya terlihat materi UN terlalu padat sehingga siswa dan guru cenderung menguji penguasaan konten, bukan kompetensi penalaran Sehingga UN menjadi beban bagi siswa, guru, dan orangtua karena menjadi indikator keberhasilan siswa sebagai individu. Maka dari itu, dengan merdeka belajar, penyelenggaraan UN yang selama ini terjadi akan diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter.

3.) Modul Ajar

Modul Ajar adalah salah satu jenis perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang.

4.) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem Zonasi

Dalam kebijakan Merdeka Belajar, penerimaan PPDB sistem zonasi bertujuan untuk mengakomodasi ketimpangan akses dan kualitas di berbagai daerah. Aturan tersebut mengatur komposisi jalur zonasi dapat menerima siswa minimal 50 persen, jalur afirmasi minimal 15 persen, dan jalur perpindahan maksimal 5 persen. Sedangkan jalur prestasi disiapkan 0-30 persen disesuaikan dengan kondisi daerah. Daerah berwenang menentukan proporsi final dan menetapkan wilayah zonasi, dan pemerataan akses dan kualitas pendidikan perlu diiringi dengan inisiatif lainnya oleh pemerintah daerah, seperti redistribusi guru ke sekolah yang kekurangan guru.

d. Tujuan Kurikulum Merdeka

Pada masa Covid-19, pendidikan di Indonesia menjadi terbelakang dan ketinggalan. Kebijakan Kurikulum Merdeka menjadi solusi terhadap ketinggalan pendidikan di Indonesia.³⁰ Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan. Tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

- 1.) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajardan berpikir. Peserta didik diberi kebebasan dalam memilih mata

³⁰ Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).

pelajaran, proyek-proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

- 2.) Mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang lebih terbuka dan berbasis proyek. Peserta didik didorong untuk berpikir kritis, berinovasi, dan menemukan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi.
- 3.) Membangun karakter peserta didik, yaitu termasuk pengembangan nilai-nilai moral, etika, kepemimpinan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial.
- 4.) Memperkuat keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis. Hal ini bertujuan agar peserta didik siap menghadapi tantangan dan kesempatan di dunia yang terus berubah.

e. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Adapun karakteristik utama Kurikulum Merdeka Belajar yang dapat mendukung pemulihan pembelajaran saat ini, yaitu antara lain:

- 1.) Pembelajaran berbasis proyek (Project based learning) untuk pengembangan soft skills dan karakter yang meliputi iman, taqwa, dan akhlak mulia, gotong royong, kebhinekaan global, kemandirian, nalar kritis, dan kreativitas.
- 2.) Fokus pada materi-materi esensial yang diharapkan dapat memberikan waktu cukup untuk pembelajaran secara mendalam pada kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 3.) Guru memiliki fleksibilitas untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa (teaching at the right level) dan juga melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan local.³¹

Selain itu Kurikulum Merdeka Belajar juga mempunyai ciri-

³¹ Shofia Hattarina, dkk, Implementasi Kurikulum Medeka Belajar di Lembaga Pendidikan, Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Volume 1, 2022, hlm. 187.

ciri berikut:

- 1.) Struktur Kurikulum Profil Pelajar Pancasila (PPP) menjadi acuan dalam pengembangan Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian, atau Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran (CP), Prinsip Pembelajaran, dan Asesmen Pembelajaran.
- 2.) Capaian Pembelajaran (CP) merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh.
- 3.) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan tematik yang selama ini hanya dilakukan pada jenjang SD saja, pada kurikulum prototipe dapat juga untuk diterapkan pada jenjang pendidikan lainnya.
- 4.) Jumlah Jam Pelajaran Jika dilihat dari jumlah jam pelajaran, pada kurikulum merdeka, jumlah jam pelajaran ditetapkan pertahun.
- 5.) Model Pembelajaran Kolaboratif Pada kurikulum prototipe, sekolah diberikan keleluasaan untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif antar mata pelajaran serta membuat asesmen lintas mata pelajaran.
- 6.) Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diadakan kembali dengan nama pelajaran Informatika dan diajarkan mulai dari jenjang SMP
- 7.) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) akan diajarkan secara bersamaan. Pada jenjang SMA, peminatan atau penjurusan IPA, IPS, dan Bahasa akan kembali dilakukan pada kelas XI dan XII.³²

³² Shofia Hattarina, dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka ..., hlm.187-189.

3. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka terbagi menjadi tiga konsep pokok yaitu rencana belajar mengajar, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian belajar mengajar. Kurikulum merdeka di jenjang SMA memiliki dua struktur kurikulum pembelajaran yaitu pertama, tahap pembelajaran dan asesmen kemudian kedua, Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5).

a. Tahap Perencanaan dalam Kurikulum Merdeka

Perencanaan ialah suatu proses yang merancang untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, serta langkah-langkah yang antisipatif guna memperkecil hambatan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai tujuan yang sudah ditentukan.³³

1. Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Penguatan profil pelajar pancasila adalah pelajar yang mempunyai pola pikir, bersikap, dan berperilaku yang menggambarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Pada profil pelajar terdapat beberapa dimensi dan nilai yang membuktikan bahwa profil pelajar tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia yang:

- a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- b) Berkebhinekaan global
- c) Bergotong royong
- d) Mandiri

³³ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 3.

e) Bernalar kritis

f) Kreatif

Prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu:

a) Holistik

b) Kontekstual

c) Berpusat pada peserta didik

d) Eksploratif

Perancangan alokasi waktu profil pelajar pancasila meluangkan waktu 20-30% dari jumlah jam pelajaran selama satu tahun. Alokasi waktu setiap proyek profil satu proyek dapat dilakukan dengan durasi yang lebih panjang daripada proyek lainnya dan proyek dilaksanakan secara terpisah serta tidak harus sama. Proyek penguatan profil pelajar pancasila diterapkan melalui kegiatan yang terprogram dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembiasaan dalam mendukung sikap rasional.³⁴ Pemerintah menyediakan 7 tema utama yang dapat dikembangkan topiknya dalam penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu Bangunlah Jiwa dan Raganya, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Kewirausahaan, dan Suara Demokrasi.

2. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Dalam perencanaan kurikulum merdeka belajar yaitu menguasai CP, membuat TP, menyusun ATP, merancang pembelajaran dan asesmen. CP yang sudah ditentukan oleh pemerintah adalah kompetensi yang dicapai. Pada penerapannya, CP harus diuraikan membuat TP yang

³⁴ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, Panduan Pengembangan Penguatan Porofil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 2 Agustus 2023, hlm. 24-25.

fungsional dan aktual, yang akan tercapainya hingga akhir fase dengan mencapai secara bertahap oleh peserta didik.³⁵

Dalam kebijakan pemerintah dalam merdeka mengajar, menyediakan contoh-contoh ATP, rencana pelaksanaan pembelajaran yang sering disebut dengan modul ajar. ATP dan rencana pembelajaran digunakan setiap pendidik perlu untuk memandu dalam mengelola pembelajaran. Proses rancangan kegiatan belajar mengajar dalam panduan ini dibuat dengan pendapat bahwa pendidikan dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana belajar mengajar secara mandiri, tidak menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Apabila pendidik menggunakan contoh, maka dari itu proses ini harus menyesuaikan dengan kebutuhan. Dalam proses tersebut juga tidak perlu dilakukan secara lengkap oleh seluruh pendidik.³⁶

a) Memahami Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran adalah kemampuan belajar mengajar yang harus tercapai oleh peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase dasar. Apabila menggunakan logika maka dengan perjalanan berkendara, CP membagikan tujuan umum dan ketersediaan batasan yang cukup dalam ketercapaian tujuan dari fase. Contoh pemanfaatan fase-fase CP dalam perencanaan belajar mengajar, yaitu belajar mengajar yang fleksibel, belajar mengajar yang sesuai dengan persiapan peserta didik, pengembangan rencana belajar mengajar yang kolaboratif. Kemudian, supaya pencapaian karakter dan keterampilan hidup dinyatakan dalam Profil Pelajar Pancasila untuk mempertahankan penanaman nilai moderasi beragama

³⁵ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 1 Agustus 2023, hlm. 14.

³⁶ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, Panduan Pembelajaran dan Asesmen..., hlm. 15.

sebagai hal yang tidak terpisahkan dari profil pelajar Pancasila.³⁷

b) Membuat Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) dikembangkan dengan pencapaian oleh peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran. Dalam tahap membuat tujuan ini, pendidik belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih fungsional dan aktual. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana belajar mengajar secara bertahap. Tujuan pembelajaran sebaiknya berisi dua komponen utama, ialah kompetensi dan lingkup materi.

c) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP mempunyai manfaat yang sama yang disebut dengan silabus, ialah untuk perencanaan dan pengelolaan pembelajaran secara universal untuk jangka waktu satu tahun. Maka dari itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, tidak merancang silabus. ATP dengan mengembangkan sendiri berdasarkan CP yang dibuat pendidik serta merancang dan merubah contoh yang telah disediakan atau yang disediakan oleh pemerintah.³⁸

d) Merencanakan pembelajaran dan asesmen

Pendidik membuat rencana pembelajaran yang dirancang berdasarkan ATP sehingga bentuknya lebih rinci. Pendidik dapat menggunakan ATP yang beda dengan pendidik lainnya maupun mengajar peserta didik dalam fase sama, ATP juga tidak ditentukan pemerintah. Rencana belajar mengajar dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor, yaitu peserta didik yang berbeda,

³⁷ Muhammad Ali, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 15-21.

³⁸ Muhammad Ali Ramdhani, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 31.

lingkungan sekolah, dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga rencana pembelajaran yang dibuat boleh berbeda. Modul ajar yang merupakan rencana dari pembelajaran, elemen dalam modul ajar lebih lengkap dari RPP, maka membuat modul ajar tidak perlu lagi membuat RPP. Modul ajar dapat menjadi pilihan lain atau alternatif strategi pembelajaran, sehingga modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran. Rencana asesmen modul ajar, rencana asesmen harus dilampirkan dalam perencanaan pembelajaran. Konsep asesmen ini yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka, maka rencana asesmen modul ajar dilengkapi dengan instrumen serta cara melakukan penilaiannya.

b. Tahap Pelaksanaan dalam Kurikulum Merdeka

1. Pelaksanaan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka

Pembelajaran berdasarkan proyek ini memberikan ruang merdeka bagi peserta didik maupun guru. Akan tetapi pembelajaran berdasarkan proyek ini harus dirancang dengan seksama, bukan pembelajaran yang sederhana. Proyek harus kontekstual, keterkaitan, dan sesuai dengan sumber daya dan lingkungan setempat. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, pada tahapan yaitu:

a) Tahap permulaan

Peserta didik menyadari tentang berbagai hal di dalam diri dan lingkungan, maka pendapat antara peserta didik dan guru mengetahui minat peserta didik, menggali keingintahuan peserta didik dan mengambil peristiwa di sekitar peserta didik harus dilakukan.

b) Tahap pengembangan

Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik untuk menjawab rasa ingin tahu dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Guru memberikan dukungan fasilitas dan mendokumentasikan kegiatan peserta didik, serta guru mendampingi peserta didik dalam melakukan serangkaian proses investigasi.

c) Tahap Penyimpulan

Guru memastikan adanya keberlanjutan hal-hal baik dan penerapan pengetahuan baru yang sudah diperoleh peserta didik melalui kegiatan proyek dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga melakukan refleksi yang mendukung dan menghambat supaya proyek bisa terlaksana dengan baik.

Proses belajar berdasarkan proyek memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pemikiran dan kerjasama sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan masing-masing serta melakukan eksplorasi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka

Pada pelaksanaan pembelajaran tentunya didalamnya ada proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses berinteraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁹ Kurikulum Merdeka menegaskan pentingnya keterkaitan pembelajaran dengan asesmen, yang utama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Prinsip dari pembelajaran dan asesmen mengindikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik

³⁹ Tutik Rachmawati dan Daryanto, Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 139.

atau yang disebut dengan nama *teaching at the right level* (TaRI). Pembelajaran ini dilaksanakan dengan membagikan materi pembelajaran yang bermacam-macam sesuai dengan pemahaman peserta didik. Tujuan dari diferensiasi ialah supaya setiap anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu, pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi, membutuhkan asesmen yang bervariasi dan berkala. Pendekatan pembelajaran seperti ini yang sangat dikuatkan dalam Kurikulum Merdeka. Pendidik dan sekolah dapat memilih strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Hal yang dapat dilakukan ketika mengelompokkan peserta didik untuk keperluan terdiferensiasi sesuai dengan tahap capaian peserta didik, yaitu:

- 1.) Belajar mengajar dalam kelompok kecil
- 2.) Pengelompokan berdasarkan kemampuan dapat berubah
- 3.) Kepada peserta didik yang telah memahami materi yang dipelajari, harus dipikirkan gambaran tantangan yang lebih majemuk
- 4.) Perlu ada peran-peran beragam yang bisa dipilih oleh peserta didik untuk memperkaya atau mendalami kompetensi yang dibangun.

Pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, hal itu yang menjadi fokus dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Pembelajaran yang aplikatif dinamakan pembelajaran yang kolaboratif atau terintegratif.⁴⁰ Kolaboratif ialah bekerja bersama-sama dengan orang lain. Dalam prakteknya pembelajaran kolaboratif yang artinya belajar melalui kerja kelompok, bukan belajar dengan bekerja sendirian. Terdapat sejumlah istilah yang menyebutkan juga yaitu seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran tim,

⁴⁰ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen...*, hlm. 66.

pembelajaran kelompok atau pembelajaran saling membantu teman.⁴¹

Sedangkan pembelajaran kooperatif ialah prosedur belajar mengajar melalui kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran tersebut, yaitu:

- 1.) Hasil belajar akademik
- 2.) Perbedaan individu yang diperoleh
- 3.) Keterampilan sosial yang meningkat

Bentuk pembelajaran kooperatif dengan tipe Think Pair Share (TPS) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mampu mengubah pendapat bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam pengaturan kelompok secara menyeluruh. Metode TPS juga dapat disebut juga dengan berpikir, berpasangan, dan berbagi. Menurut Tint dan Nyut think pair share adalah model pembelajaran kooperatif yang cocok diterapkan untuk peserta didik yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif.⁴² Karakteristik model TPS ini untuk peserta didik dapat dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi dalam menyelesaikan permasalahan.

Langkah-langkah dalam model *Think Pair Share* menurut Suyatno adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Peserta didik diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru
- 3) Peserta didik diminta berpasangan dengan sebelahnyanya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.

⁴¹ Elizabert E. Barkley, dkk, Collaborative Learning Techniques (Bandung: Nusa Media, 2016), hlm. 4.

⁴² A. Rukmini, "Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKn SD", Jurnal SHes: Conference Series. 2020.

- 5) Berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa
- 6) Guru memberi kesimpulan
- 7) Penutup⁴³

c. Tahap Asesmen dalam Kurikulum Merdeka

Tahap yang terakhir pada penerapan kurikulum merdeka adalah asesmen. Menurut Ridwan Abdullah Sani (2014:201) assessment merupakan pengolahan dan pengumpulan data untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan. Assessment menjadi salah satu perangkat pembelajaran untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Assessment dilakukan dengan menghimpun fakta-fakta dan dokumen belajar peserta didik untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Asesmen bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.

1. Asesmen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka

Asesmen kurikulum merdeka diharapkan bergeser pengenalannya dibandingkan asesmen kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum sebelumnya menekankan asesmen sumatif. Asesmen yang dilaksanakan kurikulum merdeka berfokus pada asesmen formatif dibandingkan asesmen sumatif.⁴⁴

⁴³ A. Rukmini, "Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKn SD", Jurnal SHes: Conference Series. 2020.

⁴⁴ Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip, "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka", Jurnal Axioma, Vol. 8, No. 1, 2023, hlm. 109-123

Tabel 1
Karakteristik Asesmen Formatif Dan Sumatif

Formatif	Sumatif
<p>a. Terpadu dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Melibatkan peserta didik dalam pelaksanaan, seperti penilaian diri, penilaian antar teman, dan refleksi metakognitif dalam proses belajar.</p> <p>c. Memperhatikan kemajuan penguasaan dalam berbagai ranah, contohnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan, motivasi belajar, sikap pada saat pembelajaran, gaya belajar, dan kerjasama dalam proses pembelajarannya.</p>	<p>a. Dilakukan setelah pembelajaran berakhir, seperti satu lingkup materi, akhir semester, atau evaluasi atau akhir tahun ajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan bersifat formal</p> <p>c. Sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah.</p> <p>d. Digunakan pendidik atau sekolah untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran program pembelajaran</p>

Pada kurikulum merdeka, salah satu asesmen yang menjadi ciri khas yaitu pelaksanaan asesmen diagnostik artinya asesmen untuk mengetahui kemampuan, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai kompetensi dan kondisi peserta didik. Asesmen diagnostik dibagi menjadi dua ialah asesmen kognitif dan non kognitif.

Tabel 2

Perbandingan Asesmen Diagnostik Kognitif dan Non Kognitif

Asesmen Kognitif	Asesmen Non Kognitif
Tujuan: Mengidentifikasi tingkat penguasaan atau capaian kompetensi peserta didik	Tujuan: Untuk mengetahui perkembangan psikologi dan sosial emosi peserta didik yang dapat berpengaruh kesiapan belajar.
Cara: Memberikan pertanyaan terkait kompetensi yang dikuasai peserta didik. Tindak Lanjut; Melakukan personalisasi pembelajaran, memberikan remedi yang penguasaan kurang oleh peserta didik dan pengayaan	Cara: Memberikan pertanyaan tentang aktivitas di rumah. Tindak Lanjut: Peserta didik memiliki tantangan di ajak diskusi untuk mencari solusi. Peserta didik yang memiliki kebutuhan tertentu yang dapat di diskusikan dengan orang tua terkait

Pengolahan hasil asesmen dilakukan menganalisis secara kuantitatif atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Asesmen ialah cara untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat dipakai untuk dasar pengambilan keputusan tentang peserta didik, baik yang menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah maupun kebijakan sekolah.⁴⁵ Oleh karena itu, pendidik disarankan untuk melakukan asesmen yaitu, pertama asesmen formatif ialah asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran dan di dalam proses pembelajaran dengan tujuan membagikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta

⁴⁵ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 4.

didik untuk memperbaiki proses belajar. Kedua, asesmen sumatif ialah asesmen untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Asesmen ini pada satu tujuan pembelajaran atau lebih tujuan pembelajaran menyesuaikan pertimbangan pendidik yang dilaksanakan pada kegiatan akhir proses pembelajarannya. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan akhir jenjang. Contoh instrumen penilaian atau asesmen dengan teknik yang dapat dikembangkan oleh pendidik, yaitu rubrik, ceklis, catatan anekdot, grafik perkembangan (kontinum), observasi, kinerja, proyek, tes tertulis, penugasan, portofolio.⁴⁶ Data yang diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan pembelajaran turunannya.

a) Mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran

Hasil asesmen harus diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap peserta didik. Asesmen sumatif dilaksanakan secara periodik setiap selesai satu atau lebih tujuan pembelajaran.

b) Mengolah capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir

Capaian tujuan pembelajaran peserta didik menjadi bahan nilai akhir mata pelajaran dalam satu semester. Untuk mendapatkan nilai akhir mata pelajaran, data kuantitatif langsung diolah, sedangkan untuk deskripsi pendidik dapat memberikan penjelasan mengenai materi yang sudah dikuasai peserta didik, mana materi yang belum dikuasai dan dapat ditambahkan tindak lanjut secara ringkas bila ada.⁴⁷

⁴⁶ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, Panduan Pembelajaran dan Asesmen..., hlm. 41-48.

⁴⁷ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, Panduan Pembelajaran dan Asesmen..., hlm. 70-73

2. Asessmen Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka

Tabel 3

Pengembangan Asesmen Proyek Profil Pelajar

Waktu Penggunaan	Asesmen Formatif	Asesmen Suatif
	Pada awal perencanaan (jika membuat sendiri modul proyek profil) atau pada penentuan dimensi, elemen, dan sub elemen	Biasanya dilakukan pada akhir proyek profil. Dapat dilakukan di akhir tahap kegiatan proyek profil.
Pihak yang memberikan Asesmen	Pada awal proyek profil: Pendidik Selama proyek profil: pendidik, peserta didik secara pribadi, sesama peserta didik, mitra satuan pendidikan dalam proyek profil. Misalnya orang tua, narasumber.	
Contoh bentuk Asesmen	Rubrik, umpan balik baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi	Rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama.

Mengumpulkan dan mengolah hasil asesmen, yaitu dokumentasi kegiatan proyek profil pelajar. Setelah mengumpulkan dokumentasi belajar peserta didik beriringan

proses hingga akhir pembelajaran, tim fasilitator dapat mengolah hasil asesmen untuk menentukan pencapaian peserta didik secara keseluruhan. Kemudian memaksimalkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi.⁴⁸

B. Penelitian Terkait

Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat beberapa tesis dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian yang peneliti buat. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang peneliti tulis bukanlah satu-satunya penelitian tentang kurikulum merdeka. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang baik dalam penelitian ini diperlukan kajian literature untuk mencari teori dan konsep yang dapat digunakan sebagai gambaran dan referensi bagi peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Adapun skripsi dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Wahdina Salim Aranggere (2022) yang berjudul "Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTS Hidayatul Mubtadi'in Tasik Madu Malang". Dalam penelitian ini terdapat persamaan tentang kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Perbedaan antara penelitian yang ditulis oleh Wahdina Salim Aranggare dengan penelitian penulis yaitu jika dalam penelitian tersebut membahas mengenai pembelajaran aqidah akhlak, maka pada penelitian penulis membahas mengenai pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Restu Rahayu, dkk (2022), Universitas Pendidikan Indonesia, yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak". Hasil penelitian menjelaskan Perubahan kurikulum secara mandiri sangat terasa di sekolah, guru lebih luwes dalam mengajar, dan juga lebih banyak mengetahui

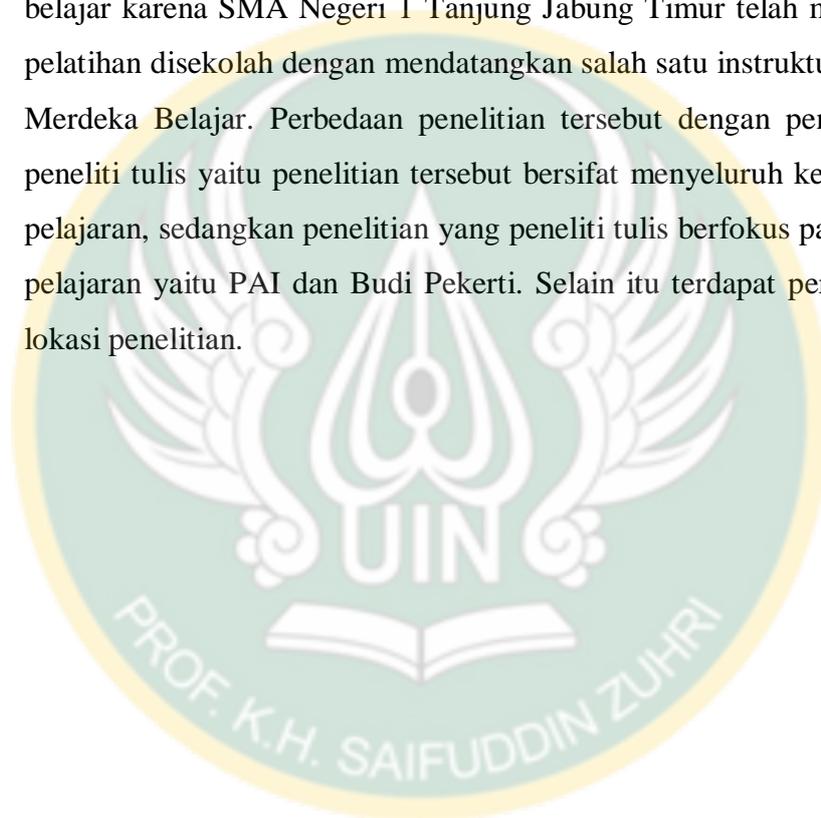
⁴⁸ Muhammad Ali Ramdhani, dkk, Panduan Pengembangan Penguatan Porofil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin..., hlm. 45-46.

tentang minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah harus mampu bergerak, memimpin dan berkontribusi menginspirasi guru untuk menginginkan perubahan untuk pendidikan yang lebih baik. Selain itu, diperlukan kerjasama dan antara guru, kepala sekolah, instansi, orang tua dan pihak terkait untuk memungkinkan pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah penggerak dapat terealisasi optimal. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah pada objek penelitian yaitu berfokus kepada kurikulum merdeka yang diterapkan. Namun terdapat perbedaan yaitu penelitian tersebut lebih berfokus terhadap peran pihak-pihak yang terkait dengan kurikulum sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pengimplementasian pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Ketiga, jurnal yang di tulis oleh Arti Prihatini dan Sugiarti (2022), Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul “Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka”. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu Pada awalnya, guru belum siap dalam menerapkan Kurikulum Merdeka karena mereka belum memiliki pengetahuan dan pengalaman sebelumnya terkait hal tersebut. Seiring dengan pelaksanaan penerapan Kurikulum Merdeka selama PPG berlangsung, guru menganggap bahwa inovasi pembelajaran menjadi titik tekan dalam menghasilkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama mengkaji mengenai penerapan kurikulum merdeka, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Jika dalam penelitian tersebut mengambil subjek dari mahasiswa PPG, penelitian peneliti berfokus terhadap pihak-pihak yang terkait di SMA N 1 Purwareja Klampok, baik itu kepala sekolah, guru dan juga peserta didik.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Alfi Smasudduha (2023) yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur”. Hasil penelitian implementasi kurikulum

merdeka belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur telah terlaksana dengan baik pada kelas X karena SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur mengikut sertakan Guru mereka dalam kegiatan pelatihan Kurikulum Merdeka Belajar serta Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum mendukung seluruh kegiatan yang diberikan Guru untuk melaksanakan kegiatan proyek penguatan pancasila pada kelas X kemudian Guru tidak kebingungan pada penilaian kurikulum merdeka belajar karena SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur telah melaksanakan pelatihan disekolah dengan mendatangkan salah satu instruktur Kurikulum Merdeka Belajar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu penelitian tersebut bersifat menyeluruh ke semua mata pelajaran, sedangkan penelitian yang peneliti tulis berfokus pada satu mata pelajaran yaitu PAI dan Budi Pekerti. Selain itu terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari pengalaman subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan bantuan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹ Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan secara sistematis dan tepat menjelaskan subjek atau fakta dan karakteristik subjek yang diselidiki.⁵⁰

Penelitian lapangan yaitu metode yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan suatu keadaan alamiah dengan disertai pengumpulan data kualitatif.⁵¹ Penelitian lapangan dipilih karena proses penelitian ini adalah dengan mengamati proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Purwareja Klampok dengan berbasis kurikulum merdeka

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu adalah SMA N 1 Purwareja Klampok. SMA N 1 Purwareja Klampok adalah lembaga pendidikan formal yang terletak di Jl. Raya Purwareja Klampok, Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara, Prov. Jawa Tengah. SMA N 1 Purwareja Klampok adalah jenjang pendidikan setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sebelum ke jenjang Perguruan Tinggi. SMA N 1 Purwareja

⁴⁹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6.

⁵⁰ Saifuddin A, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 7.

⁵¹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.26

Klampok juga memiliki mata pelajaran khusus sesuai dengan jurusan yang dipilih oleh siswa, seperti IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Bahasa. Sama seperti sekolah-sekolah lainnya, SMA N 1 Purwareja Klampok juga memiliki kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik agar dapat mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kelas.

Penulis memilih lokasi penelitian ini karena SMA N 1 Purwareja Klampok memiliki standar pendidikan yang baik dan sudah terakreditasi A. SMA N 1 Purwareja Klampok juga mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap yang dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu sudah banyak siswa SMA N 1 Purwareja Klampok yang mampu menorehkan prestasinya di segala bidang, baik bidang akademis maupun nonakademis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan selesai di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara. Dalam waktu tersebut penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan guna penyusunan skripsi ini

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah produk, orang atau tempat dimana dapat memberikan informasi penelitian kepada penulis. Subjek adalah pihak-pihak yang terlibat dalam hasil sebuah penelitian. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas X di SMA N 1 Purwareja Klampok.

Dari guru PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMA N 1 Purwareja Klampok Bapak Tofik Hidayat S.Pd. dan Ibu Siti Musyarofah S.Pd., maka penulis akan memperoleh data terkait

berlangsungnya proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan kurikulum merdeka mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi.

b. Kepala Sekolah SMA N 1 Purwareja Klampok

Dari kepala sekolah SMA N 1 Purwareja Klampok yaitu Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. dapat diperoleh informasi mengenai sejarah SMA N 1 Purwareja Klampok, serta visi dan misi SMA N 1 Purwareja Klampok.

c. Waka Kurikulum SMA N 1 Purweraja Klampok.

Dari Waka Kurikulum diperoleh data terkait implementasi kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok.

d. Peserta Didik Kelas X di SMA N 1 Purwareja Klampok

Dari peserta didik diperoleh informasi mengenai proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di dalam ruang kelas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hakikat keadaan objek, orang atau fokus perhatian, dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau yang sering juga disebut dengan wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵² Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana pelaksanaannya lebih bebas

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.155.

untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.⁵³

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan bahan wawancara terlebih dahulu. Wawancara dilakukan kepada guru PAI dan peserta didik di SMA N 1 Purwareja Klampok dengan fokus pembahasan mengenai Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka. Kemudian peneliti dapat membuat rekaman ataupun mencatat hal-hal yang diungkapkan oleh responden yang bersangkutan.

2. Observasi

Menurut Adler & Adler, observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati situasi lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan masalah yang diteliti dengan lebih luas.⁵⁵

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau subjek yang diteliti dengan menggunakan kerangka kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam observasi terstruktur, peneliti telah menentukan variabel yang akan diamati dan mengembangkan instrument pengamatan yang spesifik untuk mengumpulkan data yang relevan.

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMA N 1

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 233.

⁵⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", dalam *Jurnal at-Taqaddum*, Vol 8 No 1 Juli 2016, hal 26.

⁵⁵ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm 147.

Purwareja Klampok untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data tentang hal-hal seperti catatan, buku, notulen rapat, transkrip dan lain-lain.⁵⁶ Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti ini guna meneliti data-data seperti foto-foto kegiatan belajar mengajar dan dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keakuratan data menggunakan apa pun selain data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁸ Triangulasi bisa juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.⁵⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Instrumen Evaluasi dan Penelitian Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

⁵⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 118.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 272.

⁵⁹ Arnild AUGina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", (*Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3, 2020), hlm. 150.

sumber yang berbeda.⁶⁰ Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut terus menerus selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.⁶¹ Peneliti akan menyeleksi dan menyusun data-data penting terkait pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Format penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, Matriks, bagan, jaringan, dan bagan. bentuk-bentuk ini digabungkan dalam bentuk informasi terorganisir yang kompak

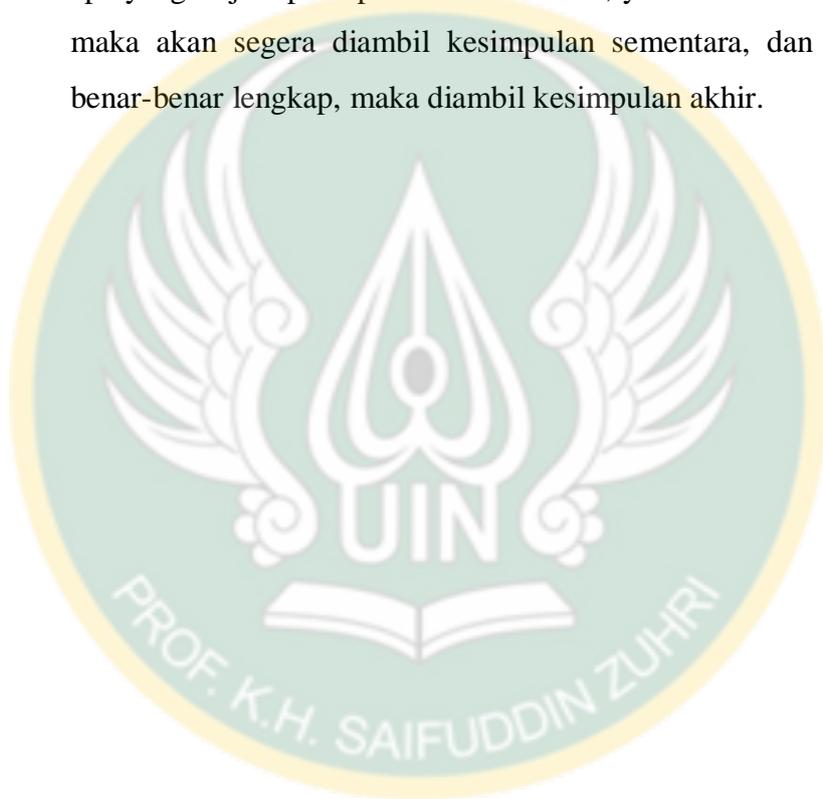
⁶⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", dalam jurnal teknologi pendidikan, vol.10 No 1, April 2010, hlm.56

⁶¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol 17 No 33 Januari-Juni 2018, hal 91.

dan mudah diakses sehingga dapat dengan mudah melihat apa yang terjadi jika kesimpulannya benar atau sebaliknya lakukan analisis lagi.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Proses analisis ini berjalan sepanjang siklus sampai diperoleh kesimpulan yang akurat dan signifikan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung, seperti apa yang terjadi pada proses redaksi data, yaitu setelah data terkumpul maka akan segera diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap, maka diambil kesimpulan akhir.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu memperoleh data tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI kelas X, dan peserta didik di SMA N 1 Purwareja Klampok. Penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Berikut deskripsi data yang berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Purwareja Klampok.

1. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok

Salah satu program yang dilakukan oleh Kemendikbudristek untuk menangani keterbelakangan dan krisis pembelajaran di Indonesia yaitu dengan meluncurkan kurikulum merdeka. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan dapat membawa dampak baik bagi kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu untuk mengatasi masalah *loss learning*. Dalam pelaksanaannya seluruh pihak sekolah harus melakukan berbagai persiapan guna terlaksananya kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok sudah melalui berbagai persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh sekolah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan waka kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok Ibu Siti Hidayati, S.Pd. M.Si. dalam kutipan wawancara berikut :

”Pengembangan kurikulum merdeka telah dipersiapkan dengan baik dengan melibatkan semua pihak sekolah baik itu kepala sekolah, waka kurikulum dan anggotanya, guru, dan juga tenaga pendidik yang lain.”⁶²

Kurikulum merupakan satuan materi dari pelajaran-pelajaran yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud yang akan di ajarkan oleh guru dan akan diterima dan dipelajari oleh peserta didik. Karenanya sebelum menerapkan, dalam proses perencanaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan sarana pra sarana yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok Ibu Linovia Karmelita, S.Sos dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk persiapan implementasi kurikulum merdeka terkait dengan modul ajar, model pembelajaran, media dan juga sumber ajar, selain di sesuaikan dengan prinsip kurikulum merdeka tentu saja di sesuaikan dan dimodifikasi juga dengan kemampuan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah.”⁶³

Hal ini sesuai dengan pernyataan waka kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok Ibu Siti Hidayati, S.Pd. M.Si. sebagai berikut :

“Untuk mengembangkan kurikulum merdeka tentu saja panduannya sesuai dengan regulasi yang ada dari Kemendikbud, baru setelah itu disesuaikan dan disusun menjadi KOSP (Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan) sekolah, kemudian penyusunan KOSP tersebut di sesuaikan dengan aset atau sarana dan prasana yang dimiliki pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.”⁶⁴

Dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat kebijakan atau kewajiban tertentu yang harus diikuti oleh pihak sekolah guna tercapainya keberhasilan pengimplementasian kurikulum merdeka.

⁶² Wawancara bersama Ibu Siti Hidayati, S.Pd. M.Si. selaku waka kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok, 14 September 2023.

⁶³ Wawancara bersama Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023.

⁶⁴ Wawancara bersama Ibu Siti Hidayati, S.Pd. M.Si. selaku waka kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok, 14 September 2023.

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah perlu memberikan pengarahan kepada semua pihak yang terlibat terutama guru untuk memenuhi kewajiban dari kurikulum merdeka.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Linovia Karmelita, S.Sos selaku kepala SMA N 1 Purwareja Klampok dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“Ada kewajiban yang harus bapak/ibu guru penuhi selama penerapan kurikulum merdeka yaitu kewajiban mengisi Platform Merdeka Mengajar. Kewajiban Platform Merdeka Mengajar yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Platform Merdeka Mengajar ini wajib diikuti oleh semua guru yang ada di SMA N 1 Purwareja Klampok.”⁶⁵

Dalam penerapan merdeka belajar, memerlukan perencanaan yang terstruktur berupa strategi-strategi yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah perlu mengadakan pembinaan khusus kepada guru-guru mengenai kebijakan merdeka belajar, agar guru-guru mempersiapkan pembelajarannya sesuai dengan kebijakan merdeka belajar

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. selaku Kepala SMAN 1 Purwareja Klampok dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“SMA N 1 Purwareja Klampok sudah terlebih dahulu melakukan sosialisasi tentang persiapan implementasi kurikulum merdeka yang diikuti oleh semua guru.”⁶⁶

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Siti Hidayati, S.Pd M.Si. selaku waka kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok sebagai berikut:

“Sekolah sendiri sudah melakukan persiapan lebih awal dalam proses persiapan kurikulum merdeka bahkan ketika ada surat edaran untuk pelaksanaan kurikulum merdeka, SMA N 1 Purwareja Klampok sudah mengadakan beberapa kali seminar

⁶⁵Wawancara bersama Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023.

⁶⁶ Wawancara bersama Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023.

dengan mengundang narasumber dari luar yang dinilai lebih kompeten dalam pemahaman kurikulum merdeka.”⁶⁷

Dalam rangka mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan dalam meng-implementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, maka dalam penerapannya guru harus membuat perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti atau persiapan mengajar. Guru harus mengkonsep perencanaan mengajar dengan baik karena guru sebagai ujung tombak pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam dunia pendidikan, dimana guru menjadi poros utama dalam berjalan atau tidaknya pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Adapun yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti dalam persiapan mengajar yaitu dimulai dengan dengan perencanaan seperti membuat modul ajar dan sebagainya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI dan Budi Pekerti SMA N 1 Purwareja Klampok Bapak Tofik Hidayat S.Pd dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk persiapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan prinsip-prinsip kurikulum merdeka yaitu mulai dari menguasai CP , menyiapkan ATP, KKTP, dan juga modul ajar yang merupakan aspek paling penting yang didalamnya mencakup media atau model pembelajaran seperti apa yang akan digunakan.”⁶⁸

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Linovia Karmelita, S.Sos selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok sebagai berikut :

“Untuk persiapan implementasi kurikulum merdeka, guru harus mempelajari perangkat ajar yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, perangkat tersebut berkaitan dengan penyusunan modul ajar, model pembelajaran, media, dan juga sumber ajar.”⁶⁹

⁶⁷ Wawancara bersama Ibu Siti Hidayati, S.Pd. M.Si. selaku waka kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok, 14 September 2023.

⁶⁸ Wawancara bersama Bapak Tofik Hidayat, S.Pd. selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMA N 1 Purwareja Klampok, 11 September 2023.

⁶⁹ Wawancara bersama Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023

Dalam penerapannya guru harus membuat perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti atau persiapan mengajar yaitu dengan membuat atau menyusun modul ajar. Setelah guru membuat rencana pembelajaran maka guru mengaplikasikan dalam kelas, sehingga dengan mengacu pada modul ajar tersebut akan tercapai target yang di inginkan. Perencanaan yang telah dibuat oleh SMA N 1 Purwareja Klampok sebagai penentuan arah, tujuan, kebijakan, langkah dan program merdeka belajar yang akan dilakukan.

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Jadi dengan adanya perencanaan pembelajaran, maka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat diajarkan secara mendetail supaya siswa mampu menerapkan pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan membawa konsep “Merdeka Belajar” yang dimaksudkan sebagai upaya untuk membentuk kemerdekaan dalam berfikir dan berbasis kompetensi yang lebih berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka secara resmi diluncurkan pada Juli 2021. Tetapi dalam peng-implemmentasiannya kurikulum merdeka diterapkan secara bertahap dan tidak dilaksanakan secara serentak di semua sekolah dari tingkatan Taman Kanak-Kanak (TK) sampai tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Semua tergantung pada kesiapan masing-masing sekolah untuk menerapkan kurikulum merdeka.

Hal ini sesuai dengan pernyataan waka kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok Ibu Siti Hidayati, S.Pd M.Si dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“Kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok sudah mulai diterapkan sejak tahun 2022. Pada awal penerapannya hanya untuk kelas X saja, sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013.”⁷⁰

Didalam kurikulum merdeka terdapat nilai-nilai dari tujuan kurikulum itu sendiri. Kurikulum merdeka bertujuan untuk memperkuat kompetensi dan karakter peserta didik sesuai dengan semangat kemerdekaan. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran sehari-hari di semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dengan memasukan nilai-nilai tersebut dalam proses pendidikan, kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang tangguh, berintegrasi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok Ibu Linovia Karmelita, S.Sos dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran tentunya di terapkan dalam semua aspek kegiatan belajar mengajar. Mulai dari kegiatan perencanaan yaitu modul ajar, kegiatan pelaksanaan yaitu penggunaan media dan sumber ajar, dan kegiatan asesmen. Untuk memasukan nilai-nilai tujuan kurikulum merdeka yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik dengan jiwa yang patriotisme maka bias di laksanakan melalui program P5”⁷¹

Kurikulum merdeka menekankan pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa. Dengan cara ini, memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dan bakat mereka secara lebih baik. Dalam hal ini, guru berperan sangat penting untuk memastikan materi pembelajaran relevan dengan kebutuhan dan juga minat siswa.

⁷⁰ Wawancara bersama Ibu Siti Hidayati, S.Pd. M.Si. selaku waka kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok, 14 September 2023

⁷¹ Wawancara bersama Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Tofik Hidayat, S.Pd selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMA N 1 Purwareja Klampok dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“Untuk memastikan bahwa materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti relevan dengan kebutuhan dan minat siswa itu bisa melalui perkumpulan MGMP. Di dalam Pertemuan MGMP Kabupaten nanti kita bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan sekolah-sekolah yang lain, apakah untuk materi tersebut sesuai atau tidak dengan kebutuhan siswa. Kemudian dikaji dan diolah bersama untuk dijadikan sumber belajar oleh para peserta didik tetapi tetap ada pedoman dari Kemendikbud itu sendiri.”⁷²

Strategi kurikulum merdeka menggunakan konsep yang mengedepankan kemandirian, kreativitas, dan pemberdayaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu elemen kunci dari strategi Kurikulum Merdeka adalah penggunaan teknologi. Penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi di dalam Kurikulum Merdeka seimbang, relevan, dan diintegrasikan dengan baik dalam konteks pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Tofik Hidayat, S.Pd selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMA N 1 Purwareja Klampok dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“Untuk metode atau strategi pembelajaran lebih dititik beratkan kepada peserta didik. Jadi paling tidak, Guru mengarahkan dan memberikan gambaran serta rambu-rambu. Untuk metodenya lebih dikembangkan dan dikemas lebih menarik agar pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik tidak merasa cepat bosan. Selain itu penggunaan teknologi sebagai sumber daya digital juga diterapkan yaitu dengan memberikan akses kepada peserta didik untuk mengakses e-book atau video pembelajaran.”⁷³

⁷² Wawancara bersama Bapak Tofik Hidayat, S.Pd. selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMA N 1 Purwareja Klampok, 11 September 2023.

⁷³ Wawancara bersama Bapak Tofik Hidayat, S.Pd. selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMA N 1 Purwareja Klampok, 11 September 2023

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Linovia Karmelita, S.Sos selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok sebagai berikut :

“SMA N 1 Purwareja Klampok sedang mengupayakan Platform Digitalisasi dimana nanti pembelajaran tidak selalu menggunakan kertas atau Zero Papper. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum era digitalisasi, jadi mau tidak mau kita juga harus mengoptimalisasi penggunaan IT dalam pembelajaran.”⁷⁴

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mendorong partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mencakup berbagai metode pelajaran yang menekankan keterlibatan peserta didik, seperti diskusi, proyek kolaboratif, penelitian mandiri, dan pembelajaran berbasis pengalaman. Dengan cara ini, peserta didik diharapkan untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, membangun pemahaman yang lebih mendalam, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Tofik Hidayat, S.Pd selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMA N 1 Purwareja Klampok dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“Untuk melibatkan siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memulai pembelajaran dengan bertanya. Bisa juga dengan cara mengaitkan materi dengan kejadian yang menarik atau kejadian yang sering terjadi di lingkungan sekitar. Kemudian bisa juga dengan membentuk kelompok belajar untuk berdiskusi dan memberikan penghargaan kecil kepada peserta didik yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya.”⁷⁵

Dalam observasi peneliti melihat proses pembelajaran pada kelas X menggunakan metode ceramah dan menggunakan media seperti yang sudah disediakan oleh pihak sekolah yaitu LCD proyektor. Selain menggunakan LCD proyektor, dalam proses

⁷⁴ Wawancara bersama Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023.

⁷⁵ Wawancara bersama Bapak Tofik Hidayat, S.Pd. selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMA N 1 Purwareja Klampok, 11 September 2023

pembelajaran guru juga menggunakan papan tulis. Setelah penyampaian materi, guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami. Guru juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi. Kemudian, merefleksikan materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan diskusi berkelompok, dari hasil diskusi tersebut kemudian di presentasikan di depan kelas dan guru memberikan penguatan.⁷⁶

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif yaitu pendekatan dalam proses belajar dimana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Salah satu metode pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan kooperatif adalah metode *Think Pair Share* (TPS). Metode *Think Pair Share* (TPS) adalah metode dimana peserta didik pertama kali memikirkan pertanyaan atau ide secara individu, kemudian setelah itu peserta didik secara berpasangan mendiskusikan pertanyaan atau ide tersebut baru setelah itu membagikan hasil diskusi dengan seluruh teman kelas.

Data di atas didukung dengan hasil observasi peneliti secara langsung dengan melihat proses kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas X. Dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana atau modul ajar yang telah disusun. Inti dari proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas X yaitu penyampaian materi, tanya jawab, diskusi dan juga penyampaian hasil diskusi. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka mencakup tiga tahap utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

⁷⁶ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 12 September 2023.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki materi inti pembelajaran. Berikut rangkaian kegiatan pendahuluan :

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru membuka pembelajaran dengan berdoa
- 3) Guru mengkondisikan kelas
- 4) Guru menyampaikan topik yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran
- 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik⁷⁷

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama dari pembelajaran di mana materi inti diajarkan atau disampaikan. Berikut rangkaian kegiatan inti menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) :

- 1) Guru memulai dengan pengenalan materi

Guru memperkenalkan konsep atau topik utama yang akan dipelajari dalam sesi pembelajaran. Materi yang akan dipelajari yaitu Syu'ab Al-Iman. Peserta didik mempelajari ayat dan hadits tentang Syu'ab Al-Iman, kemudian setelah itu guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan menggunakan media LCD.

- 2) Peserta didik diberikan pertanyaan sebagai pemantik oleh guru dan menjawab pertanyaan tersebut.

Pertanyaan yang diajukan oleh guru yaitu pertanyaan terkait materi yang dibahas. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, ada beberapa peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

- 3) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi untuk mengamati ayat dan hadis tentang Syu'ab Al-Iman

⁷⁷ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023.

Peserta didik diminta untuk mengamati dan menulis ayat dan hadits tentang Syu'ab Al-Iman diselebar kertas.

- 4) Hasil dari diskusi berkelompok dibacakan di depan kelas

Peserta didik yang sudah dibagi berkelompok sesuai dengan kemampuan bacaan Al-Qur'an maju ke depan untuk membaca hasil diskusinya tentang ayat dan hadis Syu'ab Al-Iman. Kemudian kelompok lain menanggapi bacaan tersebut.

- 5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik

Peserta didik menyimak tanggapan guru mengenai hasil diskusi meredakan simpulan materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media Ms.Power Point menggunakan LCD proyektor.⁷⁸

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik dikelas yang sudah mengikuti pembelajaran pada hari ini.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- 3) Guru memberikan informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari oleh peserta didik.
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.⁷⁹

Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok :

- 1) Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok
 - a) Pembelajaran Materi Al-Qur'an dan Hadits Tentang Berkompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

Pembelajaran materi Al-Qur'an dan hadits tentang berkompetensi dalam kebaikan dan etos kerja berlangsung

⁷⁸ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023.

⁷⁹ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023

selama 3 kali pertemuan dengan menggunakan kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan alokasi waktu 3 jam dalam seminggu untuk satu kelas. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Purwareja Klampok berjumlah 4 orang, untuk guru yang diteliti oleh peneliti yaitu Bapak Tofik Hidayat, S.Pd. Pada hari Selasa, 12 September 2023 pukul 08.45-11.15 WIB, peneliti melakukan observasi pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X G dengan materi pembelajaran Al-Qur'an dan hadits tentang berkompetensi dalam kebaikan dan etos kerja. Materi pembelajaran Al-Qur'an dan hadits tentang berkompetensi dalam kebaikan dikaitkan dengan profil pelajar pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, dan bergotong royong. Kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan mencakup tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pembelajaran hari Selasa, 12 September 2023 untuk kegiatan pendahuluan dengan membaca doa yaitu Al-Fatihah secara bersama-sama. Setelah berdoa, guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik. Kemudian guru PAI dan Budi Pekerti memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin. Setelah itu, guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dan memerintahkan peserta didik untuk merapikan meja dan buku pelajaran yang tidak terpakai untuk disimpan di atas atau dilaci. Kemudian mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi pokok yang akan dibahas dengan diikuti penyampaian Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peserta didik dapat menganalisis, membaca, menjelaskan isi kandungan, dan

mengimplmentasikan Q.S Al-Maidah ayat 48 dan hadis tentang kompetensi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan memberikan contoh materi tentang cara membaca Q.S Al-Maidah ayat 48 dan hadis tentang kompetensi dalam kebaikan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang manfaat atau kegunaan materi yang akan dipelajari.

Masuk pada kegiatan inti, guru memberikan stimulus dengan memerintahkan peserta didik untuk mempelajari Q.S Al-Maidah ayat 48 dan hadis tentang kompetensi dalam kebaikan dan etos kerja. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk menghidupkan suasana kelas dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan materi tentang Al-Qur'an dan hadis tentang berkompetensi dalam kebaikan dan etos kerja dengan menggunakan buku LKS dan media papan tulis. Pembelajaran diikuti oleh peserta didik kelas X G dengan jumlah peserta didik 35.

Setelah selesai penyampaian materi, peserta didik dibagi berkelompok sesuai kemampuan bacaan Al-Qur'an. Kemudian tiap kelompok menuliskan QS Al-Maidah ayat 48 dan hadis yang ditemukan di internet terkait materi tersebut. Setelah itu tiap kelompok perwakilan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lain. Setelah itu guru memerintah peserta didik untuk mencatat hasil dari penyampaian materi oleh guru, dicatat di buku tulis masing-masing peserta didik. Karena keterbatasan waktu, untuk kegiatan pembelajaran dilanjutkan pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran, setelah itu kegiatan pembelajaran diakhiri

dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam kepada peserta didik.⁸⁰

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu hari Selasa, 19 September 2023 pukul 08.45-11.15 WIB. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran guru memerintahkan kepada ketua kelas X G untuk memimpin berdoa. Setelah itu, guru menanyakan kabar dan juga kondisi peserta didik. Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan menanyakan siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Setelah itu guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik baik itu kesiapan secara fisik maupun psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Kemudian guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang Al-Qur'an dan hadis tentang berkompetensi dalam kebaikan dan etos kerja. Guru juga menanyakan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran hari ini. Setelah itu guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Guru kemudian menyampaikan garis besar terkait cakupan materi yang akan dibahas yaitu jika minggu kemarin sudah membahas mengenai ayat Al-Qur'an dan hadis tentang berkompetensi dalam kebaikan dan etos kerja, maka pertemuan hari ini adalah membahas mengenai kandungan dari ayat Al-Qur'an dan hadis tersebut. Sebagai pemantik keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan yaitu bagaimana mengimplementasikan QS Al-Maidah ayat 48 dalam kehidupan sehari-hari. Dari pertanyaan tersebut ada beberapa peserta didik yang dapat menjawab.

Masuk pada kegiatan inti, peserta didik diperlihatkan sebuah video permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang

⁸⁰ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 12 September 2023.

berkaitan dengan materi pembelajaran, kemudian peserta didik diminta untuk mengaitkan permasalahan tersebut dengan QS Al-Maidah ayat 48. Setelah itu peserta didik dikelompokkan secara heterogen untuk menganalisis kandungan QS Al-Maidah ayat 48 dan hadis tentang kompetensi dalam kebaikan dan setiap anggota kelompok menuliskan jawaban dibuku masing-masing. Kemudian setelah mendiskusikan, peserta didik mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas, dan kelompok lain secara bergantian menanyakan atau menambahkan kaitan terkait materi pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga menyampaikan hal yang bisa diambil dari pelajaran hari ini. Proses presentasi berlangsung dengan menyenangkan, dan peserta didik juga aktif bertanya dan juga menanggapi. Untuk peserta didik yang bertanya dan menanggapi akan mendapatkan nilai tambahan dari guru sebagai nilai keaktifan. Setelah presentasi dari semua kelompok selesai, kemudian guru memberikan simpulan materi pembelajaran melalui media Ms. Power Point yang ditampilkan menggunakan LCD Proyektor.

Masuk pada kegiatan penutup, yaitu di 10 menit terakhir, guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini dengan pertanyaan apa yang kamu dapatkan pada pembelajaran hari ini dan bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?”. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah dengan diikuti salam.⁸¹

⁸¹ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 19 September 2023.

2) Pembelajaran Materi *Syu'ab Al-Iman* (Cabang-Cabang Iman)

Pertemuan selanjutnya yaitu pada hari Rabu, 27 September 2023 pukul 10.30-13.15 WIB pada kelas X J, materi yang dipelajari adalah materi *Syu'ab Al-Iman* (Cabang-Cabang Iman). Materi tersebut dikaitkan dengan profil pelajar pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebinekaan global dan kreatif. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, discovery, dan peer teaching (teman sebaya). Pada kegiatan pendahuluan, guru meminta ketua kelas untuk memimpin peserta didik memberi salam dan juga berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Setelah itu guru menanyakan kabar dan diikuti dengan memeriksa kehadiran peserta didik dengan memanggil satu persatu nama peserta didik. Kemudian guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada materi *Syu'ab Al-Iman*. Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi pada hari ini. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan pemantik yaitu apa pengertian dari *Syubul Iman* dan apa contohnya??. Kemudian ada satu peserta didik yang menjawab pertanyaan tersebut dengan membaca materi yang ada di LKS.

Masuk pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi yang ada di buku LKS mengenai pengertian *Syu'ab Al-Iman*, dalil, macam-macam, dan contohnya. Setelah guru selesai menyampaikan materi, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok berjumlah 5 orang. Pembagian kelompok dilakukan dengan berhitung dari 1-5 kemudian peserta didik dengan nomor yang sama menjadi satu kelompok. Peserta didik diminta untuk mencari dan menuliskan ayat dan hadis yang berkaitan dengan *Syu'ab Al-Iman* beserta

artinya. Kemudian hasil diskusi tersebut di tampilkan di depan kelas, setiap kelompok memberi perwakilan satu anak. Kemudian untuk kelompok lain menanggapi bacaan tersebut dan juga menuliskan di buku sebagai bahan bacaan peserta didik dengan tujuan semua peserta didik dapat mempelajarinya. Setelah semua kelompok sudah mempresentasikan, kemudian guru memberikan verifikasi dan penguatan terhadap jawaban setiap kelompok.

Kemudian pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan hasil dari materi dan diskusi. Kemudian guru memberikan tugas untuk membuat Power Point terkait materi tentang Syu'ab Al-Iman, tiap kelompok diberi tugas yang berbeda. Ada yang membahas mengenai pengertian, dalil, macam-macam, dan juga manfaatnya, kemudian di bahas bersama pada pertemuan selanjutnya. Selain itu, guru juga memberi informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari oleh peserta didik. Setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan memberi salam.⁸²

Pada pertemuan selanjutnya yaitu hari Rabu, 4 Oktober 2023 pukul 10.30-13.15 WIB pada kelas X J. Kegiatan pendahuluan, guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa dan juga memberi salam. Setelah itu, guru melakukan presensi kehadiran dan juga menanyakan kabar peserta didik. Setelah melakukan presensi kehadiran, guru melakukan pengkondisian kelas dengan meminta peserta didik merapikan seragam dan juga meja belajar untuk mempersiapkan pembelajaran. Guru melakukan apersepsi tentang materi minggu kemarin dengan materi hari ini. Kemudian guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.

⁸² Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 27 September 2023.

Masuk pada kegiatan inti, sebelum masuk pada materi, guru menanyakan kesiapan tugas power point minggu kemarin. Semua kelompok sudah siap dengan power point masing-masing. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menampilkan PPT dengan menggunakan LCD proyektor. Kelompok pertama yang maju ke depan adalah kelompok yang membahas berbagai pengertian dari *Syu'ab Al-Iman*, kemudian diikuti oleh presentasi kelompok lain secara berurutan. Peserta didik diminta oleh guru untuk meresume materi dari tiap kelompok dan dikumpulkan. Setelah itu, guru memberikan tanggapan dan simpulan materi pada hari ini.

Kegiatan penutup, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru juga memberikan tugas untuk mengerjakan soal di LKS baik pilihan ganda dan juga uraian diselembur kertas dan di kumpulkan minggu depan sebagai nilai ulangan harian. Kemudian guru memberi informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari oleh peserta didik. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.⁸³

3. Asessmen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok

Tahap yang terakhir pada penerapan kurikulum merdeka adalah asesmen. Menurut Ridwan Abdullah Sani (2014:201) assessment merupakan pengolahan dan pengumpulan data untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan. Assessment menjadi salah satu perangkat pembelajaran untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Asessmen atau penilaian merupakan rangkaian terakhir dalam kegiatan pembelajaran, meskipun pelaksanaannya tidak selalu diakhir kegiatan pembelajaran. Asessmen bisa dilakukan, diawal, ditengah atau selama,dan setelah pembelajaran berakhir.

⁸³ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 4 Oktober 2023.

Asesmen yang dilakukan di SMA N 1 Purwareja Klampok berdasarkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan penilaian yaitu :

- a. Tes lisan yaitu tes yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan pada awal pembelajaran.⁸⁴
- b. Tes Tertulis yaitu tes yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dengan mengerjakan tugas di LKS.⁸⁵
- c. Nilai tugas ini dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran dimana guru memerintahkan peserta didik untuk membuat power point dan juga memberi tugas untuk merangkum materi pembelajaran.⁸⁶

Merujuk Permendikbudristek nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian disebutkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik dapat berbentuk penilaian formatif dan sumatif.

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru PAI dan Budi Pekerti Bapak Tofik Hidayat, S.Pd. dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk menilai pencapaian siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mempertimbangkan prinsip Kurikulum Merdeka yaitu yang pertama dengan mempertimbangan kondisi peserta didik. Kemudian untuk penilaiin kedua bisa diambil dari tes baik itu tes tertulis ataupun lisan. Kemudian bisa diambil dari penilaian tugas atau project untuk capaian pembelajaran siswa khususnya pada kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka penilaian menggunakan asesmen formatif dan juga asesmen sumatif.”⁸⁷

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Linovia Karmelita, S.Sos selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok sebagai berikut :

⁸⁴ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 19 September 2023.

⁸⁵ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 4 Oktober 2023.

⁸⁶ Observasi di SMA N 1 Purwareja Klampok, 4 Oktober 2023.

⁸⁷ Wawancara bersama Bapak Tofik Hidayat, S.Pd. selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMA N 1 Purwareja Klampok, 11 September 2023

“Untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka yaitu melalui kegiatan asesmen. Pada kurikulum merdeka bisa diambil nilai dengan ujian tengah semester yang saat ini namanya dirubah dari PTS (Penilaian Tengah Semester) menjadi STS (Sumatif Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) diganti menjadi SAS (Sumatif Akhir Semester). Nah dari hasil STS dan SAS tersebut dapat dianalisis apakah sudah sesuai dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) atau belum.”⁸⁸

B. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa dalam proses pembelajaran yang berdasarkan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Purwareja Klampok meliputi tiga tahap yaitu: tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan dan tahap ketiga asesmen.

Berikut ini akan dijelaskan tentang analisis pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok.

1. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan kurikulum merdeka di SMAN 1 Purwareja Klampok untuk merancang sesuai dengan regulasi yang ada dari Kemendikbud kemudian disusun menjadi KOSP (Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan) sekolah. Penyesuaian KOSP disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah.

Dalam perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMA N 1 Purwareja Klampok, yaitu mengidentifikasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), menentukan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), serta menyusun modul ajar. Dalam penyusunan modul ajar yaitu sesuai dengan panduan penyusunan atau batas-batas minimal yang harus ada di dalam pembelajaran.

⁸⁸ Wawancara bersama Ibu Linovia Karmelita, S.Sos. selaku Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok, 20 September 2023

Penyusunan modul ajar dikembangkan oleh Guru PAI dan Budi Pekerti itu sendiri.

Prinsip lainya itu yang pada tahap penyusunan modul ajar ialah adanya rencana program remedial dan pengayaan. Remedial dan pengayaan dibuat oleh guru setelah pengajuan hasil penilaian dalam pembelajaran. Guru PAI dan Budi Pekerti menyusun modul ajar mengembangkan sendiri dengan cara mengikuti panduan dari pemerintah yang telah disediakan. Sebagaimana teori dari Ahmad Teguh Purnawanto bahwa modul ajar pada dasarnya ialah perencanaan pembelajaran secara lengkap disusun berdasarkan topik dalam lingkungan kelas. Sementara ATP ialah perencanaan pembelajaran untuk jangka waktu lebih Panjang dalam lingkup satuan pendidikan. Silabus juga dapat dikembangkan dengan menggunakan ATP yang disediakan oleh pemerintah maupun dengan ATP dikembangkan secara mandiri. Modul ajar dapat dianggap sebagai RPP, sehingga guru yang menggunakan modul ajar yang disediakan oleh pemerintah atau mengembangkan sendiri, tidak perlu lagi membuat RPP secara terpisah.⁸⁹

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti untuk menyusun modul ajar yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah gambaran jelas tentang apa yang harus di capai oleh peserta didik setelah pembelajaran. Tujuan pembelajaran disusun dengan mengaitkan pada prinsip kurikulum merdeka yang menekankan pada pengembangan keterampilan, pemahaman, dan sikap.

b. Menentukan konten pembelajaran

Selanjutnya, guru menentukan konten pembelajaran yang akan disajikan dalam modul ajar yang dibuat dimana konten

⁸⁹ Ahmad Teguh Purnawanto, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1, 2022, hlm. 82

pembelajaran mencakup berbagai aspek dan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Identifikasi dan tentukan dimensi profil pelajar Pancasila.

Guru memilih dimensi profil pelajar Pancasila yang paling relevan untuk dikembangkan dan dikaitkan dalam proses pembelajaran.

d. Merancang struktur modul ajar

Struktur modul biasanya terbagi menjadi beberapa bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tiga kegiatan tersebut diuraikan secara terstruktur supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Dalam tahapan ini didalamnya mencakup terkait pendekatan pembelajaran, media, dan juga sumber ajar yang akan digunakan.

e. Mengintegrasikan aspek kurikulum merdeka

Modul ajar diintegrasikan pada aspek kurikulum merdeka seperti pengembangan teknologi, pemecahan masalah, dan juga pemberdayaan diri.

f. Menyertakan penilaian dan evaluasi

Guru memberikan latihan atau tugas yang relevan dengan materi yang diajarkan. Bentuk penilaian dapat berupa soal pilihan ganda, esai, tugas proyek, dll. Selain itu, sertakan kriteria penilaian yang jelas dan objektif untuk mengevaluasi pemahaman dan penguasaan siswa dan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang diuraikan oleh Kemendikbud tentang prosedur penyusunan modul ajar, terdapat 6 prosedur yaitu sebagai berikut:

a. Analisis kondisi dan kebutuhan guru, peserta didik, serta satuan pendidikan

Guru perlu mengetahui kondisi dan kebutuhan peserta didik berdasarkan latar belakang serta sarana dan prasarana sekolah,

pengembangan modul ajar disesuaikan dengan kemampuan dan kreativitas guru.

b. Identifikasi dan tentukan dimensi profil pelajar pancasila

Guru memilih dimensi profil pelajar Pancasila yang paling relevan untuk dikembangkan dan dikaitkan dalam proses pembelajaran.

c. Tentukan alur tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi modul ajar

Guru dapat memilih ATP hasil pengembangan sekolah atau mengacu pada ATP yang ada

d. Susun modul berdasarkan komponen yang tersedia

Selain komponen inti, guru dapat memilih komponen sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

e. Pelaksanaan pembelajaran

Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun

f. Evaluasi dan tindak lanjut

Setelah melakukan pembelajaran, guru mengevaluasi efektivitas modul ajar dan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya.⁹⁰

Dalam penyusunan modul ajar paling tidak sudah dapat memenuhi prosedur penyusunan modul yang di atur oleh kemendikbud. Walaupun dalam penyusunan modul ajar oleh guru masih terdapat sedikit perbedaan tetapi di dalamnya sudah mencakup prinsip-prinsip kurikulum merdeka, mulai dari penentuan tujuan pembelajaran, identifikasi profil pelajar pancasila, dan juga evaluasi atau penilaian.

⁹⁰ Kemendikbud, *Kurikulum Merdeka*, diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> pada 5 November 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan ini yaitu melangsungkan proses pembelajaran melalui langkah-langkah kegiatan yang sudah dibuat berdasarkan modul ajar. Pembelajaran dilakukan dengan memilih pendekatan kooperatif tipe Think Pair Share. Metode Think Pair Share merupakan metode dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Dalam metode ini, guru hanya menyajikan materi secara singkat kemudian selebihnya peserta didik berpikir sendiri tentang apa yang dijelaskan oleh guru ataupun yang dialami sendiri oleh peserta didik. Sebagaimana menurut teori Shoimin bahwa dalam pembelajaran TPS ini peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir secara sendiri, berdiskusi, saling membantu dengan teman sekelompok, dan peserta didik dapat berbagi informasi kepada teman atau kelompok lain.⁹¹

Dalam penerapan Think Pair Share sudah sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suyatno yang telah dipaparkan dalam bab 2. Dimulai dari peserta didik diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai suatu permasalahan kemudian peserta didik berpasangan dengan satu atau lebih temannya untuk mendiskusikan pemikiran mereka terkait permasalahan tersebut lalu mempresentasikannya didepan kelas. Peserta didik juga sudah cukup aktif dalam berdiskusi dan bertukar pendapat dengan kelompok lain. Untuk sumber belajar peserta didik baru menggunakan LKS dan juga buku digital yang dapat di akses melalui media HP, tetapi peserta didik juga diperbolehkan mengakses materi dari internet. Hanya saja ketika penggunaan HP diizinkan dalam proses pembelajaran, masih ada beberapa peserta didik yang membuka aplikasi-aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.

⁹¹ A. Rukmini, "Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKn SD", Jurnal SHes: Conference Series. 2020.

Dalam pelaksanaan pembelajaran paling tidak sudah dapat memenuhi pendekatan yang diharapkan kurikulum merdeka. Maka, tahap pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMA N 1 Purwareja Klampok dengan kurikulum merdeka dapat dikatakan telah memenuhi pendekatan Kooperatif. Kegiatan ini sangat membantu peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar dengan cara berpikir mandiri, menentukan hasil sendiri dengan pemikiran yang mandiri dan kreatif.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif sudah dapat memenuhi prinsip dalam kurikulum merdeka. Yaitu dengan menegaskan keterpaduan pembelajaran dengan asesmen, asesmen tersebut yaitu asesmen formatif. Kemudian pendekatan tersebut juga memenuhi dalam pembelajaran kolaboratif dan terintegratif. Hasilnya merupakan sebuah peningkatan peserta didik dalam kemampuan berfikir secara mandiri dan kreativitas pendapat yang bervariasi.

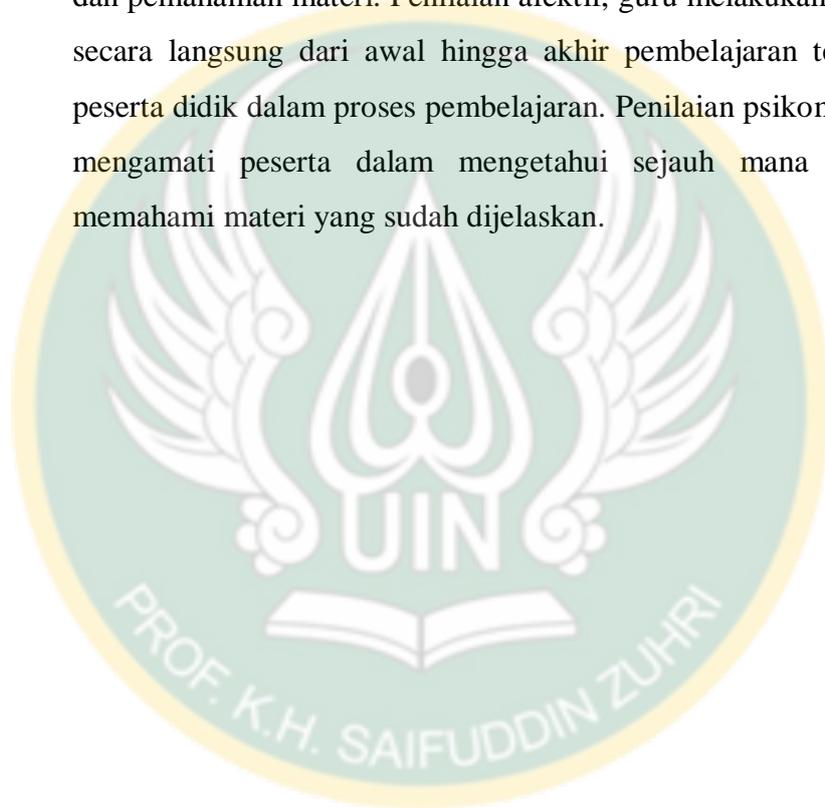
Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti selain menerapkan pendekatan kooperatif, guru juga melaksanakan pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik yang nyata, mengimplementasikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dari hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, guru juga memberikan penekanan untuk membiasakan diri dalam menerapkan nilai-nilai PAI dan Budi Pekerti.

3. Tahap Asesmen

Tahap asesmen atau penilaian dalam implementasi kurikulum merdeka dilakukan dengan menggunakan asesmen formatif (proses pembelajaran), asesmen sumatif (pengetahuan), dan asesmen diagnostik. Pada asesmen formatif dinilai dari proses diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi dengan menggunakan metode think pair share, guru mengamati jalannya diskusi kelompok saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Pada aspek sumatif, guru melakukan penilaian secara tertulis dengan memberikan soal essay

yang terkait materi yang telah diajarkan setelah selesai. Pada asesmen diagnostik yang meliputi kognitif dan nonkognitif, namun penilaian asesmen ini dengan menggunakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penilaian kognitif ini dilakukan pada saat proses pembelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dalam penilaian kognitif itu guru mengamati peserta didik dalam penguasaan materi dan pemahaman materi. Penilaian afektif, guru melakukan pengamatan secara langsung dari awal hingga akhir pembelajaran tentang sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian psikomotorik, guru mengamati peserta dalam mengetahui sejauh mana kemampuan memahami materi yang sudah dijelaskan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada bab sebelumnya disimpulkan bahwa pembelajaran pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMA N 1 Purwareja Klampok sudah berjalan dengan cukup baik meskipun masih ada beberapa tataran pelaksanaan yang memerlukan penyesuaian dan perbaikan.

Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka, dalam hal ini guru mengidentifikasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), menentukan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), serta menyusun modul ajar. Selain itu guru juga menyiapkan media, sumber dan bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka dilakukan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pertama, kegiatan pendahuluan yaitu guru mengkondisikan kelas, menjelaskan capaian pembelajaran dan juga tujuan pembelajaran, serta mengulas materi pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi. Kedua, kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi terkait poin poin penting. Kemudian, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dengan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi ke depan. Ketiga, kegiatan penutup yaitu guru melakukan apersepsi serta memberikan tugas kepada peserta didik kemudian dikahiri dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka, dilakukan dengan dua cara yaitu tes formatif dan tes sumatif. Pertama, tes formatif yaitu guru melakukan evaluasi pada saat pembelajaran seperti tes lisan dan ulangan harian. Kedua, tes sumatif yaitu guru melakukan evaluasi pada akhir setiap proses pembelajaran seperti tes penilaian tengah semester dan tes penilaian semester.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan narasumber yang kurang dalam memahami pernyataan yang diajukan peneliti.
3. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya memberikan wadah kepada guru untuk lebih memahami kurikulum merdeka dan penggunaan ilmu teknologi.

2. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti

Hendaknya guru menyediakan banyaknya sumber belajar, supaya peserta didik lebih meningkatkan literasi dengan maksimal dan lebih memahami materi.

3. Bagi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Purwareja Klampok

Hendaknya peserta didik dalam proses pembelajaran lebih aktif dan ketika guru menjelaskan hendaknya peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan guru.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Saifuddin Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Abidah, Azmil dkk., “The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of Merdeka Belajar”, *Studies in Philosophy of Science and Education*, Vol.1 No.1 (2020).
- Abidin, Zaenal “Prinsip-prinsip Pembelajaran”, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ed. Toto Ruhimat, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012, Cet. ke-2)
- Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 3.
- Arifin, Syamsul dkk., “Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No.1, 2021.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Arikunto, *Suharsimi Intrumen Evaluasi dan Penelitian Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, dalam *jurnal teknologi pendidikan*, vol.10 No 1, April 2010.
- Barkley, Elizabert E. dkk, *Collaborative Learning Techniques* (Bandung: Nusa Media, 2016).
- Budiono, Arifin Nur dan Mochammad Hatip, “Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Axioma*, Vol. 8, No. 1, 2023.
- F, Mokh. Iman “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi” (*Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Vol. 17 No.2 2019.
- Fatah, Amir dan Sudiyanto. 2018. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa SMK Bidang Otomotif di Sleman dan Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*. Vol.1, No. 1.
- Fauzi dan Andit Triono, *Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan* (Banyumas: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021).
- Hasanah, Hasyim “Teknik-Teknik Observasi”, dalam *Jurnal at-Taqaddum*, Vol 8 No 1 Juli 2016.

- Hattarina, Shofia dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Lembaga Pendidikan, Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Volume 1, 2022.
- Hawi, Akmal Kompetensi Guru PAI, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013)
- Inayati, Ummi “Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI”, (eJurnal 2st ICIE: International Conference on Islamic Education, Vol. 2, 2022)
- Kemendikbud, Kurikulum Merdeka, diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> pada 20 maret 2023.
- Kemendikbud, Kurikulum Merdeka, diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> pada 5 November 2023.
- Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Mekarisce, Arnild AUGina “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020).
- Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).
- Muhaimin, Rekonstruksi Pendidikan Islam, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013, Cet.ke-2)
- Ningrum A. S., “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)”, *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol.1 (2022).
- Purnawanto, Ahmad Teguh “Perencanaan Pembelajaran Bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1, 2022.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto, Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik (Yogyakarta: Gava Media, 2015).
- Ramdhani, Muhammad Ali, dkk, Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA, dan MAK, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 1 Agustus 2023.

- Ramdhani, Muhammad Ali, dkk, Panduan Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, <https://sikurma.kemenag.go.id>, 2022, diakses 2 Agustus 2023.
- Rifa'i, Ahmad dkk, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran PAI di Sekolah," *Jurnal Syntax Admiration* 3, No. 8, (2022).
- Rijali, Ahmad "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No 33 Januari-Juni 2018.
- Rohiyatussakinah, Ina " Implementation of MBKM and the Relationship of Curriculum Policy based on a Case of EFL Education in Japan", *Journal of English Language Teaching and Literature*, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Rohmad, Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).
- Rohmadi, Syamsul Huda, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Araska, 2012)
- Rukmini, A "Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKn SD", *Jurnal SHes: Conference Series*. 2020.
- Sadiyah, Khalimatus "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Quantum Teaching Di Smp Se-Kabupaten Jepara", *Jurnal Tarbawi* Vol. 12. No. 1. Januari - Juni 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sukmadinata, dkk., Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi, (Bandung: Refika Aditama, 2012).
- Sulaiman. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI). Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2015).
- Uno, Hamzah B dan Satria Koni, Assessment Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Widyastuti, Ana "Merdeka Belajar dan Impelementasinya, merdeka guru siswa, merdeka dosen mahasiwa, semua bahagi", (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kompas, Gramedia, 2022).

Wikipedia, Kurikulum Merdeka, diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Merdeka pada 20 Maret 2023.

Wiyani dan Novan Ardy, Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

Zainal, Arifin Konsep dan Pengembangan Model Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Metode observasi yang peneliti gunakan ialah observasi langsung, dengan mengamati secara langsung. Adapun pengamatan langsung di SMA N 1 Purwareja Klampok yang dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi SMA N 1 Purwareja Klampok
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok



*Lampiran 2***PEDOMAN WAWANCARA****A. Kepala Sekolah**

1. Bagaimana persiapan pihak sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ? Apakah ada Langkah-langkah khusus yang telah diambil ?
2. Apakah ada kewajiban tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan Kurikulum Merdeka ? Bagaimana sekolah memastikan kewajiban-kewajiban ini terpenuhi ?
3. Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai tujuan dari Kurikulum Merdeka dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sehari-hari ?
4. Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka ? Apakah ada indikator khusus yang digunakan ?
5. Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah dan bagaimana cara mengatasinya ?
6. Apakah ada rencana atau strategi khusus untuk menyediakan dukungan tambahan kepada siswa yang mungkin menghadapi kesulitan dalam mengikuti Kurikulum Merdeka ?

B. Waka Kurikulum

1. Bagaimana proses pengembangan Kurikulum Merdeka di sekolah ini melibatkan peran Waka Kurikulum ?
2. Apa prinsip atau panduan utama yang diikuti dalam merancang dan mengembangkan Kurikulum Merdeka di sekolah ini ?
3. Apa strategi atau pendekatan yang digunakan untuk memastikan keberlanjutan dan fleksibilitas Kurikulum Merdeka dalam jangka Panjang ?
4. Bagaimana Waka Kurikulum memastikan ketersediaan sumber belajar yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini ?
5. Bagaimana Waka Kurikulum bekerja sama dengan guru-guru dalam pemilihan sumber belajar serta bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka ?

6. Apa Langkah yang diambil jika terdapat temuan atau tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang memerlukan penyesuaian atau perbaikan ?

C. Guru PAI dan Budi Pekerti

1. Bagaimana Anda merencanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berdasarkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ?
2. Bagaimana Anda Menyusun modul ajar untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
3. Bagaimana Anda memastikan bahwa materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti relevan dengan kebutuhan dan minat siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka ?
4. Apakah ada metode atau strategi pembelajaran khusus untuk mendukung tujuan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
5. Bagaimana terkait pelaksanaan PBL (Problem Based Learning) dan PjBL (Project Based Learning) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka ?
6. Bagaimana Anda melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka ?
7. Apakah Anda memanfaatkan sumber daya local atau kegiatan di luar kelas untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
8. Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa dalam Pembelajaran PAI dengan mempertimbangkan prinsip Kurikulum Merdeka ?
9. Apakah ada indikator atau kriteria tertentu yang Anda gunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
10. Bagaimana Anda menggunakan hasil evaluasi untuk membuat penyesuaian atau perbaikan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di kelas Anda ?

D. Peserta Didik

1. Bagaimana tanggapan kalian tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah ?
2. Apakah ada hal-hal khusus yang kalian sukai dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka ?
3. Adakah tantangan atau hambatan yang kalian temui dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum Merdeka seperti banyaknya tugas atau materi yang sulit dipahami ?



*Lampiran 3***HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Ibu Linovia Karmelita S.Sos.

Lokasi Wawancara : SMA N 1 Purwareja Klampok

Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2023

Keterangan : Kepala SMA N 1 Purwareja Klampok

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana persiapan pihak sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ? Apakah ada langkah-langkah khusus yang telah diambil ?	Untuk persiapan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran yaitu terlebih dahulu disampaikan informasi kepada pihak guru terkait dengan perangkat-perangkat yang harus dipelajari yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka. Perangkat-perangkat tersebut berkaitan dengan modul ajar, model pembelajaran, media, dan juga sumber ajar. Dalam penyusunan modul ajar dan kegiatan belajar mengajar dikelas disesuaikan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kemudian terkait media dan sumber ajar dimodifikasi dan disesuaikan dengan kemampuan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
2.	Apakah ada kewajiban tertentu yang telah ditetapkan pemerintah terkait Kurikulum Merdeka ? Bagaimana sekolah memastikan kewajiban-	Kewajiban terutama yaitu ketika penyusunan modul ajar dimana penyusunannya berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Lalu ada kewajiban Platform Merdeka Mengajar yang ditetapkan oleh

	kewajiban ini terpenuhi ?	Kemendikbud. Platform Merdeka Mengajar ini wajib diikuti oleh semua guru yang ada di SMA N 1 Purwareja Klampok. Platform Merdeka Mengajar merupakan platform teknologi yang disediakan untuk mendukung guru agar dapat mengajar dengan lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier. Jadi didalam platform tersebut ada beberapa tugas yang harus diselesaikan oleh guru dalam jangka waktu tertentu, dan apabila terlambat akan ada pengingat atau peringatan melalui aplikasi tersenut. Jadi tugas saya sebagai kepala sekolah adalah menghimbau agar pengisian tugas tersebut selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
3.	Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai tujuan dari Kurikulum Merdeka dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sehari-hari ?	Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran tentunya di terapkan dalam semua aspek kegiatan belajar mengajar. Mulai dari kegiatan perencanaan yaitu modul ajar, kegiatan pelaksanaan yaitu penggunaan media dan sumber ajar, dan kegiatan asesmen yang didalamnya mencakup capaian pembelajaran. Memang tidak mudah karena SMA N 1 Purwareja Klampok baru menerapkan selama 2 tahun jadi masih dalam penyesuaian. Untuk memasukan nilai-nilai tujuan kurikulum merdeka yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik dengan jiwa

		yang patriotisme maka bias di laksanakan melalui program P5
4.	<p>Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka ? Apakah ada indikator khusus yang digunakan ?</p>	<p>Untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka yaitu melalui kegiatan asesmen. Pada kurikulum merdeka bisa diambil nilai dengan ujian tengah semester yang saat ini namanya dirubah dari PTS (Penilaian Tengah Semester) menjadi STS (Sumatif Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) diganti menjadi SAS (Sumatif Akhir Semester). Nah dari hasil STS dan SAS tersebut dapat dianalis apakah sudah sesuai dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) atau belum.</p>
5.	<p>Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah dan bagaimana cara mengatasinya ?</p>	<p>Tentu saja ada, apalagi kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Salah satu tantangannya yaitu bagaimana memberikan motivasi dan pemahaman mengenai Kurikulum Merdeka itu sendiri tidak hanya kepada guru dan peserta didik tetapi juga kepada wali murid. Kemudian kendala pada guru yaitu masih ada beberapa guru yang belum menerapkan capaian-capaian dalam kurikulum merdeka. Kendala kedua pada guru yaitu keterampilan IT masih kurang. Apalagi sistem kurikulum merdeka lebih banyak menggunakan IT sebagai</p>

		<p>pendukung pembelajaran. Dengan keterbatasan IT yang dimiliki oleh Guru mengakibatkan kreativitas Guru menjadi kurang. Lalu terkait kendala pada peserta didik juga ada. Apalagi dengan peserta didik dengan notaben lulusan corona, membuat peserta didik sedikit kesulitan dalam beradaptasi pada kegiatan pembelajaran. Apalagi peserta didik sudah terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran dengan LMS (Learning Management System) atau secara daring, hal tersebut berdampak pada menurunnya semangat belajar peserta didik. Untuk mengatasi tantangan atau kendala yang dihadapi yaitu dengan melaksanakan IHT (In House Training) mulai dari model, media, dan sebagainya. Kemudian yang kedua ada pelatihan mengenai platform platform kurikulum merdeka. Sehingga guru tidak lagi mengalami kesulitan ketika mengisi platform-platform kurikulum merdeka yang menggunakan IT. Kemudian untuk peserta didik juga didorong untuk pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik, bisa dengan pemecahan masalah. Kemudian dengan meningkatkan kemampuan literasi pada peserta didik. Selain itu juga pembelajaran dibuat lebih menarik dan menyenangkan dengan memanfaatkan IT.</p>
6.	Apakah ada rencana atau	Tentu saja ada, SMA N 1 Purwareja

<p>strategi khusus untuk menyediakan dukungan tambahan kepada siswa yang mungkin menghadapi kesulitan dalam mengikuti Kurikulum Merdeka ?</p>	<p>Klampok sedang mengupayakan Platform Digitalisasi dimana nanti pembelajaran tidak selalu menggunakan kertas atau Zero Papper. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum era digitalisasi, jadi mau tidak mau kita juga harus mengoptimisasi penggunaan IT dalam pembelajarannya. Saat ini SMA N 1 Purwareja Klampok sedang mengupayakan MOU atau kerjasama dengan IT Telkom Purwokerto terkait pembuatan aplikasi belajar. Kemudian untuk pembelajarannya bisa dilakukan di ruang Lab Komputer. Kemudian terkait sumber belajar menggunakan sumber dari berbagai arah sesuai dengan sarana dan prasana yang dimiliki oleh sekolah.</p>
---	--

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Tofik Hidayat S.Pd

Lokasi Wawancara : SMA N 1 Purwareja Klampok (Lab Bahasa)

Hari, Tanggal : Senin, 11 September 2023

Keterangan : Guru PAI Kelas X SMA N 1 Purwareja Klampok

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana Anda merencanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berdasarkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ?	Untuk perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dimana Kurikulum Merdeka menuntut siswa untuk berperan lebih aktif tetapi untuk Guru juga mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari menguasai CP, menyiapkan ATP, KKTP, dan juga Modul ajar yang merupakan aspek paling penting. Kemudian nanti Guru menyiapkan juga yang namanya batas ketentuan siswa.
2.	Bagaimana Anda Menyusun modul ajar untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?	Dalam penyusunan modul ajar untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kurang lebih sama dengan penyusunan RPP dengan melihat panduan penyusunan modul ajar atau batas-batas minimal yang harus ada di dalam pembelajaran. Jadi dalam penyusunan modul ajar kita harus menentukan terlebih dahulu apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai atau dalam kurikulum merdeka lebih sering disebut sebagai capaian pembelajaran. Setelah

		<p>menentukan capaian pembelajaran, kemudian mengidentifikasi peserta didik. Karena setiap peserta didik pasti mempunyai karakter yang berbeda, sehingga gaya pengajaran, metode, dan juga media yang digunakan juga harus menyesuaikan kondisi peserta didik. Baru setelah itu menyusun modul ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan di pertemuan tersebut mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Kemudian setelah penutup dilengkapi dengan assessment yang berisi instrumen serta cara melakukan penilaiannya.</p>
3.	<p>Bagaimana Anda memastikan bahwa materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti relevan dengan kebutuhan dan minat siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka ?</p>	<p>Kurikulum merdeka memang menekankan pentingnya materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan materi yang relevan, peserta didik jadi bisa melibatkan diri secara lebih efektif dalam proses pembelajaran. Untuk memastikan bahwa materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti relevan dengan kebutuhan dan minat siswa itu bisa melalui perkumpulan MGMP. Perkumpulan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) adalah forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Di dalam Pertemuan MGMP Kabupaten nanti kita bisa</p>

		<p>menyesuaikan materi pembelajaran dengan sekolah-sekolah yang lain, kita bisa belajar bersama dan betukar pikiran dengan guru-guru yang lain apakah untuk materi tersebut sesuai atau tidak dengan kebutuhan siswa. Kemudian dikaji dan diolah bersama untuk dijadikan sumber belajar oleh para peserta didik tetapi tetap ada pedoman dari Kemendikbud itu sendiri. Untuk MGMP itu dilaksanakan minimal satu bulan sekali dengan pemilihan lokasi secara kondisional atau di buat giliran.</p>
4.	<p>Apakah ada metode atau strategi pembelajaran khusus untuk mendukung tujuan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?</p>	<p>Untuk metode atau strategi pembelajran hampir sama dengan metode pada kurikulum sebelumnya. Hanya saja lebih dititik beratkan kepada peserta didiknya. Jadi paling tidak, Guru mengarahkan dan memberikan gambaran serta rambu-rambu. Untuk metode nya lebih dikembangkan dan dikemas lebih menarik agar pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik tidak merasa cepat bosan. Selain itu penggunaan teknologi sebagai sumber daya digital juga diterapkan yaitu dengan memberikan akses kepada peserta didik untuk mengakses e-book atau video pembelajaran.</p>
5.	<p>Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media pembelajaran apa saja ?</p>	<p>Media pembelajaran PAI pada kurikulum merdeka untuk memudahkan peserta didik yaitu media audio, media visual, dan audiovisual. Contoh dalam penggunaan</p>

		<p>media audio dalam pembelajaran yaitu pengajaran music literary , dan metode listening. Untuk media visual contohnya dengan menampilkan gambar, menyediakan buku-buku terkait pembelajaran yang menarik, kemudian juga slide-slide power point. Kemudian media audiovisual contohnya yaitu menggunakan video pembelajaran yang ditampilkan menggunakan media proyektor.</p>
6.	<p>Bagaimana terkait pelaksanaan PBL (Problem Based Learning) dan PjBL (Project Based Learning) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka ?</p>	<p>Terkait pelaksanaan PBL (Problem Based Learning) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka itu berarti suatu pembelajaran yang berbasis dengan sebuah metode untuk memperkenalkan peserta didik terhadap suatu kasus yang memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas. Kemudian peserta didik diminta untuk mencari solusi mengenai bagaimana cara menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi dalam proses pembelajaran. Jadi PBL lebih diarahkan untuk membuat peserta didik belajar secara kelompok atau berdiskusi. Setelah mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan materi kemudian mereka mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut, dan teman yang lain menanggapinya. Setelah itu baru tugas guru adalah memberikan klarifikasi terhadap</p>

		<p>setiap pendapat yang sudah diajukan oleh peserta didik. Kemudian untuk PJBL nya kurang lebih sama, hanya saja output nya berupa project, seperti rekaman video ataupun laporan.</p>
7.	<p>Bagaimana Anda melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka ?</p>	<p>Untuk melibatkan siswa supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memulai pembelajaran dengan bertanya. Misalnya hari ini kita akan membahas tentang jual beli, sebelum memasuki materi, Guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang tau mengenai apa itu jual beli. Gunakan juga pertanyaan-pertanyaan yang dapat memantik siswa untuk berbicara. Bisa juga dengan cara mengaitkan materi dengan kejadian yang menarik atau kejadian yang sering terjadi di lingkungan sekitar. Kemudian bisa juga dengan membentuk kelompok belajar untuk berdiskusi dan memberikan penghargaan kecil kepada peserta didik yang sudah mempresentasikan hasil diskusinya.</p>
8.	<p>Apakah Anda memanfaatkan sumber daya local atau kegiatan di luar kelas untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?</p>	<p>Ya tentu saja, karena Kurikulum Merdeka cakupannya lebih luas jadi tidak hanya dari sumber buku saja jadi termasuk dari sumber daya local atau dari peristiwa masyarakat sebagai sumber pembelajaran. Khususnya pada materi yang relevan atau yang berkaitan dengan masyarakat, jadi siswa bisa terjun langsung. Contoh nya</p>

		<p>masalah yang berkaitan dengan ekonomi Islam, ada yang namanya jual beli, utang piutang, sewa menyewa, system riba. Disitu siswa dilatih untuk terjun langsung ke lapangan atau melakukan suatu kegiatan seperti mewawancarai pedagang dan lain sebagainya.</p>
9.	<p>Bagaimana Anda menilai pencapaian siswa dalam Pembelajaran PAI dengan mempertimbangkan prinsip Kurikulum Merdeka ?</p>	<p>Untuk menilai pencapaian siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mempertimbangkan prinsip Kurikulum Merdeka yaitu yang pertama dengan mempertimbangan kondisi peserta didik. Karena kondisi peserta didik itu sendiri sangat beragam, mulai dari pemahaman dan daya tangkapnya. Kemudian untuk penilaiian kedua bisa diambil dari tes baik itu tes tertulis ataupun lisan. Tes tersebut bisa dijadikan acuan penilaian apakah siswa tersebut memahami materi tersebut atau belum. Kemudian bisa diambil dari penilaian tugas atau project untuk capaian pembelajaran siswa khususnya pada kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka penilaian menggunakan asesmen formatif dan juga asesmen sumatif. Kemudian untuk penilaian P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila itu disusun oleh pihak sekolah dan waka kurikulum dimana setiap project disediakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).</p>

10.	Apakah ada indikator atau kriteria tertentu yang Anda gunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?	Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti seperti yang sudah saya sampaikan yaitu hasil tes tertulis itu bagaimana, itu dijadikan sebagai acuan atau tolak ukur. Kemudian yang kedua dari segi pengamalannya. Karena pembelajaran PAI dan Budi Pekerti lebih dititikberatkan kepada pengamalannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Jadi misalkan dari hasil tes nya biasa saja, tetapi dari segi pengamalannya bagus dan bersifat kelanjutan itu bisa dikatakan sebagai suatu keberhasilan.
11.	Bagaimana Anda menggunakan hasil evaluasi untuk membuat penyesuaian atau perbaikan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di kelas Anda ?	Apabila hasil evaluasi memerlukan perbaikan dalam proses pembelajarannya, maka akan di adakan yang namanya pengayaan. Pengayaan tersebut digunakan apabila ada siswa yang belum memenuhi kriteria atau belum tuntas kemudian disediakan jam khusus, tetapi dalam artian bukan diajarkan secara khusus tetapi diberikan tugas secara tertentu agar keberhasilan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bisa tercapai. Selain itu juga kita mengevaluasi dari segi strategi pembelajaran tersebut. Apabila strateginya dinilai kurang cocok dengan kondisi siswa dikelas tersebut, maka Guru mencoba mencari strategi lain yang dinilai lebih

		tepat. Karena strategi pada tiap kelas berbeda karena dilatarbelakangi dengan kondisi kelas yang berbeda beda.
--	--	--



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ibu Siti Hidayati, S.Pd. M.Si

Lokasi Wawancara : SMA N 1 Purwareja Klampok

Hari, Tanggal : Kamis, 14 September 2023

Keterangan : Waka Kurikulum SMA N 1 Purwareja Klampok

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana proses pengembangan Kurikulum Merdeka di sekolah ini melibatkan peran Waka Kurikulum ?	Untuk proses pengembangan Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok sudah berjalan dengan baik dan lancar dalam kurun waktu 2 tahun ini, karena dalam pengembangannya melibatkan semua pihak yang ada disekolah, baik itu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru. Hanya saja masih ada beberapa kendala yang ditemukan pada Guru yaitu masih sulitnya merubah pola pikir lama menjadi pola pikir baru sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.
2.	Apa prinsip atau panduan utama yang diikuti dalam merancang dan mengembangkan Kurikulum Merdeka di sekolah ini ?	Panduan dalam mengembangkan Kurikulum Merdeka yaitu sesuai dengan regulasi yang ada dari Kemendikbud kemudian disusun menjadi KOSP (Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan) sekolah. Kemudian penyusunan KOSP tersebut disesuaikan dengan aset atau sarana prasana yang dimiliki oleh pihak sekolah.
3.	Apa strategi atau	Strategi atau pendekatan yang digunakan

	<p>pendekatan yang digunakan untuk memastikan keberlanjutan dan fleksibilitas Kurikulum Merdeka dalam jangka Panjang ?</p>	<p>untuk memastikan keberlanjutan Kurikulum Merdeka yaitu yang pertama dengan melakukan IHT (In House Training) dan workshop secara berkala. IHT adalah pelatihan Internal sekolah untuk meningkatkan kompetensi Guru dan tenaga pendidik yang didalamnya terdapat pembahasan mengenai pengenalan struktur kurikulum, implementasi kurikulum, pengenalan dan penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka, dan lain-lain terkait dengan kurikulum merdeka. Kemudian yang kedua yaitu mengaktifkan dan mengikuti komunitas belajar sekolah baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Strategi yang ketiga yaitu dengan melakukan supervise akademik dan non akademik.</p>
4.	<p>Bagaimana Waka Kurikulum memastikan ketersediaan sumber belajar yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini ?</p>	<p>Untuk memastikan ketersediaan sumber belajar yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, pihak Waka Kurikulum melaksanakan beberapa cara yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan IHT (In House Training) 2. Workshop 3. Aktif pada komunitas belajar mata pelajaran 4. Melaksanakan supervise akademik 5. Membentuk komite pembelajaran 6. Membuat jadwal intrakurikuler dan

		kokurikuler
5.	Bagaimana Waka Kurikulum bekerja sama dengan guru-guru dalam pemilihan sumber belajar serta bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka ?	Pemilihan sumber belajar dilakukan dengan melihat CP (Capaian Pembelajaran) dan mendiskusikan langsung dengan guru mata pelajaran serta bendahara dan juga Kepala Sekolah untuk pengadaan sumber dan juga pengayaan.
6.	Apa Langkah yang diambil jika terdapat temuan atau tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang memerlukan penyesuaian atau perbaikan ?	Langkah yang diambil jika terdapat temuan dalam implementasi Kurikulum Merdeka yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikannya dengan tim management 2. Melakukan coaching 3. Melakukan pembimbingan 4. Membuat RTK (Rencana Tindak Lanjut).

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ali Nur Mubarak

Lokasi Wawancara : SMA N 1 Purwareja Klampok (Lab Bahasa)

Hari, Tanggal : Senin, 11 September 2023

Keterangan : Siswa Kelas X SMA N 1 Purwareja Klampok

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana tanggapan kalian tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah ?	Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum Merdeka terdapat perubahan dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka cenderung lebih sederhana tetapi tidak monoton karena di dalamnya membebaskan siswa untuk mengeksplorasi terkait materi pembelajaran.
2.	Apakah ada hal-hal khusus yang kalian sukai dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka ?	Hal yang saya sukai dari pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran lebih cenderung menggunakan metode diskusi berkelompok, lalu mempresentasikan ke depan. Menurut saya hal tersebut menyenangkan karena selain untuk menyuarakan pendapat, tetapi juga untuk melatih public speaking setiap siswa.
3.	Adakah tantangan atau hambatan yang kalian temui dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum Merdeka seperti banyaknya	Ada sedikit kesulitan terkait pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan Kurikulum Merdeka, dimana dalam pembelajarannya ada beberapa materi yang belum ada buku cetaknya karena belum dikeluarkan oleh kemendikbud, jadi

	tugas atau materi yang sulit dipahami ?	menggunakan buku digital yang hanya bisa di akses dengan menggunakan HP atau laptop, jadi kurang efektif dan kurang efisien.
--	---	--



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Zahra Febriana Putri

Lokasi Wawancara : SMA N 1 Purwareja Klampok (Lab Bahasa)

Hari, Tanggal : Senin, 11 September 2023

Keterangan : Siswa Kelas X SMA N 1 Purwareja Klampok

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana tanggapan kalian tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah ?	Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum Merdeka terdapat perubahan dengan kurikulum sebelumnya, dimana pembelajaran lebih bersifat santai.
2.	Apakah ada hal-hal khusus yang kalian sukai dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka ?	Hal yang saya sukai dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan Kurikulum Merdeka yaitu lebih sering berkelompok. Dengan berkelompok kita jadi lebih mudah untuk bersosialisasi dan juga saling menanggapi.
3.	Adakah tantangan atau hambatan yang kalian temui dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum Merdeka seperti banyaknya tugas atau materi yang sulit dipahami ?	Untuk tantangan terkait materi dan tugas tidak ada. Karena tugas ataupun tes yang diberikan oleh Guru lebih cenderung ke pemahaman dan pemikiran kita sendiri.

HASIL WAWANCARA

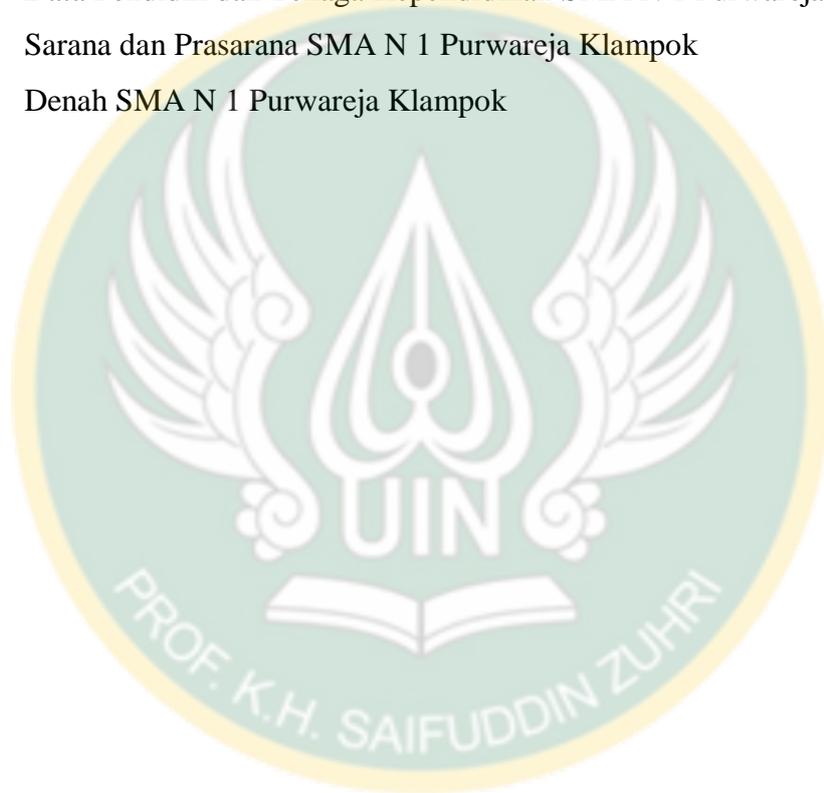
Narasumber : Hananun Putri Prasetyo
 Lokasi Wawancara : SMA N 1 Purwareja Klampok (Lab Bahasa)
 Hari, Tanggal : Senin, 11 September 2023
 Keterangan : Siswa Kelas X SMA N 1 Purwareja Klampok

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana tanggapan kalian tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah ?	Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum Merdeka terdapat perubahan dengan kurikulum sebelumnya. Dengan Kurikulum Merdeka siswa menjadi lebih aktif, kemudian lebih terlihat kerjasama antar teman dalam menyelesaikan materi ataupun tugas yang diberikan oleh Guru.
2.	Apakah ada hal-hal khusus yang kalian sukai dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka ?	Pembelajaran menjadi lebih rileks dan santai karena menggunakan metode diskusi, kemudian saat belajar dengan menganalisis permasalahan yang ada di lingkungan sekitar membuat siswa jadi lebih berpikir kritis.
3.	Adakah tantangan atau hambatan yang kalian temui dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan Kurikulum Merdeka seperti banyaknya tugas atau materi yang sulit dipahami ?	Untuk hambatan yaitu ketika menggunakan buku digital yang harus dibuka menggunakan HP, terkadang kita jadi kesulitan untuk focus pada materi karena tergoda ingin membuka aplikasi yang lain. Kemudian untuk Kurikulum Merdeka itu ada yang namanya P5. Ketika pelaksanaan P5 jadi harus mengeluarkan biaya untuk pelaksanaannya. Seperti ketika sedang praktik memasak.

*Lampiran 4***PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi yang dilakukan di SMA N 1 Purwareja Klampok untuk mengetahui:

1. Sejarah singkat berdirinya SMA N 1 Purwareja Klampok
2. Profil SMA N 1 Purwareja Klampok
3. Visi dan Misi SMA N 1 Purwareja Klampok
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA N 1 Purwareja Klampok
5. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Purwareja Klampok
6. Denah SMA N 1 Purwareja Klampok



*Lampiran 5***HASIL DOKUMENTASI**

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi di dapat dari dokumen sekolah melalui Ibu Siti Zaenah, S.E , selaku Koordinator TU SMA N 1 Purwareja Klampok pada tanggal 9 Oktober 2023.

1. Sejarah SMA N 1 Purwareja Klampok

SMA N 1 Purwareja Klampok adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang beralamat di Jl. Raya Purwareja Klampok, Dusun Sidodadi, Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah. SMA N 1 Purwareja Klampok beridiri pada tanggal 9 November 1983. SMA N 1 Purwareja Klampok sebenarnya sudah berdiri pada tanggal 15 Juli 1983. Pada awalnya SMA N 1 Purwareja Klampok menempati gedung SD 2 Klampok selama 2 bulan, kemudian pindah tempat ke gedung BLK selama 2 bulan, baru setelah itu menempati gedung yang sekarang. Karena itu pihak sekolah sepakat tanggal 9 November 1983 menjadi tanggal resmi berdirinya SMA N 1 Purwareja Klampok. Sekolah ini diresmikan oleh Mendikbud Prof. Dr. Nugroho Notosusanto.

Sebuah institusi tentu saja berdiri berdasarkan kekuatan filosofi yang mendasarinya. Demikian pula dengan keberadaan SMA N 1 Purwareja Klampok yang dicikalbakali oleh adanya kesadaran para pendirinya akan pentingnya sebuah pendidikan di masa depan. Sebuah niat luhur akan mendatangkan kemuliaan. Kiranya demikianlah kata hati para founding fathers SMA N 1 Purwareja Klampok. SMA N 1 Purwareja Klampok didirikan dengan pernyataan kesepahaman antara pemuka masyarakat dengan pemerintah Desa Purwareja pada saat itu yang dipimpin oleh Lurah Sumodiharjo. SMA N 1 Purwareja Klampok menjadi sebuah sekolah menengah yang dicita-citakan sebagai tempat penggemblengan bagi anak bangsa, pecinta ilmu untuk suatu saat berkontribusi besar bagi daerahnya.

Menempati luas lahan 32.325 m², SMA N 1 Purwareja Klampok tumbuh menjadi sekolah yang menghasilkan alumni-alumni yang berprestasi.

Kaadaan sekolah pada awalnya jauh berbeda dari yang sekarang. Pada saat itu hanya mempunyai sedikit ruangan, dengan perincian 6 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 ruang guru, dan 1 joglo , Ruang Tu dan kepala sekolah. Sekitar 120 siswa terdaftar sebagai peserta didik pada tahun pertama. Jumlah guru pada saat itupun hanya 13 guru saja, yang berasal dari SMA Banjarnegara, SMA Banyumas, dan guru wiyata bakti. Kelas IPA, Biologi, dan IPS merupakan cikal bakal pendirian sekolah yang berlokasi di Jl.Raya Purwareja Klampok ini. Kemudian ditahun berikutnya munculah ide untuk membuka jurusan Bahasa dengan pertimbangan keunikan jurusan tersebut yang berfokus pada pengembangan aspek kebahasaan. Saat ini karena SMAN 1 Purwareja Klampok sudah menggunakan Kurikulum Merdeka maka program kelas penjuruan tersebut sudah ditiadakan.

2. Profil SMA N 1 Purwareja Klampok

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
- b. No. Statistika Sekolah : 301030402007
- c. Alamat Sekolah : Jl. Raya purwareja Klampok, Desa Purwareja, Kec. Purwareja Klampok, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah, Kode Pos 53474
- d. Email : Sman1klampok@gmail.com
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Kelompok Sekolah : Tipe B (SK Dirjen Dikdasmen) No. 1995
15 Tanggal 15 September 1995
- g. Surat Keputusan : Nomor 0473/0/11983
Tanggal 09 November 1983
- h. Penerbit SK : Mendikbud RI
- i. Tahun Berdiri : 1983
- j. Tahun Penegrian : 1983
- k. Kegiatan Belajar : Pagi hari
- l. Kode P.M.D.K : 33030021
- m. Akreditasi Sekolah : A (amat baik)

3. Visi dan Misi SMA N 1 Purwareja Klampok

a. Visi

“Mewujudkan Generasi Yang Cakap Dalam Penguasaan IMTAK dan IPTEK Berbasis Lingkungan Serta Kompetitif Di Tingkat Global”

b. Misi

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 3) Berperan serta dalam pelestarian lingkungan.
 - 4) Memotivasi peserta didik untuk meraih prestasi di tingkat global
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA N 1 Purwareja Klampok

GURU / KARYAWAN SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK				
09 Oktober 2023				
No.	Nama	NIP/NRPT	Gol.	Tanda tangan
1	LINOVIA KARMELETA, S. Sos.	19771113 200604 2 011	IV / a	1
2	Drs. EKO PRIYONO	19690604 200003 1 006	IV / c	2
3	KUNCORO S.Pd.MM	19691115 199802 1 003	IV / b	3
4	SITI HIDAYATI, S.Pd., M.Si.	19750810 200701 2 025	IV / b	4
5	NGADI, S.Pd MM	19630903 198803 1 010	IV / a	5
6	Drs. IBNU ASHAR, MM	19640110 199002 1 002	IV / a	6
7	Dra. SUKIRAH	19641105 198803 2 008	IV / a	7
8	SUGENG WIDODO, S.Pd	19650705 198803 1 013	IV / a	8
9	SUCI HARTATI, S.Pd	19660504 200604 2 008	IV / a	9
10	SUGENG HARYADI, S.Pd	19680101 199412 1 005	IV / a	10
11	SRI ENY WINDARTI, S.Pd	19680508 199512 2 008	IV / a	11
12	AGUS SUSWATI, S.Pd	19690816 200312 2 003	IV / a	12
13	WAGINEM, S.Pd.M.Pd	19701013 200604 2 010	IV / a	13
14	SRI RATINI, S.Pd	19760129 200501 2 005	IV / a	14
15	ASIH PURWATI, S.Pd	19741126 200701 2 013	III/d	15
16	SRI RAHAYU FAJARWATI, S.Si	19750409 200801 2 012	IV/a	16
17	DEWI RAHMAWATI, S.S	19761008 200701 2 013	III/d	17
18	LENI RAHMAYANTI, S.Pd	19791017 200903 2 004	III/d	18
19	KURNIA WIRANTINI, S.Pd.Si	19820421 200604 2 013	III/d	19
20	IMAM SETYA BASUKI, S.Pd	19820706 200903 1 008	III/d	20
21	PARWATI, S.Pd	19880718 201101 2 015	III/d	21
22	Drs. RAHMAT BASUKI	19681112 200701 1 016	III/c	22
23	SYAM ANWAR TANJUNG, S.Pd	19800801 201101 1 007	III/c	23
24	ASIH DWI ASTUTI, S.Pd	19840415 200904 2 005	III/c	24
25	Drs. FA YUSUP	19670708 201406 1 004	III/c	25
26	ASIH TRISNOWATI, S.Pd	19801023 201406 2 004	III/c	26
27	HERRY BUDY SANTOSO, S.Kom	19830112 201101 1 002	III/c	27
28	SELELIA MIRANTININGRUM, S.Psi	19840114 2011012 014	III/b	28
29	SITI ZAENAH, SE	19661012 199203 2 008	III/d	29
30	WARSO	19740703 201406 1 003	II/a	30
31	DWI MARKONO, S.Pd	19650102 202121 1 001	III/a	31
32	Dra. KUSUMAWATI RAHMAD	19651107 202121 2 002	III/a	32
33	RETNANI SAPTORAJI, S.H	19710307 202321 2 002	III/a	33
34	SRI BUDI LESTARI, S.Pd	19780421 202221 2 005	III/a	34
35	RIINI RATNANINGSIH, S.Pd	19810412 202221 2 021	III/a	35
36	WAHYU SUTRISNO, S.Pd	19810730 202221 1 004	III/a	36
37	SUMARYANA, S.Pd	19820826 202221 1 008	III/a	37
38	TANGGUH WISNU WIJAYA S.Psi	19850217 202221 1 011	III/a	38
39	ABDUL ROFIQ, S.Pd	19870808 202221 1 008	III/a	39
40	ROHANTO, S.Pd	19900426 202321 1 004	III/a	40
41	DIAN RATNAWATI TITIS WIDILESTARI, S.Pd	19850417 202321 2 019	III/a	41
42	ANA KUSUMAWARDANI, S.Pd	19910214 202321 2 015	III/a	42
43	TEGUH PRIYANTO, S.Kom	19910630 202221 1 009	III/a	43
44	SUSI WALUYAWATI SUSANTI, S.Pd	19920417 202221 2 014	III/a	44
45	NUR HAYATI, S.Pd	19961019 202321 2 017	III/a	45

46	SRI HANDAYANI, S.Psi	19930508 202221 2 013	III/a	46
47	PRISKA RATNA SARI, S. Pd	19930819 202221 2 006	III/a	47
48	ADITYA PUTERA ANDRIYANTO S.Pd	19940621 202221 1 008	III/a	48
49	IKBAL RIDOI, S.Pdi	PROV		49
50	SITI MUSYAROFAH, S.Pdi	PROV		50
51	LUTFIANI PANGASTIKA, S.Pd	PROV		51
52	SEPTIA IKKA APITHASARI, S.Pd	PROV		52
53	TOFIK HIDAYAT,S.Pd	PROV		53
54	NUR AINI, S.Pd	PROV		54
55	PRAMESWARI, S.Pd	PROV		55
56	PRADADANA FEBRIANTORO,S.Pd	PROV		56
57	FUAD FAIZUR, S.Pd	PROV		57
58	KUKUH ADI ATMOKO, S.Pd	PROV		58
59	AZIZ AJI WIJAYA,S.Kom	PROV		59
60	TRI ASTUTI, S.Sos	PROV		60
61	ROMSIYAH, Ssi	PROV		61
62	ANIAS HENING DH, SH	PROV		62
63	TRIANA LIS YULIATI,SE	PROV		63
64	DAVID HERI ANTORO	PROV		64
65	DARTO PRIAMBOWO	PROV		65
66	BARA ASMARA RUDIANTO	PROV		66
67	BURHANUDIN MAJID	PROV		67
68	BUDI SANTOSA, S.Kom	PROV		68
69	AHMAD MUKHTAROM	PROV		69
70	LILIS NURYATI, S.Th	SEKOLAH		70
71	SETYO UTOMO, S.Pd	SEKOLAH		71
72	PURWATI, S.Pd.B	SEKOLAH		72
73	IKA HERVINA WIDYANINGTYAS, M.Pd	SEKOLAH		73
74	BAGUS GILANG,S.Pd	SEKOLAH		74
75	SIGIT NOVIAN WIJAYANTO, A.md	SEKOLAH		75
76	WIWIT SUDIANTO, S.I.Pust.	SEKOLAH		76
77	JAMIL	SEKOLAH		77
78	WARYADI	SEKOLAH		78

5. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Purwareja Klampok

1. Sarana dan prasarana Sekolah.

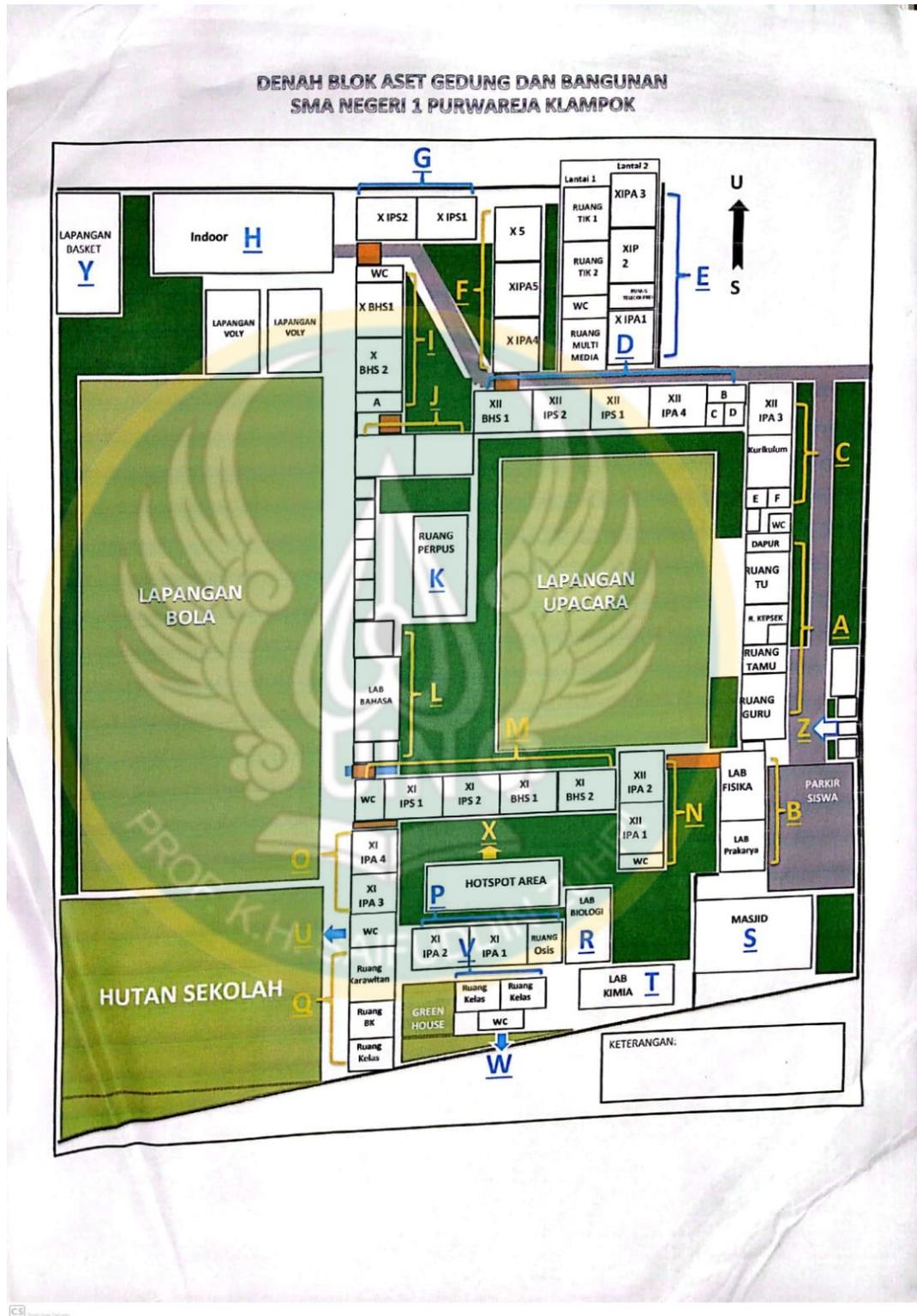
Nama Ruang	Jumlah	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan
Ruang KS	1	1		
Ruang Guru	1	1		
Ruang TU	1			1
Ruang Kelas	30	25		5
Lab. Fisika	1	1		
Lab. Kimia	1	1		
Lab. Biologi	1	1		
Lab. TIK	2	2		
Ruang Ibadah	1	1		
Ruang Parkir	3	3		
Ruang UKS	1	1		
Perpustakaan	1	1		
Dapur	1	1		
Gudang	6	4		2
Jamban	42	24	2	16

M. Data Mebeler

Berisikan data mebeler tiap ruang (Meja, Kursi, Almari, Papan Tulis, Rak Buku dst)

Nama Ruang	Kebutuhan	Yang ada	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
Ruang KS	Meja	2	2		
	Kursi	5	5		
	Papan Tulis	1	1		
	Rak Buku	3	3		
Ruang Guru	Meja	34	34		
	Kursi	45	45		
	Papan Tulis	2	2		
	Rak Buku	3	3		
Ruang TU	Meja	7	7		
	Kursi	8	8		
	Papan Tulis	1	1		
	Rak Buku	8	8		
Ruang Kelas	Meja	37	37		
	Kursi	37	37		
	Papan Tulis	1	1		
	Rak Buku	1	1		
Lab. Fisika	Meja	10	10		
	Kursi	40	40		
	Papan Tulis	1	1		
	Rak Buku	1	1		
Lab. Kimia	Meja	15	15		
	Kursi	45	45		
	Papan Tulis	1	1		
	Rak Buku	1	1		
Lab. Biologi	Meja	1	1		
	Kursi	15	15		
	Papan Tulis	1	1		
	Rak Buku	1	1		
Lab. TIK	Meja	40	40		
	Kursi	40	40		
	Papan Tulis	1	1		
	Rak Buku	0	0		
Ruang Ibadah	Meja	1	1		
	Kursi	1	1		
	Papan Tulis	1	1		
	Lemari kaca	2	2		
	Mimbar	1	1		
Ruang UKS	Meja	3	3		
	Kursi	6	6		
	Papan Tulis	4	4		
	Lemari kaca	3	3		
Perpustakaan	Meja	15	15		
	Kursi	7	7		
	Papan Tulis	2	2		
	Rak Buku	6	6		

6. Denah SMA N 1 Purwareja Klampok



Lampiran 6

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Identitas

Sekolah : SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi pokok : Al-Quran dan Hadits Tentang Berkompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja
Kelas/Fase : X/G
Alokasi Waktu : 135 x 3 (3 kali pertemuan)

PERTEMUAN 1

Tujuan Pembelajaran Bagi Peserta Didik

1. Peserta didik dapat menganalisis Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan.
2. Peserta didik dapat membaca dan menghafal Q.S. Al-Maidah/5:48 tentang kompetisi dalam kebaikan.
3. Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.
4. Peserta didik dapat mengimplementasikan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari

I. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, Bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Bergotong royong.

II. Model /Metode Pembelajaran: Ceramah, Dsikusi, Discovery, Pear Teaching (Teman Sebaya)

III. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1

1. Pendahuluan 20 Menit

Orientasi

- ✓ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin peserta didik memberi salam dan berdoa.

- ✓ . Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik.
- ✓ Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin.
- ✓ Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik serta mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ✓ Guru memberikan contoh mengenai materi tentang cara membaca Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan

Motivasi

- ✓ Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran mengenai materi tentang cara membaca Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan.
- ✓ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan.
- ✓ Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan gambaran tentang manfaat atau kegunaan mempelajari materi yang akan dipelajari.

Pemberian Acuan

- ✓ Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini.
- ✓ Guru melakukan asesmen diagnostik non- kognitif dan kognitif

✓ **Pertanyaan Pemantik:**

1. Bagaimana cara membaca yang benar Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan?
2. Jelaskanlah tafsir Q.S. Al-Maidah/5:48 dari buku-buku tafsir yang Anda ketahui?

2. Kegiatan Inti (105)

a) Pemberian Stimulus

Peserta didik mempelajari Q.S Al-Maidah ayat 48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

b) Problem Statement

- ✓ Peserta didik menyimak pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru.
- ✓ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru

c) Data Collection

- ✓ Peserta didik secara berkelompok mengamati ayat dan

- hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja
- ✓ Peserta didik secara bersama-sama membaca ayat dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja
- d) Data Processing
- ✓ Peserta didik dibagi berkelompok sesuai kemampuan bacaan Al-Qur'an.
 - ✓ Peserta didik secara berkelompok membaca Al-Qur'an didampingi oleh Guru
- e) Verification
- ✓ Perwakilan kelompok menampilkan bacaan
 - ✓ Peserta didik lain menanggapi bacaan yang disampaikan oleh perwakilan kelompok.
- f) Generalization
- ✓ Peserta didik menyimpulkan hasil bacaan ayat yang dibaca
 - ✓ Peserta didik menyimak tanggapan guru mengenai hasil pekerjaan mereka dan simpulan materi pada pembelajaran hari ini.
- 3. Penutup (10 Menit)**
- ✓ Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran pada hari ini.
 - ✓ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
 - ✓ Guru memberi informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik.

PERTEMUAN KE 2 DAN 3

1. Pendahuluan (20 Menit)

1) Orientasi

- ✓ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin peserta didik memberi salam dan berdoa.
- ✓ Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik.
- ✓ Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin.
- ✓ Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik serta mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

2) **Apersepsi**

- ✓ Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- ✓ Guru menanyakan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.

3) **Motivasi**

- ✓ Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.
- ✓ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan yaitu menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.
- ✓ Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan gambaran tentang isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.

4) **Pemberian Acuan**

- ✓ Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini.
- ✓ Guru melakukan asesmen diagnostik non- kognitif dan kognitif.

✓ **Pertanyaan Pematik**

1. Bagaimana mengimplementasikan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari?

2. **Inti (60 Menit)**

a) **Stimulus**

- ✓ Peserta didik melihat gambar / video permasalahan dalam kehidupan sehari-hari

b) **Problem Statement**

- ✓ Peserta didik menyimak pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru.
- ✓ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru.

c) **Data Collection**

- ✓ Peserta didik secara berkelompok menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an
- ✓ Peserta didik dikelompokkan secara heterogen, membuat materi isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.

d) Data Processing

- ✓ Peserta didik secara berkelompok menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an
- ✓ Peserta didik secara berkelompok menanggapi, menanyakan atau menambahkan kaitan materi pembelajaran
- ✓ Peserta didik secara berkelompok menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5:48 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an Verification
- ✓ Peserta didik di setiap kelompok menyampaikan hal yang bisa diambil pelajaran hari ini.
- ✓ Peserta didik menanggapi materi ini.

e) Generalization

- ✓ Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.
- ✓ Peserta didik menyimak tanggapan guru dan simpulan materi pada pembelajaran hari ini melalui media Ms. Power Point.

3. Penutup (10 Menit)

- ✓ Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran pada hari ini.
- ✓ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- ✓ Guru memberi informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik

Asesmen

1. Asesmen Diagnostik(Terlampir)
 - a. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif
 - b. Asesmen Diagnostik Kognitif
2. Asesmen Formatif(Terlampir)

- a. Sikap (Profil Pelajar Pancasila):Observasi
 - b. Penugasan
- 3. Asesmen Sumatif (Terlampir)**
- a. Pilihan Ganda
 - b. Esai

Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan konsep tutor sebaya, di mana peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan memberi bantuan kepada rekannya yang belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- b. Memberikan penguatan secara mandiri melalui penugasan menonton video dan membaca berita dari media masa digital mengenai kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

2. Remedial

Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Melalui tutor sebaya apabila peserta didik yang remedial jumlahnya tidak lebih dari 50% jumlah peserta didik di kelas.

- a. Bimbingan khusus apabila peserta didik yang remedial jumlahnya sedikit 1 sampai 5 orang.
- b. Pembelajaran dengan model dan metode yang berbeda apabila peserta didik yang remedial jumlahnya lebih dari 50 % jumlah peserta didik di kelas

Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Apa yang kamu dapatkan pada pembelajaran materi ini?
2. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran materi ini?

Lampiran

- Lampiran Kerja Peserta Didik
Lampiran 1 LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif (Sebelum pembelajaran)

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Aktivitas siswa selama belajar di rumah	Apa saja kegiatan kamu selama belajar dari rumah?
Psikologi siswa	Hal apa yang paling menyengkan dan tidak menyenangkan?
Kondisi keluarga siswa Sosial dan emosi siswa	Kamu tinggal dengan siapa di rumah? Apa harapan kamu?

B. Asesmen Diagnostik Kognitif (Sebelum Pembelajaran)

Identifikasi materi yang diujikan	Pertanyaan	Kemungkinan Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
Kompetisi dalam kebaikan	Sebutkan hukum bacaan ayat ini فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ	Alif lam qomariyah, mad layyin, mad tobi'i	100	Berdasarkan hasil diagnosis penilaian, siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai kemampuan, akan memudahkan dalam pembelajaran.
Etos kerja Menguji bacaan	Membaca Surat At-Taubah ayat 105	Lancar (90-100), kurang lancar(75-89), tidak lancar(60-74).	60-100	

C. Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran)

Peserta didik mempresentasikan hasil temuannya setelah melihat tayangan video dan boleh memberikan komentar atau pertanyaan kepada kelompok lain.

Berikut format penilaiannya

ASPEK	BERKEMBANG (5)	MENENGAH (4-3)	PEMULA (1)
KEMAMPUAN D A S e s m e n s	Peserta didik dapat menyampaikan dengan kalimat,vokal, intonasi dan retorika yang baik.	Peserta didik dapat menyampaikan dengan kalimat,vokal, intonasi dan retorika yang baik. Namun retorikanya belum sempurna	Peserta didik dapat menyampaikan dengan kalimat,vokal, intonasi dan retorika yang baik. Namun dengan bantuan arahan guru.
KERJA SAMA u m a t i f A. S o a l P i j	Peserta didik menunjukkan sikap saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.	Peserta didik menunjukkan sikap saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa siswa yang menunjukkan tidak bekerja sama.	Peserta didik menunjukkan sikap saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Namun dengan bantuan arahan guru.
TEMUAN i	Lengkap dan sempurna.	Kurang lengkap.	Tidak lengkap.

han Ganda

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan melingkari pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Berusaha dengan sungguh-sungguh agar tercapai cita-citanya
- 2). Suka mengikuti kompetisi yang dilakukan sekolah-sekolah lain.
- 3). Selalu taat kepada Allah, rasul, dan pemimpin.
- 4). Berlomba dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan.
- 5). Disiplin dan selalu berseragam dengan lengkap setiap hari

Dari pernyataan di atas, yang termasuk perilaku mulia terkait ketaatan adalah

A. 1 dan 2.

B. 2 dan 3.

C. 3 dan 4.

D. 2 dan 5.

E. 3 dan 5.

2. Akhir-akhir ini semangat berkompetisi sangat menurun di kalangan pelajar. Ini dibuktikan ketika diumumkan tentang peringkat kelas, justru sang juara menjadi cemoohan teman-temannya yang lain. Mereka menanggapi dengan sinis bahwa si juara ini pelit orangnya, tidak mau bagi-bagi pada saat ujian. Yang harus dilakukan oleh orang yang memahami isi Q.S. al-Maidah/5:48 adalah

A. Belajar dengan sungguh-sungguh agar ia menjadi juara kelas.

B. Bekerja keras agar apa yang diinginkan dapat tercapai.

C. Berkolaborasi agar sama-sama mendapatkan nilai memuaskan.

D. Menaati semua aturan yang ada di sekolah dan kelas.

E. Berkompetisi secara sehat, tidak curang dan tidak menyontek.

3. Apabila ada pemimpin yang mengajak kepada kemaksiatan, sikap kita sebagaimana dijelaskan pada Q.S. an-Nisa'/4:59 adalah

A. Mengikuti meskipun salah.

B. Memerangnya dengan cara yang keras.

C. Melakukan demo untuk menentangnya.

- D. Menolaknya dengan cara yang halus.
- E. Membiarkan dan masa bodoh saja.
4. Ketika menemukan masalah, kemudian terjadi perselisihan karena masing-masing menganggap paling benar pendapatnya, yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut, kecuali
- A. Menghormati perbedaan pendapat orang lain.
- B. Berusaha mencari titik temu dari perbedaan tersebut.
- C. Mengembalikan permasalahan kepada al-Qur'an dan hadis.
- D. Tidak perlu diselesaikan karena keduanya ingin menang.**
- E. Melakukan terobosan baru dengan berijtihad.
5. Meningkatkan etos kerja harus didasari
- A. Ketauhidan
- B. Ketakwaan
- C. Keikhlasan**
- D. Kesabaran
- E. Kekuatan
6. Nabi saw. bersabda: “Bekerjalah kamu untuk kepentingan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seolah-olah kamu”
- A. Akan mati besok**
- B. Mati sebentar lagi
- C. Tidak akan mati
- D. Mati kapan saja
- E. Akan mati
7. Salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang bermalas-malasan di masjid kemudian ditegur Rasulullah adalah
- A. Abu Jahal

- B. Abu Ummamah**
- C. Ali Bin Abi Thalib
- D. Utsmn Bin Affan
- E. Ahmad bin Hambal

8. Hal yang terpenting dalam bekerja adalah

A. Memeperoleh rezeki yang halal

- B. Mendapatkan hasil yang memuaskan
- C. Pekerjaan menyenangkan hati
- D. Pekerjaan mudah dikerjakan
- E. Pekerjaan tidak terasa berat

9. Bekerja keras merupakan perilaku mulia yang harus dilakukan setiap muslim. Di antara tujuan bekerja dalam Islam adalah menolak kemungkaran. Kemungkaran dapat terjadi pada seseorang yang menganggur. Kemungkaran tersebut adalah

- A. Memiliki cita-cita yang terlalu tinggi
- B. Rasa malas dan berpangku tangan
- C. Sulit membedakan antara kebaikan dan keburukan
- D. Mendapatkan sumbangan dari orang lain
- E. Tergerak untuk memperbanyak ibadah

10. Seandainya Allah Swt. menghendaki, niscaya umat Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan umat Nabi Muhammad Saw. akan dijadikan satu umat saja. Tetapi hal ini tidak dikehendaki oleh Allah Swt. Hikmah yang dapat diambil adalah

- A. Manusia memiliki nasib berbeda-beda
- B. Agar dapat berlomba dalam kebaikan
- C. terciptanya kehidupan baru di bumi
- D. memperluas kewenangan manusia dalam mengolah bumi
- E. semua manusia dikendalikan oleh takdir

B. Soal Uraian

No	Soal	Skor
1	Jelaskan pengertian kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja!	20
2	Mengapa manusia perlu berkompetisi dalam kebaikan?	20
3	Sebutkan 5 contoh kerja keras yang dilaksanakan dilingkungan sekolah!	20
4	Sebutkan 5 contoh hukum tajwid pada QS. At-Taubah ayat 105 beserta alasan jawabanmu!	20
5	Sebutkan 5 usaha-usaha supaya terhindar dari perilaku malas!	20
Total skor		100

Purwareja Klampok, 26 Juni 2023

Mengetahui
Kepala SMA N Purwareja Klampok

Guru Mata Pelajaran



Linovia Karmelita, S.Sos
NIP. 19771113 200604 2 011


Tofik Hidayat, S.Pd
NIP

➤ **Lampiran Bahan Bacaan Peserta Didik dan Guru**
Lampiran 2

F. Materi

➤ **Kompetisi dalam Kebaikan**

Kompetitif dalam kebaikan adalah berlomba - lomba dalam melakukan persaingan dengan jalan dan tujuan yang baik. Orang yang kompetitif dalam kebaikan akan dimudahkan Allah SWT dalam mencapai tujuannya. Berikut Firman Allah dalam surat Al - Maidah ayat 48 dan surat Al - Baqarah ayat 148.

Dalam surat Al - Maidah dan Al - Baqarah tersebut kita mendapat hikmah bahwa kita harus :

1. Mentaati peraturan dengan penuh tanggung jawab.
2. Memutuskan suatu perkara harus berdasar pada Al - Quran dan Hadist.
3. Mengedepankan perilaku kompetitif dalam kebaikan.

Hidup adalah kompetisi. Bukan hanya untuk menjadi yang terbaik, tetapi juga kompetisi untuk meraih cita-cita yang diinginkan. Namun sayang, banyak orang terjebak pada kompetisi semu yang hanya memperturutkan syahwat hawa nafsu duniawi dan jauh dari suasana robbani.

Kompetisi harta-kekayaan, kompetisi usahapekerjaan, kompetisi jabatan, kedudukan dan kompetisi lainnya, yang semuanya bak fatamorgana. Indah menggoda, tetapi sesungguhnya tiada. Itulah kompetisi yang menipu. Bahkan, hal yang sangat memilukan ialah tak jarang dalam kompetisi selalu diiringi “suuzan” buruk sangka, bukan hanya kepada manusia, tetapi juga kepada Allah Swt. Lebih merugi lagi jika rasa iri dan riya ikut bermain dalam kompetisi tersebut. Lalu, bagaimanakah selayaknya kompetisi bagi orang-orang yang beriman? Allah Swt. telah memberikan pengarahan bahkan penekanan kepada orang-orang beriman untuk berkompetisi dalam kebaikan sebagaimana firman-Nya:

Dalil Kompetisi

4. فَاحْكُم بِّ ۙ عَلَيْهِ وَمُهَيْمِنًا ۙ الْكِتَابِ ۚ مَن يَدِيهِ بَيْنَ لِمَا مُصَدِّقًا بِالْحَقِّ الْكِتَابِ ۙ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا ۙ مِنْكُمْ جَعَلْنَا لِكُلِّ ۙ الْحَقِّ مَن جَاءَكَ عَمَّا أَهْوَاءَهُمْ تَتَّبِعُ وَلَا ۙ اللَّهُ أَنْزَلَ بِمَا بَيْنَهُمْ

﴿ إِنَّا أَنزَلْنَا مَا فِي لَيْلِئِلُوكُمْ وَلَكِن وَّأَجِدَهُ أُمَّةً لَّجَعَلَكُمْ اللَّهُ شَاءَ وَلَوْ ۖ وَمِنْهَا جَا شِرْعَةً
تَخْتَلِفُونَ فِيهِ كُنْتُمْ بِمَا فَيَبِينُكُمْ جَمِيعًا مَرْجِعُكُمْ اللَّهُ إِلَى ۖ الْخَيْرَاتِ فَاسْتَبِقُوا

Artinya: “Dan Kami telah menurunkan Kitab (al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlombalombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.” (Q.S. al-Māidah/5: 48) Pada Q.S. al-Māidah/5:48 Allah Swt. menjelaskan bahwa setiap kaum diberikan aturan atau syariat. Syariat setiap kaum berbeda-beda sesuai dengan waktu dan keadaan hidupnya.

Meskipun mereka berbeda-beda, yang terpenting adalah semuanya beribadah dalam rangka mencari ridā Allah Swt., atau berlomba-lomba dalam kebaikan. Allah Swt. mengutus para nabi dan menurunkan syariat kepadanya untuk memberi petunjuk kepada manusia agar berjalan pada rel yang benar dan lurus. Sayangnya, sebagian dari ajaran-ajaran mereka disembunyikan atau diselewengkan. Sebagai ganti ajaran para nabi, manusia membuat ajaran sendiri yang bersifat khurafat dan takhayul.

Ayat ini membicarakan bahwa al-Qur’ān memiliki kedudukan yang sangat tinggi; al-Qur’ān sebagai pembenar kitab-kitab sebelumnya; juga sebagai penjaga kitab-kitab tersebut. Dengan menekankan terhadap dasar-dasar ajaran para nabi terdahulu, al-Qur’ān juga sepenuhnya memelihara keaslian ajaran itu dan menyempurnakannya.

Akhir ayat ini juga mengatakan, perbedaan syariat tersebut seperti layaknya perbedaan manusia dalam penciptaannya, bersuku-suku, berbangsa-bangsa. Semua perbedaan itu adalah

rahmat dan untuk ajang saling mengenal. Ayat ini juga mendorong pengembangan berbagai macam kemampuan yang dimiliki oleh manusia, bukan malah menjadi ajang perdebatan. Semua orang dengan potensi dan kadar kemampuan masing-masing, harus berlomba-lomba dalam melaksanakan kebaikan. Allah Swt. senantiasa melihat dan memantau perbuatan manusia dan bagi-Nya tidak ada sesuatu yang tersembunyi.

Mengapa kita diperintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan? Paling tidak ada beberapa alasan, antara lain sebagai berikut. Pertama, bahwa melakukan kebaikan tidak bisa ditunda-tunda, melainkan harus segera dikerjakan. Sebab kesempatan hidup sangat terbatas, begitu juga kesempatan berbuat baik belum tentu setiap saat kita dapatkan. Kematian bisa datang secara tiba-tiba tanpa diketahui sebabnya. Oleh karena itu, begitu ada kesempatan untuk berbuat baik, jangan ditunda-tunda lagi, tetapi segera dikerjakan.

Kedua, bahwa untuk berbuat baik hendaknya saling memotivasi dan saling tolong-menolong, di sinilah perlunya kolaborasi atau kerja sama. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang membuat kita terdorong untuk berbuat baik. Tidak sedikit seorang yang tadinya baik menjadi rusak karena lingkungan. Lingkungan yang saling mendukung kebaikan akan tercipta kebiasaan berbuat baik secara istiqamah (konsisten).

Ketiga, bahwa kesigapan melakukan kebaikan harus didukung dengan kesungguhan. Allah Swt. bersabda:

5. وَالْعُدْوَانِ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا تَنْفَعُوا الْبِرَّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا

Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..." (Q.S. al-Māidah/5: 2)

Langkah awal untuk menciptakan lingkungan yang baik adalah dengan memulai dari diri sendiri, dari yang terkecil, dan dari sekarang. Mengapa? Sebab inilah jalan terbaik dan praktis untuk memperbaiki sebuah bangsa. Kita harus memulai dari diri sendiri dan keluarga. Sebuah bangsa, apa pun hebatnya secara

teknologi, tidak akan pernah bisa tegak dengan kokoh jika pribadi dan keluarga yang ada di dalamnya sangat rapuh.

➤ **Etos Kerja**

Untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat, wajiblah seorang muslim untuk bekerja. Bekerja adalah kodrat hidup, baik kehidupan spiritual, intelektual, fisik biologis, maupun kehidupan individual dan sosial dalam berbagai bidang.

Seseorang layak untuk mendapatkan predikat yang terpuji, seperti potensial, aktif, dinamis, produktif atau profesional, semata-mata karena prestasi kerjanya. Karena itu, agar manusia benar-benar “hidup”, dalam kehidupan ini, ia memerlukan ruh (spirit). Untuk ini, al-Qur’an diturunkan sebagai spirit hidup, sekaligus sebagai nur (cahaya) yang tak kunjung padam agar aktivitas hidup manusia tidak tersesat.

Dalam al-Qur’an maupun hadis, banyak ditemukan literatur yang memerintahkan seorang muslim untuk bekerja dalam rangka memenuhi dan melengkapi kebutuhan duniawi. Salah satu perintah Allah kepada umat-Nya untuk bekerja termaktub dalam Q.S. at-Taubah/9:105 berikut ini

➤ **Perilaku mulia dari etos kerja**

1. Meyakini bahwa dengan kerja keras, pasti ia akan mendapatkan sesuatu yang diinginkan (“man jada wa jada” – Siapa yang giat, pasti dapat).
2. Melakukan sesuatu dengan prinsip: “Mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, dan mulai dari sekarang.”
3. Pantang menyerah dalam melakukan suatu pekerjaan.

➤ **Perbuatan Zina**

Secara bahasa, zina berasal dari kata zana-yazni yang artinya hubungan persetubuhan antara perempuan dengan laki-laki yang sudah mukallaf (balig) tanpa akad nikah yang sah. Jadi, zina adalah melakukan hubungan biologis layaknya suami istri di luar tali pernikahan yang sah menurut syari’at Islam.

Hukum Berzina dalam Islam
Terkait hukum zina, semua ulama sepakat bahwa zina hukumnya haram, bahkan zina dianggap sebagai puncak keharaman. Hal tersebut didasarkan pada firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Isrā/17:32. Menurut pandangan hukum Islam, perbuatan zina merupakan dosa besar yang dikategorikan sebagai perbuatan yang keji, hina, dan buruk.

➤ Pembagian Zina

1. Zina Muhsan

Zina Muhsan yaitu pezina sudah balig, berakal, merdeka, sudah pernah menikah. Hukuman terhadap zina muhsan adalah dirajam (dilempari dengan batu sederhana sampai meninggal).

2. Zina Gairu Muhsan

Zina Ghairu Muhsan yaitu pezina masih lajang, belum pernah menikah. Hal ini didera seratus kali dan diasingkan selama satu tahun.

Hukuman bagi Pezina dan Penduh Zina

Dalam hukum Islam, zina dikategorikan perbuatan kriminal atau tindak pidana. Sehingga orang yang melakukannya dikenakan sanksi atau hukuman sesuai dengan syari'at Islam.

1. Hukuman Bagi Pezina Muhsan

Hukuman bagi orang yang melakukan zina muhsan adalah dirajam sampai mati.

Hukuman rajam dilakukan dengan cara pelaku dimasukkan ke dalam tanah hingga dada atau leher. Tempat untuk melakukan hukuman rajam adalah di tempat yang banyak dilalui manusia atau tempat keramaian. Hal ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmizi, dan An-Nasa'i.

2. Hukuman Bagi Pezina Gairu Muhsan

Hukuman bagi orang yang melakukan zina ghairu muhsan adalah dera atau pukulan sebanyak 100 (seratus) kali ditambah lagi dengan hukuman mengasingkan atau membuang pelakunya ke tempat yang jauh dari tempat mereka. Hal ini didasarkan pada firman Allah Swt. dalam Q.S. an-Nūr/24:2 serta hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid.

3. Hukuman bagi yang Menuduh Zina (Qazaf)

Mengingat beratnya hukuman bagi pelaku zina, hukum Islam telah menentukan syarat-syarat yang berat bagi terlaksananya hukuman tersebut, antara lain sebagai berikut.

a. Hukuman dapat dibatalkan bila masih terdapat keraguan terhadap peristiwa atau perbuatan zina itu. Hukuman tidak dapat dijalankan setelah benar-benar diyakini tidak terjadi perzinaan.

b. Untuk meyakinkan perihal terjadinya zina tersebut, haruslah ada empat orang saksi laki-laki yang adil. Dengan demikian, kesaksian empat orang wanita tidak cukup untuk dijadikan bukti, sebagaimana empat orang kesaksian laki-laki yang fasik.

c. Kesaksian empat orang laki-laki yang adil ini pun masih memerlukan syarat, yaitu bahwa setiap mereka harus melihat persis proses zina itu.

d. Andai seorang dari keempat saksi itu menyatakan kesaksian yang lain dari kesaksian tiga orang lainnya atau salah seorang di antaranya mencabut kesaksiannya, terhadap mereka semuanya dijatuhkan hukuman menuduh zina.

Hukuman bagi penuduh zina terhadap perempuan baik-baik adalah dengan didera sebanyak 80 (delapan puluh) kali deraan. Hal ini didasarkan pada firman Allah Swt. dalam Q.S. An-Nur/24:4

Glosarium

Asesmen	: penilaian
apersepsi	: pengamatan secara sadar (penghayatan)
diagnostik	: penilaian sebelum pembelajaran
prosedur	: cara melakukan sesuatu
Formatif	: penilaian proses pembelajaran
generalization	: menyimpulkan
Kognitif	: berhubungan dengan pengetahuan
non-kognitif	: tidak berhubungan dengan pengetahuan
orientasi	: peninjauan untuk menentukan sikap
pengayaan	: cara memperbanyak atau menambah pengetahuan
remedial	: perbaikan
Sumatif	: penilaian di akhir proses pembelajaran
stimulus	: rangsangan
verification	: pembuktian

Daftar Pustaka

- Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, *Buku Guru dan Buku Siswa, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021
- *Al-Quran dan Terjemahannya*, oleh Kementerian Agama RI



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Identitas

Sekolah : SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi pokok : *Syu'ab Al-Iman (Cabang-cabang Iman)*
 Kelas/Fase : X/J
 Alokasi Waktu : 135 x 4 (4 kali pertemuan)

PERTEMUAN 1

Tujuan Pembelajaran Bagi Peserta Didik

Siswa mampu menjelaskan pengertian, dalil, manfaat syu'abul iman, mampu menerapkan sifat-sifat syu'abul iman dalam kehidupan sehari-hari, mampu memberikan contoh sifat-sifat syu'abul iman dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global dan Kreatif

V. Model /Metode Pembelajaran: Ceramah, Dsikusi, Discovery, Pear Teaching (Teman Sebaya)

VI. Kegiatan Pembelajaran

➤ **Pertemuan 1 (3x45 menit)**

4. Pendahuluan 20 Menit

Orientasi

- ✓ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin peserta didik memberi salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.
- ✓ . Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik.

- ✓ Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin.
- ✓ Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik serta mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ✓ Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi.

Motivasi

- ✓ Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- ✓ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan.
- ✓ Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan gambaran tentang manfaat atau kegunaan mempelajari materi yang akan dipelajari.

Pemberian Acuan

- ✓ Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini.
- ✓ Guru melakukan asesmen diagnostik non- kognitif dan kognitif
 - ✓ **Pertanyaan Pematik:**
 1. Apa pengertian dari Syuubul iman?
 2. Sebutkan contoh dari Syuubul iman ?

5. Kegiatan Inti (105)

g) Pemberian Stimulus

Peserta didik mempelajari ayat dan hadits tentang syu'ab Al-Iman

h) Problem Statement

- ✓ Peserta didik menyimak pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru.
- ✓ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru

i) Data Collection

- ✓ Peserta didik secara berkelompok mengamati ayat dan hadis tentang syu'ab Al-Iman.
- ✓ Peserta didik secara bersama-sama membaca ayat dan hadis tentang syu'ab Al-Iman

j) Data Processing

- ✓ Peserta didik dibagi berkelompok sesuai kemampuan

bacaan Al-Qur'an.

- ✓ Peserta didik secara berkelompok sesuai kemampuan membaca Al-Qur'an didampingi oleh Guru

k) Verification

- ✓ Perwakilan kelompok menampilkan bacaan
- ✓ Peserta didik lain menanggapi bacaan .

l) Generalization

- ✓ Peserta didik menyimpulkan hasil bacaan ayat yang dibaca
- ✓ Peserta didik menyimak tanggapan guru mengenai hasil pekerjaan mereka dan simpulan materi pada pembelajaran hari ini melalui media Ms. Power Point

6. Penutup (10 Menit)

- ✓ Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran pada hari ini.
- ✓ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- ✓ Guru memberi informasi mengenai bahan bacaan untuk pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik
- ✓ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam.

Pertemuan Ke 2 @ (3X45 menit)

- I. **Profil Pelajar Pancasila** : Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global dan Kreatif
- II. **Model /Metode Pembelajaran:** Ceramah, Dsikusi, Discovery, Pear Teaching (Teman Sebaya
- III. **Kegiatan Pembelajaran**

Tujuan Pembelajaran Peserta didik

Siswa mampu menuliskan permasalahan tentang syuabul iman di kehidupan nyata dalam bentuk sikap manusia dalam sehariannya. Siswa dapat mempresentasikan makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.

4. Pendahuluan (20 Menit)

5) Orientasi

- ✓ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin peserta didik

memberi salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.

- ✓ Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik.
- ✓ Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin.
- ✓ Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik serta mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

6) **Apersepsi**

- ✓ Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- ✓ Guru menanyakan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.

7) **Motivasi**

- ✓ Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- ✓ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan.
- ✓ Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan gambaran tentang pengertian Syu'ab Al Iman, dalil, macam dan manfaatnya

8) **Pemberian Acuan**

- ✓ Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini.
- ✓ Guru melakukan asesmen diagnostik non- kognitif dan kognitif.

Pertanyaan Pematik

1. Jelaskan dalil yang berkaitan dengan Syu'ab Al-Iman!
2. Apa makna yang bisa kita ambil dari mempelajari

Hadits itu!

5. **Inti (105 Menit)**

f) **Stimulus**

- ✓ Peserta didik melihat gambar / video permasalahan dalam kehidupan sehari-hari

g) **Problem Statement**

- ✓ Peserta didik menyimak pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru.
- ✓ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang

diberikan oleh guru.

h) Data Collection

- ✓ Peserta didik secara berkelompok menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang Syu'ab Al Iman dalil, macam dan manfaatnya
- ✓ Peserta didik dikelompokkan secara heterogen, membuat materi tentang Syu'ab Al Iman dalil, macam dan manfaatnya

i) Data Processing

- ✓ Peserta didik secara berkelompok memahami Syu'ab Al Iman dalil, macam dan manfaatnya
- ✓ Peserta didik secara berkelompok menanggapi, menanyakan atau menambahkan kaitan materi pembelajaran

j) Peserta didik secara berkelompok menyebutkan dalil, macam dan manfaatnya

k) Verification

- ✓ Peserta didik di setiap kelompok menyampaikan hal yang bisa diambil pelajaran hari ini.
- ✓ Peserta didik menanggapi materi ini.

l) Generalization

- ✓ Peserta didik menyimpulkan pembelajaran kali ini.
- ✓ Peserta didik menyimak tanggapan guru dan simpulan materi pada pembelajaran hari ini melalui media Ms. Power Point.

6. Penutup (10 Menit)

- ✓ Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran pada hari ini.
- ✓ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- ✓ Guru memberi informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik
- ✓ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam.

PERTEMUAN Ke 3 dan 4

- I. **Profil Pelajar Pancasila** : Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global dan Kreatif
- II. **Model /Metode Pembelajaran:** Ceramah, Dsikusi, Discovery, Pear Teaching (Teman Sebaya
- III. **Kegiatan Pembelajaran**

Tujuan Pembelajaran Peserta didik

Peserta didik dapat menjelaskan bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya. Peserta didik dapat mengimplementasikan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan cabang iman dalam kehidupan

1. Pendahuluan (20 Menit)

i. Orientasi

- ✓ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin peserta didik memberi salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing- masing.
- ✓ Guru menanyakan kabar dan kondisi peserta didik.
- ✓ Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin.
- ✓ Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik serta mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

ii. Apersepsi

- ✓ Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- ✓ Guru menanyakan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.

iii. Motivasi

- ✓ Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- ✓ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan disampaikan.
- ✓ Guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.
- ✓ Guru memberikan gambaran tentang mengimplementasikan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan cabang iman dalam kehidupan

iv. Pemberian Acuan

- ✓ Guru menyampaikan kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik untuk mempelajari materi hari ini.
- ✓ Guru melakukan asesmen diagnostik non- kognitif dan kognitif.

Pertanyaan Pematik

1. Jelaskan cara mengimplementasikan syu'al al-iman!
2. Jelaskan perilaku yang menunjukkan syu'ab al-iman !

2. Inti (105 Menit)

- a) Stimulus
 - ✓ Peserta didik melihat gambar / video permasalahan dalam kehidupan sehari-hari
- b) Problem Statement
 - ✓ Peserta didik menyimak pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru.
 - ✓ Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru.
- c) Data Collection
 - ✓ Peserta didik secara berkelompok menganalisis cara mengimplementasikan sikap disiplin, jujur dan tanggung jawab yang merupakan cabang iman.
 - ✓ Peserta didik dikelompokkan secara heterogen, membuat materi tentang cara mengimplementasikan cabang iman dalam kehidupan.
- d) Data Processing
 - ✓ Peserta didik secara berkelompok memahami cara mengimplementasikan cabang iman dalam kehidupan
 - ✓ Peserta didik secara berkelompok menanggapi, menanyakan atau menambahkan kaitan materi pembelajaran
- e) Peserta didik secara berkelompok menjelaskan cara mengimplementasikan cabang iman dalam kehidupan
- f) Verification
 - ✓ Peserta didik di setiap kelompok menyampaikan hal yang bisa diambil pelajaran hari ini.
 - ✓ Peserta didik menanggapi materi ini.
- g) Generalization
 - ✓ Peserta didik menyimpulkan pembelajaran kali ini.
 - ✓ Peserta didik menyimak tanggapan guru dan simpulan

materi pada pembelajaran hari ini melalui media Ms. Power Point.

7. Penutup (10 Menit)

- ✓ Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran pada hari ini.
- ✓ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.
- ✓ Guru memberi informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya yang harus dipelajari peserta didik
- ✓ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan salam

Asesmen

4. Asesmen Diagnostik(Terlampir)
 - a. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif
 - b. Asesmen Diagnostik Kognitif
5. Asesmen Formatif(Terlampir)
 - a. Sikap (Profil Pelajar Pancasila):Observasi
 - b. Penugasan
6. Asesmen Sumatif (Terlampir)
 - a. Esai

Pengayaan dan Remedial

3. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut: ;

- a. Melaksanakan konsep tutor sebaya, di mana peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan memberi bantuan kepada rekannya yang belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- b. Memberikan penguatan secara mandiri melalui penugasan menonton video dan membaca berita dari media masa digital mengenai Syu'ab Al Iman dalil, macam dan manfaatnya

4. Remedial

Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Melalui tutor sebaya apabila peserta didik yang remedial jumlahnya tidak lebih dari 50% jumlah peserta didik di kelas.

- a. Bimbingan khusus apabila peserta didik yang remedial jumlahnya sedikit 1 sampai 5 orang.
- b. Pembelajaran dengan model dan metode yang berbeda apabila peserta didik yang remedial jumlahnya lebih dari 50 % jumlah

peserta didik di kelas

Refleksi Peserta Didik dan Guru

3. Apa yang kamu dapatkan pada pembelajaran materi ini?
4. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran materi ini?

Lampiran

➤ Lampiran Kerja Peserta Didik

Lampiran 1 LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

E. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif (Sebelum pembelajaran)

Informasi apa saja yang ingin digali?	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Aktivitas siswa selama belajar di rumah	Apa saja kegiatan kamu selama belajar dari rumah?
Psikologi siswa	Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan?
Kondisi keluarga siswa Sosial dan emosi siswa	Kamu tinggal dengan siapa di rumah? Apa harapan kamu?

F. Asesmen Diagnostik Kognitif (Sebelum Pembelajaran)

Identifikasi materi yang diujikan	Pertanyaan	Kemungkinan Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
-Syua'ab Al-Iman -	Apap pengertian syu'ab al-lan	Cabang-cabang iman	100	Berdasarkan hasil diagnosis penilaian , siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai kemampuan, akan memudahkan dalam pembelajaran.

G. Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran)

Peserta didik mempresentasikan hasil temuannya setelah melihat tayangan video dan boleh memberikan komentar atau pertanyaan kepada kelompok lain.

Berikut format penilaiannya

ASPEK	BERKEMBANG (5)	MENENGAH (4-3)	PEMULA (1)
KEMAMPUAN PRESENTASI	Peserta didik dapat menyampaikan dengan kalimat,vokal, intonasi dan retorika yang baik.	Peserta didik dapat menyampaikan dengan kalimat,vokal, intonasi dan retorika yang baik. Namun retorikanya belum sempurna	Peserta didik dapat menyampaikan dengan kalimat,vokal, intonasi dan retorika yang baik. Namun dengan bantuan arahan guru.
KERJA SAMA	Peserta didik menunjukkan sikap saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.	Peserta didik menunjukkan sikap saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa siswa yang menunjukkan tidak bekerja sama.	Peserta didik menunjukkan sikap saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Namun dengan bantuan arahan guru.
TEMUAN	Lengkap dan sempurna.	Kurang lengkap.	Tidak lengkap.

H. Asesmen Sumatif

A. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!

- 1) Iman, Islam dan ihsan adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan yang kemudian disebut dengan agama Islam. Berikut ini yang merupakan pengertian dari iman adalah...
 - A. mempercayai dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan

- meragukan dengan perbuatan
- B. mempercayai setengah hati, mengucapkan dengan lisan dan meragukan dengan perbuatan
 - C. mempercayai dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan membuktikan dengan perbuatan
 - D. mempercayai dengan hati, menolak dengan ucapan dan membuktikan dengan perbuatan
 - E. mempercayai dengan hati, menyangkal dengan lisan dan membuktikan dengan perbuatan
- 2) Seorang mukmin, adalah seorang yang beriman yang melaksanakan ibadah dengan sangat ikhlas, seakan-akan Allah Swt. melihatnya, meskipun ia tidak melihat Allah Swt. Pernyataan tersebut merupakan definisi dari
- A. Ihsan
 - B. Iman
 - C. Islam
 - D. Ikhlas
 - E. Istishab
- 3) Perhatikan pernyataan berikut!
- a) Mahmud hanya mengerjakan salat jamaah saat berada di sekolah saat dilihat oleh guru dan teman-temannya
 - b) Mamad selalu berbuat baik, berkata jujur, tetapi tidak pernah salat
 - c) Malik senantiasa mendirikan salat, berkata baik dan rajin bersedekah
 - d) Maman selalu istiqamah dalam beribadah dan gemar membantu orang tuanya
 - e) Marwan adalah ketua Rohis di sekolah tetapi saat di rumah sering berbohong kepada orang tuanya
- Dari pernyataan tersebut, yang perilakunya selaras dengan iman, Islam dan ihsan adalah....
- A. Malik dan Maman
 - B. Mamad dan Malik
 - C. Maman dan Marwan
 - D. Mahmud dan Mamad
 - E. Marwan dan Mahmud
- 4) Dimensi dari keimanan itu menyangkut tiga ranah yaitu *ma'rifatun bil qalbi*, *iqrarun bil lisan* dan *amalun bil arkan*. Dari contoh-contoh amalan di bawah ini yang merupakan cabang iman dalam ranah *ma'rifatun bil qalbi* adalah....
- A. belajar dan menuntut ilmu
 - B. membaca kalimat thayyibah

- C. membaca kitab suci Al-Qur`an
 D. mengajarkan ilmu kepada orang lain
 E. mencintai dan membenci karena Allah Swt.
- 5) Beriman pada hakikatnya adalah satu padunya niat, ucapan dan perbuatan. Berikut ini yang bukan merupakan cabang iman dari ranah perbuatan adalah....
- A. mengurus perawatan jenazah
 B. menghindari bacaan yang sia-sia
 C. menunaikan dan membayar hutang
 D. meluruskan muamalah dan menghindari riba
 E. menjadi saksi yang adil dan tidak menutupi kebenaran
- 6) Perhatikan pernyataan berikut ini!
- a) Belajar dan menuntut ilmu
 b) Membaca kitab suci Al-Qur`an
 c) Mengajarkan ilmu kepada orang lain
 d) Berbakti dan menunaikan hak orang tua
 e) Menikah untuk menghindarkan diri dari perbuatan keji dan haram
- Dari pernyataan tersebut, yang merupakan cabang iman dari ranah niat, hati dan akidah adalah....
- A. a) – b) – c)
 B. a) – c) – d)
 C. a) – d) – e)
 D. b) – c) – d)
 E. b) – d) – e)
- 7) Berikut ini yang **bukan** merupakan tanda-tanda orang yang beriman adalah....
- A. istiqamah dan tertib menjalankan shalatnya
 B. bila disebutkan nama Allah swt. hatinya bergetar
 C. menafkahkan sebagian hartanya di jalan Allah swt.
 D. berjihad di jalan Allah swt. dengan harta dan jiwanya
 E. mempengaruhi orang lain untuk memerangi orang kafir
- 8) Orang yang beriman, tidak akan luput dari ujian dan godaan yang terhadap keimanannya. Semakin beriman seseorang, semakin besar pula ujian dari Allah Swt. baginya. Berikut ini yang **bukan** merupakan ujian bagi seorang mukmin adalah....
- A. mukmin yang saling membenci satu sama lain
 B. mukmin yang saling mendukung satu sama lain
 C. datangnya orang munafik yang membenci kaum mukmin
 D. godaan hawa nafsu dari dalam diri setiap mukmin itu sendiri
 E. orang kafir yang memerangi kaum mukmin dengan tipu dayanya

- 9) Hamid adalah seorang muslim yang taat beribadah dan berperilaku baik di sekolah. Sejak SMP dia bercita-cita untuk melanjutkan ke sekolah favorit di kotanya. Bahkan dia pernah bernadzar apabila ia diterima di sekolah tersebut, ia akan berpuasa sunah selama tiga hari. Namun hingga saat ini, Hamid belum juga menunaikan nadzar tersebut, karena setiap kali hendak berpuasa, selalu saja ada halangannya untuk menunda. Hal ini merupakan contoh ujian keimanan bagi hamid yang datangnya dari
- bisikan setan
 - bisikan orang kafir
 - bisikan dari kaum munafik
 - bisikan orang mukmin lainnya
 - bisikan dari dalam hatinya sendiri
- 10) Orang yang beriman secara *kaffah*, akan senantiasa berhati-hati dalam kehidupannya. Ia akan menempatkan Allah Swt. sebagai tujuan utama dari setiap aktivitasnya. Dengan demikian, hikmah iman bagi seorang mukmin adalah....
- membuat seseorang menjadi resah dan gelisah hidupnya
 - mudah terserang *ujub*, *riya* dan *sum'ah* dalam hidupnya
 - membuat seseorang hanya mengharap rida Allah swt.
 - membuat seseorang terhindar dari keberuntungan
 - membuat seseorang tergantung kepada makhluk

B. Soal Uraian

No	Soal	Skor
1	Sebutkan lima cabang iman dari ranah <i>tashdiqun bil qalbi!</i>	20
2	Sebutkan lima cabang iman dari ranah <i>Iqranun bil lisan!</i>	20
3	Sebutkan lima cabang iman dari ranah <i>'akmalun bil arkan!</i>	20
4	Jelaskan macam-macam cabang iman!	20
5	Jelaskan masalah-masalah keimanan yang sering terjadi saat ini!	20
Total skor		100

Purwareja Klampok, 26 Juni 2023

Mengetahui

Kepala SMA N Purwareja Klampok



Linovia Karmelita, S.Sos

NIP. 19771113 200604 2 011

Guru Mata Pelajaran

Tofik Hidayat, S.Pd

NIP

Lampiran Materi

SYU'ABUL IMAN

A. Pengertian Syu'ab Al Iman

Cabag-cabang iman, atau lebih dikenal dengan sebutan “Syu'ab Al Iman” dalam istilah agama, mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita. Istilah ini kita kenal dari sabda Nabi shalallahu alihi wa salam “Iman memiliki tujuh puluh lebih cabang, dan yang paling tinggi adalah kalimat laa ilaaha illallaah, sedangkan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan. Malu adalah bagian dari iman.” (HR. Al Bukhari dan Muslim)

B. Cabang-Cabang Iman

Dalam ajaran agama Islam disebutkan bahwa rukun iman ada enam. Iman tersebut mempunyai cabang sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh). Setiap cabang berupa pekerjaan yang harus dikerjakan oleh setiap orang yang mengaku beriman. Apabila 77 pekerjaan tersebut dilakukan seluruhnya, maka sempurna lah iman seseorang. Apabila ada yang ditinggalkan, maka berarti berkurang ketebalan imannya.

Cabang iman sebanyak 77 adalah berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh para ahli hadits yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ شُعْبَةً، أَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ رَوَاهُ الْمُحَدِّثُونَ

Rasulullah saw bersabda: "Iman itu 77 cabangnya. Yang paling utama dari cabang-cabang tersebut adalah mengucapkan "La ilaha illallah" (tiada Tuhan melainkan Allah) dan cabang yang paling rendah adalah

menyingkirkan rintangan dari jalan. Malu (berbuat maksiat) adalah satu cabang dari iman." H.R Para Ahli Hadits

1. Cabang iman 1-5 disebutkan dalam bait syair:

آمِنُ بِرَبِّكَ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ * وَالْأَنْبِيَاءِ وَيَوْمَ يُفْنَى لِعَالَمٍ

Berimanlah engkau kepada Tuhanmu, para malaikat, kitab-kitab, para nabi dan hari kerusakan alam.

Beriman kepada Allah, Beriman kepada para malaikat, Beriman kepada kitab Allah, Beriman kepada para nabi. Beriman kepada kerusakan seluruh alam semesta

2. Cabang iman 6-8

وَالْبَعْثِ وَالْقَدَرِ الْجَلِيلِ وَجَمْعِنَا * فِي مَحْشَرٍ فِيهِ الْخَلَائِقُ تَحْتَمُّ

Dan (beriman) kepada kebangkitan, qadar dari Yang Maha Agung dan kumpulan kita di padang masyar yang disitu para makhluk merasa malu (sehingga pucat mukanya)

Beriman kepada kebangkitan orang mati. Beriman kepada qadar. Beriman bahwa semua makhluk sesudah dibangkitkan dari kubur akan digiring ke Padang Mahsyar, yaitu tempat pemberhentian mereka pada hari kiamat

3. Cabang iman 9 disebutkan dalam bait syair:

وَبِأَنَّ مَرْجِعَ مُسْلِمٍ لِحَنَانِهِ * وَبِأَنَّ مَرْجِعَ كَافِرٍ لِحَهَنَتِهِ

Dan beriman bahwa sesungguhnya tempat kembali orang muslim adalah surganya, dan bahwa sesungguhnya tempat kembali orang kafir adalah neraka Jahanam

Beriman bahwa sesungguhnya surga adalah tempat tinggal yang kekal bagi orang muslim; sedangkan neraka Jahanam adalah tempat tinggal yang kekal bagi orang kafir

4. Cabang iman 10-13, disebutkan dalam bait syair:

وَاحْبُوبِ إِلَهَكَ خَفِ أَلِيمَ عِقَابِهِ * وَلِرَحْمَةِ رِزْقِ تَوَكَّلْ يَا مُسْلِمُ

Cintailah Tuhanmu, takutlah akan kepedihan siksa-Nya, berharaplah engkau akan rahmat Allah, dan bertawakallah benar-benar wahai orang muslim.

Mencintai Allah, Takut kepada siksa Allah, Mengharap rahmat Allah Ta'ala, Tawakal

5. Cabang iman 14-16 disebutkan dalam bait syair:

وَاحْبُبْ نَبِيَّكَ ثُمَّ عَظِّمْ قَدْرَهُ * وَابْخُلْ بِدِينِكَ مَا يُرَى بِكَ مَا أَنْتَ

Cintailah nabimu, kemudian agungkan derajatnya; dan kikirlah dengan agamamu selama dilihat perbuatan dosa bagimu.

Mencintai Nabi Muhammad saw

Mengagungkan derajat Nabi Muhammad saw

6. Cabang iman 17-20, disebutkan dalam bait syair:

وَاطْلُبْ لِعِلْمٍ ثُمَّ لِقِنِّهِ الْوَرَى * عَظِّمْ كَلَامَ الرَّبِّ وَأَطِهرْ نُعْصَمُ

Carilah ilmu, ajarkan kepada manusia; agungkanlah kalam Tuhanmu dan bersucilah, pasti engkau terjaga dari bencana. Mencari ilmu. Menyebarkan ilmu agama. Mengagungkan dan menghormati al-Quran. Bersuci

7. Cabang iman 21-26 disebutkan dalam bait syair:

صَلِّ الصَّلَاةَ وَزَكِّ مَالَكَ ثُمَّ صُمْ * وَاعْكُفْ وَحُجَّ وَجَاهِدَنَّ فَتُكْرَمَ

Salatlah engkau, zakatilah hartamu, kemudian puasalah; dan lakukan i'tikaf, haji, dan berjuang dengan sungguh-sungguh, maka engkau akan dimuliakan".

Menunaikan salat fardlu pada waktunya dengan sempurna. Memberikan zakat kepada yang berhak dengan niat khusus. Puasa Ramadhan. I'tikaf. Haji

Haji adalah menuju Baitullah untuk melakukan ibadah haji atau umrah jika mampu, yaitu mendapatkan bekal dan kendaraan. Perbuatan yang wajib dilakukan ketika berhaji adalah:

1. Wukuf di Arafah pada tanggal 9 Dzul Hijjah atau malam tanggal 10 Dzul Hijjah.
2. Thawaf bagi orang yang suci, yaitu mengelilingi Ka'bah tujuh kali dalam keadaan yakin telah masuk waktunya, sesudah tengah malam tanggal 10 Dzul Hijjah, dan tidak ada batas akhir waktu thawaf.
3. Sa'i antara Shofa dan Marwah.

Jihad

8. Cabang iman 27-29, disebutkan dalam bait syair:

رَابِطٌ تَنْبَيْتُ إِذْ خُمُسَ مَعَانِمٍ * حَتَّى يُفَرِّقَهُ الْإِمَامُ الْحَاكِمُ

Pertahankan garis demarkasi, jangan mundur dari medan pertempuran, dan berikan seperlima dari hasil rampasan perang; agar kepala negara yang memutuskan perkara membaginya.

Murabathah

Arti *murabathah* adalah mempertahankan garis demarkasi, yaitu tetap bertahan di wilayah yang menjadi batas antara wilayah yang dikuasai oleh orang muslim dengan wilayah yang dikuasai orang kafir yang memusuhi Islam, meskipun mereka telah menjadikan tempat tersebut sebagai tempat pemukiman.

Rasulullah saw bersabda:

رَبَّاطُ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

Mempertahankan garis demarkasi satu hari dalam membela agama Allah adalah lebih baik nilainya dari pada dunia seisinya.

Rasulullah saw bersabda:

مَنْ مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ آمِنَ مِنَ الْفَزَعِ الْأَكْبَرِ

Barangsiapa yang mati sedang mempertahankan garis demarkasi dalam membela agama Allah, niscaya dia aman dari terkejut yang paling besar (yaitu diperintah masuk ke dalam neraka).

Tetap berperang dan tidak lari dari medan pertempuran

Memberikan seperlima dari rampasan perang

9. Cabang iman 30-35 disebutkan dalam bait syair:

وَاعْتِقْ وَكَفِّرْ أَوْفٍ بِالْوَعْدِ اشْكُرْ * وَاحْفَظْ لِسَانَكَ ثُمَّ فَرِّجْكَ تَعْنَمْ

Merdekakanlah budak, bayarlah kafarat, penuhi janji, bersyukurlah dengan sungguh-sungguh; jaga lidah dan kemaluanmu, niscaya engkau beruntung.

Memerdekakan budak yang mukmin

Membayar kafarat

Memenuhi janji

Bersyukur

Dalam surat al-Baqarah ayat 152 Allah swt berfirman:

... وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

dan bersyukurlah kepada-Ku, jangan kau ingkari nikmat-Ku.
 Dalam surat an-Nisa ayat 147 Allah swt berfirman:

مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَآمَنْتُمْ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا

Mengapa Allah akan menyiksamu jika kamu bersyukur dan beriman? Allah adalah Maha Mensyukuri lagi Maha Mengetahui.

Rasulullah saw bersabda:

أَرْبَعُ خِصَالٍ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَمَلَ إِسْلَامُهُ وَلَوْ كَانَ لَهُ مِنْ قَرْنِهِ إِلَى قَدَمِهِ خَطَايَا الصِّدْقِ وَالشُّكْرِ وَالْحَيَاءِ وَحُسْنِ الْخُلُقِ

Ada empat hal, Barangsiapa yang pada dirinya terdapat hal tersebut niscaya sempurna keislamannya, meskipun dari ujung rambut sampai kakinya terdapat kesalahan. Empat hal tersebut adalah: kejujuran, syukur, malu berbuat maksiat, dan budi pekerti yang baik.

GLOSARIUM

ahli kitab : orang-orang yg berpegang pada ajaran kitab suci selain Alquran

akhlak mahmudah : akhlak yang terpuji.

akhlak mazmumah : akhlak tercela.

aklamasi : pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat terhadap suatu usul tanpa melaluipemungutan suara

amalun bil arkan : Ikrar Billisan ialah mengakui kebenaran seiringan dengan Hati tentang ucapan kebenaraniman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

fitrah : asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal.

Fondasi : dasar bangunan yang kuat

gaduh : rusuh dan gempar karena perkelahian (percekcokan dsb); ribut; huru-hara

ghadhab : marah. Orang yang memiliki sifat ini disebut pemarah.

gharar : suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, mahupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut

syu'abul iman : cabang-cabang iman

takaful : usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah

toleran bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dng pendirian sendiri

tradisi : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat

ujub : sifat mengagumi serta senantiasa membanggakan dirinya sendiri

universal : umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi) seluruh dunia;

wabah : penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera, corona)

zina ghairu muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah

zina muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah atau belum.

Daftar Pustaka

- Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021
- *Al-Quran dan Terjemahannya*, oleh Kementerian Agama RI

Lampiran 7

JADWAL

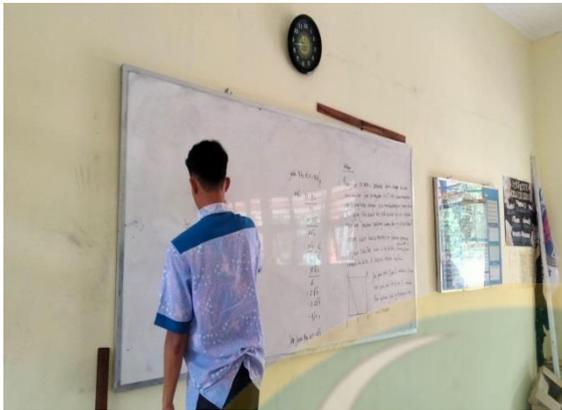


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK

Alamat : Jln. Raya Purwareja Klampok, Telp. 0296-470992 Pk. Klampok 55474 Kab. Boyalenegara
e-mail : sman1klampok@gmail.com Website : www.sman1klampok.sch.id

JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2023-2024

HARI	JAM	KELAS X										KELAS XI										KELAS XII										KODE	NAMA GURU	MATA PELAJARAN					
																						MIPA					IPS												
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15
SENIN	1	UPACARA																														1	Juwita Karmelita, S.Sos	Kapala Sekolah					
	2	46	45	34	15	36	60	54	37	49	3	6	59	43	33	57	13	21	42	7	35	2	5	26	23	9	36	53	24	50	10	2	Drs. Eko Prayogo	PKW/Pendidikan Pancasila					
	3	46	45	34	15	36	60	54	37	49	3	6	59	43	33	57	13	21	42	7	17	2	5	20	23	9	36	53	24	50	10	3	Santoso, S.Pd, MM	Seni Budaya					
	4	46	40	18	15	36	53	54	37	49	30	6	31	37	33	52	42	21	00	7	17	4	50	20	28	36	5	34	24	2	12	4	Dr. Hidayati, S.Pd, M.Si	Biologi					
	5	Istirahat 15 menit																														5							
	6	26	46	18	14	3	33	37	54	44	30	10	31	37	11	52	42	36	60	17	56	4	50	9	59	36	5	34	8	2	12	6	Iqbal, S.Pd, MM	Kimia					
	7	26	46	4	14	3	33	37	54	44	30	10	31	6	11	52	35	58	27	17	56	60	51	9	59	21	29	32	8	13	35	7	Drs. Sukrah	Biologi					
	8	Istirahat 30 menit																														8							
	9	26	16	4	14	28	36	37	54	44	35	50	43	6	10	3	55	56	27	11	7	36	51	56	5	21	12	2	16	13	17	9	Sugeng Widada, S.Pd	Seni Budaya					
	10	50	10	4	33	46	36	48	9	31	44	50	43	13	10	3	52	55	27	11	7	39	51	56	0	21	12	2	16	47	17	10	Dr. Ery Windarti, S.Pd	Bahasa Inggris					
	11	50	3	60	53	46	36	48	9	31	44	43	6	13	20	26	52	55	50	54	6	33	23	36	7	12	10	16	14	47	30	11	Wagiman, SS,MPd	Bahasa Indonesia					
	12	50	3	60	53	46	26	48	9	31	44	43	6	13	20	26	52	55	50	54	6	33	23	36	7	12	10	10	14	47	30	12	Suci Hartati, S. Pd	Bahasa Indonesia					
SELASA	1	Literasi 15 menit																														13	Ngus Suciwati, S.Pd.	Bahasa Inggris					
	2	16	40	53	50	54	26	60	3	9	49	52	56	37	50	5	57	17	21	10	11	13	36	23	59	34	20	24	15	14	8	14	Dr. Nidhi, S. Pd	Geografi					
	3	16	40	53	50	54	26	60	3	9	49	52	56	37	50	5	57	17	21	10	11	13	36	23	59	34	20	24	15	14	8	15	Dr. Rahayu F. S. Sp	Biologi					
	4	3	46	53	56	54	20	51	43	9	49	52	38	56	37	5	60	27	21	7	42	4	6	50	12	47	2	24	33	17	19	16	Sah Harwati, S. Pd	Ekonomi					
	5	3	14	34	41	26	13	51	43	53	9	44	10	56	37	26	60	27	55	7	42	4	6	50	12	47	2	15	33	17	19	17	Laila Wicakanti, S. Pd.Si	Matematika					
	6	Istirahat 15 menit																														18	Drs. Mahmud, SS	Bahasa Indonesia					
	7	42	14	34	16	26	13	51	43	53	9	44	10	56	3	37	11	27	55	56	21	5	33	4	7	47	8	15	17	16	12	19	Dr. Rahmawati, S. Pd	PKWU					
	8	42	14	46	16	26	34	36	48	53	9	44	59	20	3	37	11	36	55	55	21	5	33	4	7	29	8	47	17	16	12	20	Perwata, S. Pd	Bahasa Jawa					
	9	Istirahat 30 menit																														21							
	10	45	26	46	60	42	34	36	48	16	43	31	59	20	11	37	10	56	27	55	21	23	4	5	2	19	34	47	53	16	50	22	Dr. Mahmat Basuki	Geografi					
	11	45	26	46	60	42	34	36	30	16	43	31	59	20	11	44	10	49	27	55	7	23	4	5	2	13	34	47	53	16	50	23	Sah Dwi A. A. S. Pd	Matematika					
	12	60	26	42	34	56	2	43	30	16	10	46	45	52	33	44	50	48	13	55	7	20	9	19	23	20	12	53	16	15	79	24	Agam Anwar T. S. Pd	PJOK					
13	60	38	42	34	56	2	43	30	32	10	46	45	52	33	44	50	48	13	55	7	20	9	19	23	20	12	53	16	15	25	25	Dr. FA Yusuf	Agama Katolik						
RABU	1	Literasi 15 menit																														26	Sah Triandono, S.Pd	Ekonomi					
	2	45	59	41	59	56	31	3	16	54	43	42	56	13	44	26	5	60	11	17	57	23	12	36	51	19	10	50	20	53	2	27	Harry Budi S. S. Kom	Informatika					
	3	45	59	14	59	56	31	3	16	54	43	42	56	13	44	26	5	60	11	17	57	23	12	36	51	19	10	50	20	53	2	28	Galenda DM, S. Pd	BK					
	4	27	4	14	48	56	31	53	16	54	45	3	56	6	44	26	29	55	13	21	38	19	23	9	51	2	47	20	15	17	10	29	Dwi Maknosa, S. Pd	BK					
	5	27	4	14	48	46	34	53	32	43	45	3	42	6	56	59	11	50	13	21	38	19	23	9	50	2	47	20	15	17	10	30	Dr. Kusumawati Rahmat	Geologi, Antro					
	6	Istirahat 15 menit																														31	Dr. Budi Lestari, S. Pd	Geografi					
	7	27	4	54	46	46	34	53	60	43	51	36	42	8	56	59	11	10	13	21	35	5	8	12	50	7	47	8	33	16	15	32	Dr. Rahmawati, S.Pd.	BK					
	8	33	36	54	42	46	3	43	60	23	51	30	19	44	56	59	50	10	17	47	50	9	8	12	36	7	24	8	33	16	48	33	Wahyu Sulmono, S. Pd	Geologi, Antro					
	9	Istirahat 30 menit																														34							
	10	53	36	54	42	34	3	43	10	23	51	20	19	44	55	11	50	8	17	47	50	9	4	56	35	9	24	14	2	15	16	35	Anggun Wrenu Wijaya, S. Pd	BK					
	11	53	36	46	26	34	37	31	10	51	57	20	62	44	55	11	50	8	46	47	34	9	4	59	21	5	24	14	2	15	16	36	Nedel Nofli, S. Pd	PJOK					
	12	59	16	46	26	13	37	31	23	51	57	6	52	45	7	55	57	27	46	50	34	33	19	5	21	34	9	10	53	8	30	37	Agung Priyanto, S. Kom	Informatika					
13	59	16	46	26	13	37	31	23	51	57	6	52	45	7	55	50	27	46	50	34	33	19	5	21	34	9	16	53	8	30	38	Suci Widyawati S. S. Pd	Matematika						
KAMIS	1	Literasi 15 menit																														39	Dr. Hidayati, S. Pd	BK					
	2	39	50	3	54	14	48	30	31	23	2	45	6	37	7	59	8	42	11	35	10	36	12	51	19	9	50	13	15	53	17	40	Frika Nurita Sari, S. Pd	Kimia					
	3	39	50	3	54	14	48	30	31	23	2	45	6	37	7	59	8	42	11	60	10	36	12	51	19	9	50	13	15	53	17	41	Gilva Palera Andrianto, S. Pd	BK					
	4	30	56	27	54	14	48	30	31	10	53	19	6	37	7	5	55	11	17	60	50	21	38	51	12	9	13	34	16	33	20	42	Ratnani Sapronati, SH	Pendidikan Pancasila					
	5	30	42	27	59	56	48	23	43	10	53	19	31	3	37	5	55	11	17	54	50	21	38	2	12	9	13	34	16	33	20	43	Sari Rahmawati TW, S. Pd	Bhs Indonesia					
	6	Istirahat 15 menit																														44							
	7	14	42	27	59	56	40	23	43	90	93	46	31	3	37	55	49	17	57	54	47	21	5	2	9	10	36	19	50	35	13	45	Drs Kusumawati W. S. Pd	Matematika					
	8	14	60	58	34	15	40	2	23	30	31	46	45	43	37	55	49	17	57	54	47	12	5	21	9	30	36	18	50	19	13	46	Arthyati, S. Pd	Geologi					
	9	Istirahat 30 menit																														47							
	10	14	60	58	34	15	96	2	23	30	31	46	45	43	41	50	49	29	10	11	47	12	20	21	8	7	3	33	32	19	59	48	Dr. Mulyawati, S. Pd.I	PAI					
	11	54	27	56	36	15	96	9	53	57	31	43	44	41	52	50	13	40	10	11	38	51	20	21	8	7	9	33	47	24	59	49	Suhendra P. S. Pd	Biologi					
	12	54	27	59	36	60	34	9	53	57	45	43	44	50	52	42	13	48	50	8	36	51	2	23	20	12	7	16	47	24	15	50	Septa Ika A. S. Pd	Sejarah					
13	54	27	59	36	60	34	9	53	57	45	39	44	50	52	42	13	48	56	8	36	51	2	23	20	12	7	16	47	24	15	51	Folk Hidayati, S. Pd	PAI						
JUMAT	1	Perwakilan dan Membaca Alms surat																														52							
	2	4	53	36	46	27	56	26	51	43	54	30	3	45	55	20	44	49	8	42	60	50	33	13	5	10	9	14	17	16	24	53	Frences Wati, S. Pd	Sejarah					
	3	4	53	36	46	27	56	26	51	43	54	30	3	45	55	20	44	49	8	42	60	50	33	13	5	10	9	14	17	16	24	54	Prudana Palsananto, S. Pd	Kimia					
	4	4	53	36	46	27	56	26	51	2	54	30	50	42	56	10	44	11	32	57	17	6	21	12	13	20	7	33	19	14	24	55	Yud Pakur Rohman, S. Pd	Matematika					
	5	Istirahat 15 menit																														56							
	6	48	54	16	27	53	30	29	36	2	60	45	50	42	56	10</																							

*Lampiran 8***FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Lampiran 9

FOTO WAWANCARA



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM



WAWANCARA DENGAN GURU PAI KELAS X



WAWANCARA DENGAN GURU PAI KELAS X



WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK



Lampiran 10

Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.269/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

19 Januari 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMAN 1 Purwareja Klampok
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Ulfia Nurrul Fauza |
| 2. NIM | : 1917402220 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA Negeri 1 Purwareja Klampok |
| 3. Tanggal Observasi | : 20-01-2023 s.d 03-02-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 11

Surat Keterangan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
Jalan Raya Purwareja Klampok Banjarnegara Kade Pos 53474 Telp. 0286-479092
Faksimile 0286-479376 e-mail : sman1klampok@gmail.com, website : sman1klampok.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 074 / 0366 / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Linovia Karmelita, S.Sos
NIP : 19771113 200604 2 011
Pangkat/gol : Pembina, IV/a
Jabatan di Sekolah : Kepala Sekolah

Berdasar surat No. B.m.269/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 tentang permohonan izin penelitian, maka mahasiswa,

Nama : Ulfia Nurrul Fauza
NIM : 1917402220
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi dengan judul "Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara".

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwareja Klampok, 10 April 2023

Kepala Sekolah



Linovia Karmelita, S.Sos

NIP. 19771113 200604 2 011

Lampiran 12

Surat Ijin riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3557/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

15 Juni 2023

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Purwareja Klampok
Kec. Purwareja Klampok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ulfia Nurru Fauza |
| 2. NIM | : 1917402220 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Klampok RT 02/ 13, KEC. PURWAREJA KLAMPOK |
| 6. Judul | : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA N 1 Purwareja Klampok |
| 3. Tanggal Riset | : 16-06-2023 s/d 16-08-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 13

Sertifikat Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No. B-943 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

<p>This is to certify that</p> <p>Name ULFIA NURRUL FAUZA</p> <p>Place and Date of Birth Banjarnegara, 15 April 2000</p> <p>Has taken IQLA</p> <p>with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p> <p>Listening Comprehension: 42 Structure and Written Expression: 47 Reading Comprehension: 47</p> <p style="text-align: center;"> Obtained Score : 454 المجموع الكلي : </p> <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شارك/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p> <p>فهم المقروء</p> <p>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو</p> <p>Purwokerto, 29 Mei 2023</p> <p>The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p> <p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>
---	---




EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA Mibtadati al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 14

Sertifikat Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No. B-942 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

<p>This is to certify that</p> <p>Name ULFIA NURRUL FAUZA</p> <p>Place and Date of Birth Banjarnegara, 15 April 2000</p> <p>Has taken EPTUS</p> <p>with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p> <p>Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 55 Reading Comprehension: 59</p> <p style="text-align: center;"> Obtained Score : 548 المجموع الكلي : </p> <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شارك/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p> <p>فهم المقروء</p> <p>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو</p> <p>Purwokerto, 29 Mei 2023</p> <p>The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p> <p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p>
--	---




EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IQLA Mibtadati al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 15

Sertifikat KKN



Lampiran 16

Sertifikat PPL



Lampiran 17

Sertifikat BTA



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14821/11/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ULFIA NURRUL FAUZA
NIM : 1917402220

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamatan Ibadah (PP) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 77
Tartil : 70
Inial : 73
Praktek : 70
Nilai Tahfidz : 71



Purwokerto, 11 Jul 2019



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 18

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-435624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8293/IV/2023

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

ULFIA NURRUL FAUZA
NIM: 1917402220

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 15 April 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 30 Mei 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 19

Surat Keterangan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1202/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI MAN 1 PURWAREJA KLAMPOK, BANJARNEGARA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ulfia Nurul Fauza
NIM : 1917402220
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Saifuddin Afriandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 20

Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1703/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Ulfia Nurul Fauza
NIM : 1917402220
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 21

Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsoju.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ulfia Nurul Fauza
No. Induk : 1917402220
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI
Pembimbing : Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
Nama Judul : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA N 1 Purwareja Klampok, Banjarnegara.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 27 Juni 2023	Latar belakang ditambahkan keistimewaan dari lokasi penelitian		
2.	Rabu, 12 Juli 2023	Pada Bab 2 ditambahkan teori dan perbaikan penulisan		
3.	Selasa, 8 Agustus 2023	Perbaikan pada poin teori pembelajaran pada an budi pekerti berbasis kurikulum merdeka		
4.	Rabu, 23 Agustus 2023	Perbaikan instrument penelitian		
5.	Selasa, 5 September 2023	Faktor pendukung dan penghambat tidak dijadikan sub bab		
6.	Kamis, 2 November 2023	Bab 4 dikaitkan dengan bab 2, hasil wawancara dipersingkat, ditambahkan cara menyusun modul ajar.		
7.	Kamis, 16 November 2023	Lanjut penulisan abstrak, daftar isi, dan lampiran-lampiran		
8.	Rabu, 22 November 2023	Perbaikan penulisan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 22 November 2023
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 1 003

Skripsi ulfia

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	13%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
8	Vitrah Rahmadani, Wirdati Wirdati. "Validitas Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri pada Materi Pengelolaan Zakat Untuk Peserta Didik Kelas X SMA", ISLAMIKA, 2022 Publication	<1%

*Lampiran 23***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Ulfia Nurrul Fauza
2. NIM : 1917402220
3. Tempat/Tgl.Lahir : Banjarnegara, 15 April 2000
4. Alamat Rumah : Klampok Rt 02/Rw 13, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.
5. Nama Ayah : Syaiful Anwar
6. Nama Ibu : Kanti Umi Lestari
7. Agama : Islam
8. Email : ulfianurulfauza@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Purwareja Klampok
2. SD N 1 Purwareja Klampok
3. SMP N 3 Purwareja Klampok (2012-2015)
4. SMA N 1 Purwareja Klampok (2015-2018)
5. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019-sekarang)

C. Pengalaman Organisasi

Purwokerto, 22 November 2023

Ulfia Nurrul Fauza

NIM. 1917402220